



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

Buku Panduan Guru

SENI TARI

Cicilia Ika Rahayu Nita
Laili Khoirun Nisak

2022

SMA/MA KELAS XII

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer. Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Seni Tari untuk SMA/MA Kelas XII

Penulis

Cicilia Ika Rahayu Nita
Laili Khoirun Nisak

Penelaah

Dwi Kusumawardani

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
E. Oos M. Anwas
Khofifa Najma Iftitah

Editor

Setiyono Wahyudi

Desainer

Rachma Aisyiyah Yoshida Fajrin

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2022

ISBN 978-602-244-430-5 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-602-244-766-5 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Poppins Regular 10/14, Jonny Pinhorn.
xvi, 152 hlm.: 17,6x25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022

Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001

Prakata

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat pertolonganNya buku panduan guru dengan judul Seni Tari Kreasi Baru dalam Perspektif Seni Lain telah terselesaikan dengan tepat waktu.

Buku panduan guru ini, berisi panduan guru tentang pembelajaran materi seni tari kelas XII SMA/MA, yang didasarkan pada capaian pembelajaran. Buku ini diterbitkan sebagai bahan referensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran seni tari kelas XII.

Akhirnya, kepada tim penyusun buku panduan guru beserta semua pihak yang telah membantu penyusunan buku pedoman ini kami ucapkan terima kasih.

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
Petunjuk Penggunaan Buku	ix
Panduan Umum	1
Pendahuluan	5
Unit Pembelajaran 1 Keunikan Karya Tari Tradisi dan Kreasi dari Perspektif Seni Lain (Rupa, Musik, Drama)	9
A. Tujuan Pembelajaran.....	10
B. Deskripsi.....	10
C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1.....	12
D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2.....	20
E. Refleksi.....	23
F. Penilaian.....	24
G. Pengayaan.....	30
H. Lembar Kegiatan Siswa.....	31
I. Bahan Bacaan Siswa.....	34
J. Bahan Bacaan Guru.....	34
K. Penutup dan Tindak Lanjut.....	34
Unit Pembelajaran 2 Konsep Tari	35
A. Tujuan Pembelajaran.....	36
B. Deskripsi.....	36
C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1.....	38
D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2.....	43
E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3.....	50
F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4.....	55
G. Refleksi.....	58
H. Penilaian.....	58
I. Pengayaan.....	64
J. Lembar Kegiatan Siswa.....	64
K. Bahan Bacaan Siswa.....	69
L. Bahan Bacaan Guru.....	69
M. Penutup dan Tindak Lanjut.....	70
Unit Pembelajaran 3 Membuat Tari Kreasi dalam Bentuk Kelompok	71
A. Tujuan Pembelajaran.....	72
B. Deskripsi.....	72

C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1	74
D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2.....	79
E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3.....	83
F. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4.....	87
G. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5	91
H. Refleksi.....	95
I. Penilaian.....	96
J. Pengayaan	100
K. Lembar Kegiatan Siswa.....	101
L. Bahan Bacaan Siswa	106
M. Bahan Bacaan Guru	107
N. Penutup Dan Tindak Lanjut	107
Unit Pembelajaran 4 Kritik Tari	109
A. Tujuan Pembelajaran.....	110
B. Deskripsi	110
C. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1.....	112
D. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2.....	117
E. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3.....	122
F. Refleksi.....	128
G. Penilaian.....	128
H. Pengayaan	135
I. Lembar Kegiatan Siswa.....	136
J. Bahan Bacaan Siswa	140
K. Bahan Bacaan Guru	140
L. Penutup Dan Tindak Lanjut	140
Glosarium	141
Daftar Pustaka	144
Indeks	146
Profil Penulis.....	148
Profil Penulis.....	149
Profil Penelaah	150
Profil Penyunting	151
Profil Penata Letak (Desainer)	152

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Tari Bedhayan.....	13
Gambar 1.2	Tari Pendet.....	13
Gambar 1.3	Tari Cendrawasih.....	13
Gambar 1.4	Karya Tari Kuda Lumping Kreasi.....	13
Gambar 1.5	Karya Tari Kreasi Pethikan.....	14
Gambar 1.6	Tari Jaran Goyang Banyuwangi.....	14
Gambar 1.7	Tari Srimpi Jayaningsih.....	14
Gambar 1.8	Tari Adat Dayak Kanayatn-Kalimantan Barat.....	15
Gambar 1.9	Tari Kecak.....	15
Gambar 1.10	Tari Gandrung Banyuwangi.....	16
Gambar 1.11	Tari Rama Sinta.....	18
Gambar 1.12	Tari Piring Kreasi.....	18
Gambar 2.1	Tari Rama Sinta.....	38
Gambar 2.2	Tari Piring Kreasi.....	38
Gambar 2.3	Tari Jumbuhing Roso Asmoro.....	44
Gambar 2.4	Tari Langit Biru.....	44
Gambar 2.5	Tari Srikandi.....	45
Gambar 2.6	Tari Sang Adhirajasa.....	45
Gambar 2.7	Tari Gandrung Marsan.....	46
Gambar 2.8	Tari Jepen Umbak Gesinggau.....	46
Gambar 2.9	Tari Rama Sinta.....	66
Gambar 2.10	Tari Piring Kreasi.....	66
Gambar 3.1	Bebek di Sawah.....	103
Gambar 3.2	Petani Membajak Sawah.....	103
Gambar 3.3	Petani Petik Teh.....	103
Gambar 4.1	Struktur Pengajaran dan Efek Pengajaran Model Latihan Inquiry (Bruce&Weil, 1980).....	110
Gambar 4.2	Karya Tari Kempul Dongo.....	123

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Rubrik Penilaian	25
Tabel 2.1 Rubrik Penilaian Tes Formatif.....	60
Tabel 2.2 Kriteria Substansi Penilaian	63
Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Tes Esai.....	97
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Keterampilan	100
Tabel 4.1 Rubrik Penilaian Pengetahuan	129
Tabel 4.2 Rubrik penilaian observasi tes lisan pengetahuan.....	131
Tabel 4.3 Format Penilaian Observasi Sika.....	134

Petunjuk Penggunaan Buku

Buku Guru memegang peran penting dalam kesuksesan pembelajaran di kelas, yaitu sebagai petunjuk dalam penggunaan Buku Siswa dan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Menyadari pentingnya buku ini, sebelum pembelajaran sebaiknya memerhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Awali setiap kegiatan pembelajaran dengan mengamati karya tari tradisi dan kreasi untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa.
2. Pilihlah dan kembangkan ide kreatif dalam pemilihan metode pembelajaran. Siapkan didalamnya kegiatan alternatif apabila terdapat kondisi yang tidak sesuai dengan perencanaan.
3. Fokuskan kepada kegiatan mengalami, berpikir, bekerja artistik, merefleksikan, dan menciptakan.
4. Gunakan sumber belajar yang mendukung sebagai sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan sekolah.
5. Pada setiap unit pembelajaran dirancang untuk 2 pertemuan pembelajaran.
6. Perkiraan alokasi waktu yang merujuk pada struktur kurikulum. Guru diharapkan membuat perencanaan alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi sekolah.
7. Gunakan tes tulis, Observasi, dan unjuk kerja sebagai teknik penilaian dalam mengukur ketercapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.
8. Buatlah catatan refleksi setelah selesai satu unit pembelajaran, sebagai bahan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan pada kegiatan pembelajaran berikutnya.
9. Libatkan seluruh siswa tanpa terkecuali dan Guru harus yakin semua siswa memiliki keunikan tersendiri dan memiliki hak yang sama untuk dapat berkembang.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Seni Tari
untuk SMA/MA Kelas XII
Penulis: Cicilia Ika Rahayu Nita, Laili Khoirun Nisak
ISBN: 978-602-244-766-5



UNIT PEMBELAJARAN 1

KEUNIKAN KARYA TARI TRADISI DAN KREASI
DARI PERSPEKTIF SENI LAIN (RUPA, MUSIK, DRAMA)

Unit Pembelajaran

Informasi mengenai judul materi pada kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

Alokasi Waktu

Informasi mengenai tingkatan dan kelas peserta didik serta rekomendasi alokasi waktu yang disarankan

Jenjang sekolah : Sekolah Menengah Atas
Kelas : XII
Rekomendasi Alokasi Waktu : 2 pertemuan

Tujuan Pembelajaran

Target pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik pada pembelajaran tersebut

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Unit 1 memiliki tujuan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu membandingkan makna, simbol, dan nilai estetis tari tradisi dan kreasi dalam berbagai aspek seni (musik, rupa, drama).

Deskripsi

Penjelasan mengenai apa yang akan dipelajari oleh guru dan peserta didik selama berada di unit tersebut

B. DESKRIPSI

Pada unit pembelajaran 1 peserta didik mempelajari tentang simbol tari tradisi dan kreasi berdasarkan perspektif aspek seni (musik, drama, rupa). Unit pembelajaran 1 dirancang untuk 2 pertemuan. Peserta didik mempelajari konsep tari setelah menganalisis keunikan tari tradisi dan kreasi berdasarkan dengan makna, simbol, dan nilai estetis dalam berbagai perspektif aspek seni (musik, rupa, drama). Pembahasan meliputi perbandingan keunikan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna simbol dan nilai estetis, perbandingan tari tradisi, dan kreasi berdasarkan seni lain (rupa, musik dan drama).

C. PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Prosedur Kegiatan Pembelajaran

Informasi mengenai tingkatan dan kelas peserta didik serta rekomendasi alokasi waktu yang disarankan

Pokok Materi Pembelajaran

Informasi mengenai tingkatan dan kelas peserta didik serta rekomendasi alokasi waktu yang disarankan

1. Pokok Materi Pembelajaran 1 (Keunikan Karya Tari Tradisi dan Kreasi dari Perspektif Senin Lain)

a. Tari Tradisi

Tari tradisi merupakan tarian yang tumbuh dan berkembang di suatu daerah tertentu secara turun temurun dengan aturan yang mengikatnya. Menurut Hidayat (2005), "tari tradisi ialah tarian yang dibawakan dengan tata cara yang berlaku di lingkungan etnik atau adat tertentu". Tarian ini memiliki ciri khas kedaerahan yang menonjolkan atau wujud dari budaya setempat. Dengan demikian, tari tradisi setiap daerah di Indonesia tentu mempunyai keunikan tersendiri, baik dari ragam gerak, musik, dan kostum

Langkah Pembelajaran

Model pembelajaran yang disarankan beserta dengan langkah dalam melakukan pembelajaran tersebut

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Proses pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu dengan model pembelajaran saintific learning. Pada model ini, kegiatan peserta didik diawali dengan kegiatan pengamatan yang bertujuan mengumpulkan data yang kemudian data diproses dan dievaluasi. Model pembelajaran *saintific learning* diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar mengalami, berpikir, dan bekerja artistik serta menciptakan agar peserta didik memiliki kemampuan analitis dan sikap tekun serta mandiri.

Pindai Kode QR

Contoh media pembelajaran yang dapat digunakan, berupa video, gambar, artikel, buku, dan lain sebagainya



Pindai Saya!

Kegiatan Alternatif

Model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan, jika dirasa model yang disarankan kurang bisa dilakukan

3. Kegiatan Alternatif

Jika pembelajaran dengan model *saintific learning* dirasa kurang dapat dijalankan, guru dapat menggunakan model *project based learning*, langkahnya meliputi: penentuan proyek, perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek, membuat jadwal pelaksanaan proyek, penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru, penyusunan laporan, dan presentasi hasil proyek, evaluasi proses dan hasil. Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan sebuah proyek berupa laporan pengamatan terhadap makna, simbol, nilai estetis karya seni tari tradisi dan kreasi. Guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran lain yang menunjang kegiatan belajar.

Refleksi

Melihat kembali pembelajaran yang telah dilakukan dengan cara memberikan timbal balik kepada peserta didik

E. REFLEKSI

Pembelajaran yang telah dilaksanakan perlu ditingkatkan kualitasnya, melalui kegiatan merefleksikan kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan. Caranya guru menanyakan kembali kepada peserta didik:

TES FORMATIF

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !
2. Jawablah di lembar jawaban yang tersedia!
3. Perhatikan bobot nilai setiap soal!

SOAL

1. Sebutkan secara rinci perbedaan tari tradisi dan kreasi menurut makna simbol dan nilai estesisnya (Nilai = 25).
2. Jelaskan bagaimana pendapatmu tentang keunikan sebuah karya tari tradisi dan kreasi? (Nilai=15).
3. Jelaskan hubungan keunikan tari tradisi dan kreasi dari perspektif seni rupa (tata rias dan busana)! (Nilai= 20).

Tes Formatif

Format Penilaian Kinerja

Penilaian kemampuan keterampilan peserta didik yang diisi oleh guru berdasarkan tugas yang diberikan sebelumnya

Tes yang ditujukan untuk melihat pengetahuan peserta didik di setiap akhir unit dengan instrumen yang berbeda di setiap unitnya

Keterampilan	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Mengamati	Melakukan pengamatan dengan cermat dan teliti				
Mengeksplorasi	Melakukan pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi tentang keunikan tari tradisi dan kreasi				
Mengasosiasi	Membandingkan perbedaan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna simbol dan nilai estesis				
Mengomunikasikan	Membuat tabel perbandingan makna, simbol dan nilai estesis tari tradisi dan kreasi				
	Membuat tabel perbandingan keunikan tari tradisi dan kreasi berdasarkan seni lain				
Skor Perolehan					
Skor Maksimum					
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$					
$\text{Konversi Skala 4} = \frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$					

Format Penilaian Sikap

Sikap yang ditunjukkan peserta didik selama mengikuti pembelajaran diunit tersebut dinilai dan dicatat oleh guru pada format ini

FORMAT PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Sikap		Total Skor	Nilai Akhir
		Tekun	Mandiri		
1.					
2.					
3.					
4.					

Nilai : $\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} =$

Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan yang ditujukan untuk peserta didik setelah mengikuti pembelajaran pada unit tersebut

Kegiatan 1

Lembar Kegiatan Siswa 1

Mata Pelajaran : Seni Tari

Nama Siswa :

Nomor Absen :

Petunjuk:

1. Amati tayangan video yang disajikan oleh gurumu.
2. Setelah mengamati tayangan video isilah kolom di bawah ini!

No	Karya tari tradisi	Asal Daerah	Deskripsi Keunikan		
			Simbol	Makna	Nilai Estetis
1.					
2.					
3.					

Bahan Bacaan Siswa

Bahan bacaan untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan unit yang dipelajari. Untuk mempelajarinya bisa memindai QR code yang sudah tertera atau mencari buku di perpustakaan

I. BAHAN BACAAN SISWA

1. Judul Artikel: Tari Tradisional: Keunikan, Pengertian, ciri, jenis dan Fungsi (2020)

Penulis: Gamal Thabroni.

Penerbit: <https://serupa.id/>



Bahan Bacaan Guru

Materi yang bisa dibaca guru untuk menambah pengetahuan selama memberikan pengajaran pada unit tersebut

J. BAHAN BACAAN GURU

1. Judul Buku: Seni Tari Jilid 1 untuk Sekolah Menengah Kejuruan 2008.

Penulis: Rahmida Setiawati, dkk.

E-book: <https://www.myedisi.com/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Seni Tari
untuk SMA/MA Kelas XII
Penulis: Cicilia Ika Rahayu Nita, Laili Khoirun Nisak
ISBN: 978-602-244-766-5



PANDUAN UMUM

Buku Panduan Mata Pelajaran Seni Tari merupakan buku yang digunakan oleh guru sebagai pegangan dalam proses pembelajaran kelas XII. Buku ini dapat dijadikan sebagai buku pendamping atau pedoman dalam proses pembelajaran mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Buku panduan seni tari bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta meningkatkan pembelajaran seni tari untuk mendukung tercapainya profil pelajar Pancasila.

Berdasarkan visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024; profil pelajar Pancasila merupakan luaran pendidikan dengan tujuan upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional dengan menguatkan nilai-nilai Pancasila dalam setiap individu pelajar Indonesia. Terdapat enam karakter sebagai ciri utama, yaitu : 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong-royong, dan 6) berkebinekaan global. Buku panduan seni tari disusun untuk tercapainya profil pelajar Pancasila sehingga pengembangan sikap karakter profil pelajar Pancasila dalam karakteristik termuat dalam buku panduan ini.

Karakteristik mata pelajaran seni tari kelas XII tidak hanya berbasis analitik dan motorik, tetapi juga dikembangkan untuk menumbuhkan sikap karakter pelajar Pancasila. Contoh karakter mandiri akan muncul pada saat peserta didik melakukan kegiatan membandingkan melalui pengamatan terhadap karya seni tari dan kreasi. Peserta didik akan berusaha menemukan makna, simbol, dan nilai estetis yang ada dalam karya tari tersebut yang dapat memunculkan karakter bernalar kritis. Karakter kreatif dan gotong royong juga akan muncul pada saat peserta didik menciptakan serta menunjukkan hasil penciptaan tari secara berkelompok. Peserta didik akan diasah kreativitasnya dalam mengekspresikan karya seni tari yang nantinya akan dikaitkan dengan seni lain (seni musik dan seni rupa). Dengan demikian, seni tari tidak hanya belajar dari sisi gerak, melainkan dapat dikaitkan dengan ilmu lainnya yang melibatkan olah rasa dan karsa. Unsur lain seperti musik, properti, desain panggung, tata rias, busana, serta komposisi lain dalam sebuah pertunjukkan juga perlu diperhatikan agar orang lain dapat menikmati karya yang indah.

Alur capaian pembelajaran kelas XII dirancang mulai dari peserta didik mampu membandingkan simbol berbagai macam bentuk tari tradisi dan kreasi, menciptakan sebuah konsep tari tradisi dan kreasi, menunjukkan hasil penciptaan tari kreasi secara berkelompok, dan mengevaluasi hasil penciptaan karya tari kreasi. Capaian pembelajaran ini, digambarkan dalam alur pembelajaran seperti pada gambar alur.



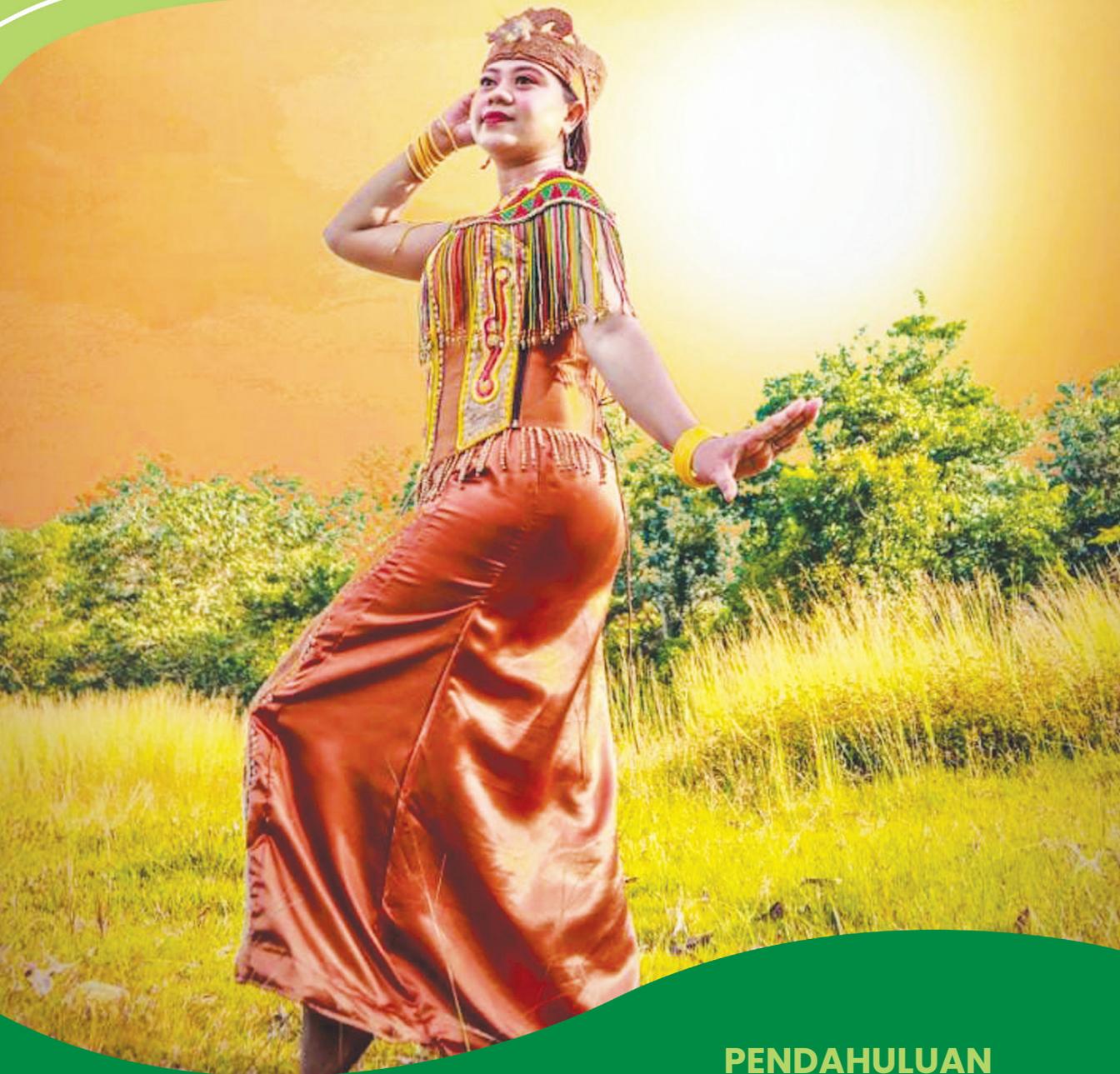
Gambar Alur Capaian Pembelajaran

Pada proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan mampu membuat peserta didik berpartisipasi aktif sehingga peserta didik mampu menunjukkan kreativitas, serta kemandiriannya. Model yang digunakan pada kegiatan inti buku ini digunakan model saintifik. Pada kegiatan alternatif menggunakan model yang variatif, di antaranya *Project Based Learning* dan *Cooperative Learning*. Strategi yang sesuai dalam pembelajaran seni tari adalah strategi menggunakan langkah 3N *Niteni* (Mengamati), *Niroke* (Menirukan) dan *Nambahi* (Menambahkan) dimana langkah 3N tersebut merupakan tahapan pembelajaran dengan langkah mengamati, menirukan, dan menambahkan. Pada tahapan mengamati peserta didik dapat mengamati gambar, video, dan lingkungan. Pada tahapan menirukan peserta didik dapat menirukan mengeksplorasi gerak berdasarkan hasil pengamatan. Pada tahapan menambahkan peserta didik menciptakan kreativitas dari hasil mengamati dan menirukan. Agar dapat menunjang kemampuan analitik peserta didik, perlu juga ditambahkan kemampuan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*).

Kemampuan HOTS dapat diterapkan pada peserta didik dengan memberikan umpan berupa proyek berkarya yang harus diselesaikan dan dipresentasikan. Hal tersebut diharapkan peserta didik dapat menemukan dan membedakan ide, gagasan dan konsep berkarya tari dengan jelas. Selain itu peserta didik juga dapat menyampaikan gagasan dan berargumen dengan baik dalam memecahkan masalah atau menyelesaikan proyek berkarya tari. Kemampuan berpikir kritis memberikan ruang pada peserta didik untuk menemukan konsep dari sebuah aktivitas dan pengalaman berkarya tari.

Hal yang tidak kalah penting dalam pembelajaran seni tari di dalam kelas, guru hendaknya menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik melalui kegiatan unjuk kerja dan diskusi menyampaikan pendapat, sehingga dalam kegiatan proses berkarya peserta didik dengan percaya diri dapat menunjukkan karyanya.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Seni Tari
untuk SMA/MA Kelas XII
Penulis: Cicilia Ika Rahayu Nita, Laili Khoirun Nisak
ISBN: 978-602-244-766-5



PENDAHULUAN

Tari merupakan wujud ekspresi pikiran, perasaan, bahkan pengalaman seseorang dalam menanggapi kondisi, termasuk lingkungan yang dikemukakan dengan gerak. Secara umum, tari memiliki aspek gerak, ritmis, keindahan, serta ekspresi yang dituangkan dalam bentuk sajian karya tari. Selain itu, tari juga memiliki unsur ruang, tenaga, dan waktu, yang di dalamnya terdapat unsur *wiraga*, *wirama*, dan *wirasa*. Tari mengeksplorasi bagaimana mengekspresikan diri melalui gerakan yang ritmis dan estetis, karena tari menggunakan tubuh sebagai media untuk berkomunikasi. Simbol-simbol dalam gerak tari diinterpretasikan untuk dipahami maknanya. Pembelajaran seni tari tidak hanya mengarahkan peserta didik pada apresiasi dan proses kreatif yang disajikan sebagai kegiatan dalam bentuk materi pembelajaran seni tari, tetapi juga dikondisikan sebagai sebuah proses adaptasi budaya sekaligus proses pembudayaan kreatif pada peserta didik. Pendidikan seni tari sebagai bentuk pembelajaran yang tidak hanya menjadikan peserta didik sebagai objek namun sebagai subyek dalam pendidikan. Pada tataran ini peserta didik mempunyai kesempatan untuk menggali potensi diri melalui guru sebagai fasilitator, sehingga pada aspek kognitif, afektif dan psikomotik peserta didik dapat mengalami perubahan dan perkembangan. Internalisasi Pendidikan karakter Pancasila akan menyiapkan peserta didik dengan kepribadian yang seutuhnya.

Pembelajaran seni tari tingkat SMA, khususnya kelas XII bukan hanya diajarkan untuk sekedar bergerak, tetapi juga harus mampu menginterpretasikan makna yang ada dalam gerak tersebut. Peserta didik tidak hanya belajar tentang pengetahuan menari ataupun keterampilan menari, tetapi akhir dari tujuan pembelajaran seni tari, yakni membangun sikap baik atau karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Sikap mandiri, serta bernalar kritis akan dimunculkan dalam kegiatan mengamati serta membandingkan. Sikap kreatif dan bergotong royong akan dimunculkan pada kegiatan penciptaan karya tari secara berkelompok. Dengan demikian, seni tari sebagai sarana pendidikan dapat menyalurkan nilai-nilai karakter dan sikap pada peserta didik sehingga mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kegiatan pembelajaran yang disajikan dalam buku ini meliputi empat unit yang dilakukan secara sistematis mulai dari kegiatan pembelajaran unit 1 sampai unit 4, sebagai berikut:

UNIT 1

Keunikan Karya Tari Tradisi dan Kreasi dari Perspektif Seni Lain (Rupa, Musik, Drama)

Mempelajari simbol dari tari tradisi dan kreasi berdasarkan perspektif aspek seni (musik, drama, rupa)

UNIT 2

Konsep Tari

Mempelajari konsep tari tradisi dan kreasi

UNIT 3

Membuat Tari Kreasi dalam Bentuk Kelompok

Mempelajari konsep tari tradisi dan kreasi

UNIT 4

Kritik Tari

Mempelajari cara kritik tari

Kegiatan pembelajaran yang disajikan dalam buku ini, pertama peserta didik akan mempelajari simbol tari tradisi dan kreasi berdasarkan perspektif aspek seni (musik, drama, rupa) dengan menggunakan model pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Peserta didik akan melakukan kegiatan pengamatan pertunjukan tari melalui berbagai referensi baik itu buku, gambar, video ataupun media online yang lain sehingga dapat menemukan berbagai simbol dan makna yang akan dibandingkan antara tari tradisi dan tari kreasi. Kedua, peserta didik akan mempelajari konsep tari tradisi dan kreasi yang terinspirasi dari hasil membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. Ketiga, peserta didik mempelajari tentang cara membuat tari kreasi dalam bentuk kelompok dengan memperhatikan unsur-unsur tari dan sistem manajemen dalam pertunjukan tari. Keempat, peserta didik mempelajari tentang kritik tari berdasarkan kaidah-kaidah seni pertunjukan dari hasil karya tari kreasi yang dibuat secara berkelompok.

Dengan mempelajari semua unit pembelajaran dari buku seni tari, diharapkan pengetahuan peserta didik mengenai tari menjadi lebih luas dan beragam. Guru yang bertugas sebagai fasilitator akan membimbing dan mengarahkan peserta agar tidak monoton hanya mempelajari tari yang ada di daerahnya saja, namun juga mempelajari dan mengambil pelajaran dari tari daerah lain untuk selanjutnya dapat dikembangkan menjadi karya tari kreasi baru yang dapat mengambil banyak aspek dari berbagai daerah. Membuat semakin banyak karya tari kreasi baru, maka akan semakin membawa keberagaman yang ada di Indonesia.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Seni Tari
untuk SMA/MA Kelas XII
Penulis: Cicilia Ika Rahayu Nita, Laili Khoirun Nisak
ISBN: 978-602-244-766-5



UNIT PEMBELAJARAN 1

KEUNIKAN KARYA TARI TRADISI DAN KREASI
DARI PERSPEKTIF SENI LAIN (RUPA, MUSIK, DRAMA)

Jenjang sekolah : SMA/MA
Kelas : XII
Rekomendasi Alokasi Waktu : 2 pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Unit 1 memiliki tujuan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu membandingkan makna, simbol, dan nilai estetis tari tradisi dan kreasi dalam berbagai aspek seni (musik, rupa, drama).

B. DESKRIPSI

Pada unit pembelajaran 1 peserta didik mempelajari tentang simbol tari tradisi dan kreasi berdasarkan perspektif aspek seni (musik, drama, rupa). Unit pembelajaran 1 dirancang untuk 2 pertemuan. Peserta didik mempelajari konsep tari setelah menganalisis keunikan tari tradisi dan kreasi berdasarkan dengan makna, simbol, dan nilai estetis dalam berbagai perspektif aspek seni (musik, rupa, drama). Pembahasan meliputi perbandingan keunikan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna simbol dan nilai estetis, perbandingan tari tradisi, dan kreasi berdasarkan seni lain (rupa, musik dan drama).

Kegiatan utama unit 1 ini meliputi kegiatan yang memberikan pengalaman belajar:

a. Mengalami

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati karya tari tradisi dan kreasi.

b. Berpikir dan bekerja artistik

Guru meminta peserta didik membuat tabel untuk membandingkan dan pengelompokkan keunikan karya tari tradisi dan kreasi berdasarkan simbol dan nilai estetis dalam berbagai aspek.

c. Merefleksi

Guru meminta kepada peserta didik untuk membuat tabel evaluasi dari karya tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis tari dalam berbagai aspek seni (musik, rupa, drama).

d. Mencipta

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik menciptakan analisis perbandingan makna, simbol dan nilai estetis karya tari tradisi dan kreasi.

e. Berdampak

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik pada pembelajaran unit 1, yakni peserta didik mampu membandingkan makna, simbol, dan nilai estetis tari tradisi dan kreasi dalam berbagai aspek seni (musik, rupa, drama).

Efek dari suasana belajar yang difokuskan kepada kegiatan mengalami, berpikir dan bekerja artistik, merefleksikan, dan menciptakan tersebut, peserta didik memiliki kemampuan berpikir analitis dan menumbuhkan sikap tekun dan mandiri.

Penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan di unit 1, menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Observasi menggunakan lembar observasi dan rubrik, untuk menilai sikap tekun serta mandiri.
2. Tes tulis untuk menilai kemampuan analitis.
3. Observasi menggunakan lembar observasi unjuk kerja dan rubrik untuk menilai keterampilan.

C. PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

1. Pokok Materi Pembelajaran 1 (Keunikan Karya Tari Tradisi dan Kreasi dari Perspektif Senin Lain)

a. Tari Tradisi

Tari tradisi merupakan tarian yang tumbuh dan berkembang di suatu daerah tertentu secara turun temurun dengan aturan yang mengikatnya. Menurut Hidayat (2005), “tari tradisi ialah tarian yang dibawakan dengan tata cara yang berlaku di lingkungan etnik atau adat tertentu”. Tarian ini memiliki ciri khas kedaerahan yang menonjolkan atau wujud dari budaya setempat. Dengan demikian, tari tradisi setiap daerah di Indonesia tentu mempunyai keunikan tersendiri, baik dari ragam gerak, musik, dan kostum tarinya. Tari tradisi terbagi menjadi tari tradisi klasik dan tradisi kerakyatan. Tari tradisi klasik, salah satu cirinya berkembang di dalam keraton/istana. Contohnya tari Bedhaya dan tari Serimpi dari Jawa Tengah. Sedangkan tari kerakyatan, contohnya, tari Jaranan dan Gandrung dari Banyuwangi Jawa Timur. Tari tradisi memiliki ciri-ciri, antara lain sebagai berikut.

- 1) Memiliki pakem atau gerakan dasar yang wajib diikuti.
- 2) Diiringi oleh alat musik tradisional setempat.
- 3) Mengenakan kostum pakaian tradisional khas daerah setempat.
- 4) Tidak diketahui nama penciptanya.
- 5) Diajarkan secara lisan.
- 6) Memiliki filosofi, adat-istiadat dan budaya setempat.
- 7) Terkadang memiliki syarat khusus dalam penyajiannya dapat berupa waktu, tempat, bahkan hanya orang-orang terpiih yang dapat melakukannya.

Contoh tari tradisi yang ada di Indonesia sebagai berikut.



Gambar 1.1 Tari Bedhayan
Sumber: Cicilia Ika/Dekat Armamevia Putri(2018)



Gambar 1.2 Tari Pendet
Sumber: Pixabay.com/Anthony Scanlon (2019)

b. Tari Kreasi

Kreasi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) yang berarti hasil buah pikiran. Tari kreasi bermakna pada sebuah tarian yang bebas tanpa terikat dengan aturan, baik struktur gerak dan penyajiannya. Tata rias, tata busana hingga musik pengiringnya didesain sedemikian rupa agar menarik perhatian penonton. Salah satu ciri karya tari kreasi, yaitu diketahui nama penciptanya. Biasanya, sudah dikombinasi dengan gerak-gerak atraktif dan properti tari lebih bermacam-macam. Musik pengiring kombinasi dengan alat musik modern. Contoh karya tari kreasi sebagai berikut.



Gambar 1.3 Tari Cendrawasih
Sumber : Cicilia Ika/Dekat Armamevia Putri (2019)



Gambar 1.4 Karya Tari Kuda Lumping Kreasi
Sumber : Pexels.com/Bebet Christianto (2021)



Gambar 1.5 Karya Tari Kreasi Pethikan
Sumber : Laili Khoirun Nisak (2020)



Gambar 1.6 Tari Jaran Goyang Banyuwangi
Sumber: Laili Khoirun Nisak (2020)

c. Keunikan Karya Tari Tradisi Kreasi

Apa yang membuat setiap karya tari memiliki keunikan? Tentu keunikan sebuah karya tari terletak pada gerak, musik iringan hingga tata rias, dan busana. Keunikan yang ada di dalam sebuah karya tari merupakan sesuatu yang tidak dimiliki oleh karya tari lain. Pencipta tari tentu ingin menunjukkan sisi unik dari karyanya agar dapat menarik minat penonton. Berikut contoh keunikan karya tari tradisional yang ada di Indonesia.

- 1) Keunikan gerak mata dapat dijumpai pada tari Bali.
- 2) Keunikan pada Tari Adat Dayak Kanayatn dari Kalimantan Barat, baju penari menggunakan manik dan pola sesuai dengan adat.
- 3) Keunikan pada Tari Saman di Aceh, ditarikan oleh banyak penari dengan gerakan yang rancak bersamaan, dengan pola lantai duduk berjejer.
- 4) Keunikan pada tari yang berasal dari Jawa Tengah diiringi dengan Gamelan Jawa yang mengalun lembut diikuti dengan gerakan yang gemulai.



Gambar 1.7 Tari Srimpi Jayaningsih
Sumber: Cicilia Ika/Dekat Armamevia Putri(2018)



Gambar 1.8 Tari Adat Dayak Kanayatn-Kalimantan Barat

Sumber : Cicilia Ika/Claudia Melliana (2021)

d. Makna dan Fungsi Tari

Sebuah tarian memiliki makna, baik untuk pencipta maupun penontonnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata makna sama dengan berarti atau mengandung arti penting. Makna dalam tari dapat dicontohkan seperti pada tari Pendet yang berasal dari Bali bermakna pemujaan, dapat dilihat dari properti yang dibawa berupa bunga atau bokor sebagai sarana ibadah oleh pemeluk agama Hindu. Makna tari dekat dengan untuk apa tari tersebut diciptakan. Dengan kata lain, difungsikan sebagai apa tarian tersebut. Berikut fungsi-fungsi tari.

- 1) Tari upacara, tarian yang difungsikan sebagai saran upacara. Biasanya, terdapat unsur magis dengan aturan tertentu dalam pertunjukannya. Tari upacara dimaksudkan untuk menyembah roh nenek moyang atau sebagai sarana pemujaan tanpa mengindahkan unsur keindahan. Contoh tari upacara, seperti, tari Pendet dan Kecak dari Bali, tari Bedhaya dari Jawa Tengah, tari Seudati dari Aceh, dan tari Sekar Pudyastuti dari Yogyakarta.



Gambar 1.9 Tari Kecak

Sumber: Pixabay.com/Nico Boersen (2020)

- 2) Tari Hiburan, tari hiburan difungsikan untuk menghibur penonton. Gerak-gerak yang dihadirkan merupakan gerak atraktif, biasanya disebut tari kreasi.



Gambar 1.10 Tari Gandrung Banyuwangi
Sumber : Cicilia Ika/Dekat Armamevia Putri (2019)

- 3) Tari sebagai sarana pendidikan, tari pendidikan merupakan tarian yang di dalamnya baik gerak dan pesan yang disampaikan berisi didikan.

e. Simbol dan nilai estetis karya seni tari tradisi dan kreasi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata simbol mengandung makna lambang. Pada sebuah karya tari, baik tradisi dan kreasi, maksud-maksud atau pesan yang disampaikan dapat dikemas atau diwujudkan dalam sebuah simbol-simbol atau lambang baik melalui simbol gerak, properti, atau ornamen-ornamen tata rias dan busana. Nilai estetis atau nilai keindahan, dalam hal ini, keunikan nilai estetis merupakan suatu nilai yang terkandung dalam karya tari yang berbeda dari karya-karya tari lainnya, baik tradisi maupun kreasi.

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Proses pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu dengan model pembelajaran *saintific learning*. Pada model ini, kegiatan peserta didik diawali dengan kegiatan pengamatan yang bertujuan mengumpulkan data yang kemudian data diproses dan dievaluasi. Model pembelajaran *saintific learning* diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar mengalami, berpikir, dan bekerja artistik serta menciptakan agar peserta didik memiliki kemampuan analitis dan sikap tekun serta mandiri.

a. Persiapan Mengajar

- 1) Guru mempersiapkan lembar absensi, penilaian, dan merancang RPP.
- 2) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa video karya tari tradisi dan kreasi.
- 3) Memastikan sarana pemutaran video sudah lengkap berupa laptop, proyektor, dan sound.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

Saat membuka kelas guru harus memastikan peserta didik siap untuk menerima materi. Hal ini dapat diamati dari ketenangan di dalam kelas dan tempat duduk siswa.

- a) Berdoa, salam dan absensi.
- b) Motivasi: Guru memotivasi peserta didik untuk rajin belajar untuk masa depan yang cerah dan mengajak mencintai warisan budaya Indonesia termasuk tarian. Guru juga menjelaskan manfaat mempelajari materi unit 1.
- c) Apersepsi: Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi seni tari kelas XI

Contoh: Masih ingatkah kalian tentang apa tari tradisi itu? Apa yang menarik dari suatu tarian? Bagaimana perasaanmu ketika melihat pertunjukan tarian? Menurut kalian bagaimana mengemas suatu pertunjukan agar menarik?

- d) Guru membacakan tujuan pembelajaran.
- e) Guru memberikan acuan dengan menyampaikan kegiatan yang dilakukan peserta didik mulai dari mengamati video karya tari tradisi dan kreasi, tanya jawab dengan guru seputar materi, mengumpulkan informasi tentang keunikan karya tari yang diamati, membandingkan data/informasi yang diperoleh dan mengevaluasi pekerjaan dengan cara membandingkan keunikan makna simbol dan nilai estetis karya tari tradisi dan kreasi.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati:

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati karya seni tari tradisi dan kreasi yang dapat berupa video, gambar, atau artikel

yang berasal dari buku atau internet. Kegiatan pengamatan ini bertujuan untuk menstimulus peserta didik untuk bertanya. Berikut gambar alternatif referensi yang dapat digunakan untuk mengamati karya seni tari tradisi ataupun kreasi. Untuk video alternatif referensi karya seni tari tradisi dan kreasi dapat memindai *QR code* di bawah ini.



Gambar 1.11 Tari Rama Sinta
Sumber : Cicilia Ika/Komunnitas Tari Laras Aji Malang (2020)



Gambar 1.12 Tari Piring Kreasi
Sumber : Cicilia Ika/Riko Rahmad Adriansyah (2021)



Pindai Saya!

b) Menanya:

Guru mempersilahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang keunikan makna, simbol, nilai estetis karya seni tari dan kreasi yang telah diamati. Sebelum guru menjawab, beri kesempatan peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan temannya. Guru memberi kisi-kisi agar peserta didik menemukan jawabannya.

c) Mengeksplorasi:

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang keunikan makna, simbol, nilai estetis karya seni tari tradisi dan kreasi. Guru menginstruksikan pada peserta didik untuk mencari dan membaca data dari sumber lain yang relevan.

d) Mengasosiasi/Berpikir kritis:

Guru menginstruksikan peserta didik untuk membandingkan dan berdiskusi tentang keunikan makna, simbol, nilai estetis karya seni tari tradisi dan kreasi dengan mengisikan hasil pengamatan pada kegiatan 1 berupa pembuatan tabel pengamatan (Tugas Kegiatan 1).

e) Mengomunikasikan :

Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat laporan tertulis tentang perbandingan keunikan makna, simbol, nilai estetis karya seni tari tradisi dan kreasi.

3) Penutup

a) Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

b) Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik yang mampu menghasilkan laporan baik.

c) Guru melakukan tindak lanjut berupa penugasan mengidentifikasi unsur rupa, musik, dan drama dalam tari tradisi kreasi yang telah ditentukan guru untuk pertemuan selanjutnya.

3. Kegiatan Alternatif

Jika pembelajaran dengan model *saintific learning* dirasa kurang dapat dijalankan, guru dapat menggunakan model *project based learning*, langkahnya meliputi: penentuan proyek, perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek, membuat jadwal pelaksanaan proyek, penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru, penyusunan laporan, dan presentasi hasil proyek, evaluasi proses dan hasil. Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan sebuah proyek berupa laporan pengamatan terhadap makna, simbol, nilai estetis karya seni tari tradisi dan kreasi. Guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran lain yang menunjang kegiatan belajar.

D. PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

1. Pokok Materi Pembelajaran 2 (Hubungan Karya Tari Tradisi dan Kreasi dengan Perspektif Seni Lain)

a. Hubungan Seni Tari dengan Seni Rupa

Seni rupa merupakan salah satu cabang seni visual yang dapat dinikmati dengan indera penglihatan dan peraba. Seni tari dan seni rupa memiliki hubungan yang sangat erat. Keduanya berkolaborasi menyumbangkan visualisasi dalam pertunjukan tari sehingga indah untuk dinikmati. Pada tari, unsur yang dapat dinikmati secara visual, antara lain tata rias dan busana. Unsur seni rupa mempunyai arti penting dalam seni tari. Hal ini berhubungan dengan warna kostum tari yang mempunyai lambang atau maksud dari warna tertentu. Selain itu, pada tari tradisi, motif-motif pada kostum tari juga mempunyai arti filosofi daerah dimana tarian tradisi tersebut tumbuh dan berkembang. Keserasian warna dalam menentukan kostum tari menjadi sesuatu yang penting dan menjadi perekat hubungan antara seni tari dan seni rupa. Hubungan seni tari dan seni rupa selain kostum terdapat tata rias wajah. Wujud ekspresi penari agar membangun suasana dan berhasil menunjukkan karakter tari terdapat pada penataan rias wajah. Ketepatan pemakaian kostum dan rias wajah menjadikan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Seni tari juga tidak lepas dari dekorasi dan penataan panggung. Pemandangan di atas panggung yang bertujuan membangun suasana tari agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima penonton yang berhubungan dengan setting panggung, latar belakang panggung. Bahkan, benda-benda penunjang pertunjukan diharapkan mampu menjadi penunjang pertunjukan tari.

b. Hubungan Seni Tari dengan Seni Musik

Seni musik merupakan salah satu cabang seni pertunjukan yang dapat dinikmati dengan indra pendengaran. Seni musik dapat disebut juga seni suara. Di dalam pertunjukan tari bunyi-bunyian yang dimaksud adalah musik pengiring tari. Iringan tari dan seni tari menjadi satu kesatuan

yang tidak dapat dipisahkan. Kedua cabang seni tersebut, hadir dalam sebuah pertunjukan dengan saling melengkapi dan saling tergantung. Kehadiran musik iringan dalam tari menjadi ritme dan pijakan penanda hitungan gerak sehingga di dalam tari terdapat istilah wirama, yaitu ketepatan gerak dengan hitungan dan tempo musik iringan tari. Selain itu, musik iringan tari juga berfungsi sebagai pembangun suasana sebagai pendukung alur cerita. Misalnya, pembangun suasana desa di pagi hari, musik iringan dihadirkan suara siulan burung. Musik iringan tari dapat hadir dalam sebuah pertunjukan berasal dari dua sumber. Dari alat musik, contohnya musik gamelan. Atau dapat juga berasal dari tubuh penari, contohnya siulan, tepuk tangan, dan hentakan kaki.

c. Hubungan Seni Tari dan Seni Drama

Hubungan seni tari dengan seni drama lebih pada unsur cerita atau alur yang terdapat dalam sebuah tarian. Pengambilan cerita atau alur dalam sebuah tari menjadi suatu hal yang sangat penting untuk ditentukan sebelum pada penentuan unsur lain dalam tari, seperti musik dan rupa. Di dalam cerita drama terdapat penokohan atau ekspresi yang dibawakan oleh penari. Keberhasilan suatu pertunjukan tari juga dipengaruhi pembawaan mimik dan ekspresi penari dalam memerankan tokoh tertentu. Dengan begitu pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta tari tersampaikan kepada penonton.

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Proses pembelajaran yang akan dilakukan, dengan model pembelajaran *saintific learning*. Pada model ini, kegiatan peserta didik diawali dengan kegiatan pengamatan yang bertujuan mengumpulkan data, kemudian data diproses dan dievaluasi. Model pembelajaran *saintific learning* diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar mengalami, berpikir dan bekerja artistik, menciptakan agar peserta didik memiliki kemampuan analitis dan sikap tekun serta mandiri.

a. Persiapan mengajar

- 1) Guru mempersiapkan lembar absensi, penilaian, dan merancang RPP.
- 2) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa video karya tari tradisi dan kreasi.
- 3) Memastikan sarana pemutaran video sudah lengkap berupa laptop, proyektor, dan sound.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

Saat membuka kelas guru harus memastikan peserta didik siap untuk menerima materi. Hal ini dapat diamati dari ketenangan di dalam kelas dan tempat duduk siswa.

- a) Berdoa, salam, dan absensi.
- b) Motivasi: Guru memotivasi peserta didik untuk rajin belajar untuk masa depan yang cerah dan mengajak mencintai warisan budaya Indonesia termasuk tari.
- c) Apersepsi: Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang kegiatan minggu lalu (Contoh: apa yang sudah kalian lakukan pembelajaran minggu lalu? Informasi apa yang kalian dapatkan dari pertemuan minggu lalu?).

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari topik pembelajaran membandingkan keunikan tari tradisi dan kreasi dari perspektif seni lain.

2) Pembelajaran Inti

a) Mengamati

Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca kembali tentang hasil pekerjaan minggu lalu dan menunjukkan kolom perbandingan yang akan peserta didik kerjakan (lembar Kegiatan 2). Peserta didik mengamati dan melakukan arahan guru. Kegiatan pengamatan ini, bertujuan untuk menstimulus peserta didik untuk bertanya.

b) Menanya

Guru mempersilakan peserta didik bertanya tentang keunikan karya tari tradisi dengan perspektif seni lain. Sebelum menjawab guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk membantu menjawab atau dapat juga guru memberi kisi-kisi agar peserta didik menemukan jawabannya.

c) Mengeksplorasi

Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi dari sumber lain yang relevan untuk menjawab pertanyaan tentang keunikan karya tari tradisi kreasi dari sudut pandang seni lain (rupa, musik dan drama).

d) Mengasosiasi

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk membandingkan keunikan yang tampak pada karya tari tradisi dan kreasi dari unsur yang tampak atau dari perspektif seni lain rupa (tata rias dan busana, properti) musik (musik iringan) dan drama (gerak tari, pesan yang terkandung dalam tarian) (kegiatan 2).

e) Mengomunikasikan

Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil perbandingan keunikan yang tampak pada karya tari tradisi dan kreasi dari unsur yang tampak atau dari perspektif seni lain rupa (tata rias dan busana, properti) musik (musik iringan) dan drama (gerak tari, pesan yang terkandung dalam tarian). Guru melakukan penilaian dan memberikan umpan balik berupa *reward* pada peserta didik yang mempresentasikan hasil pekerjaannya.

3) Penutup

a) Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

b) Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik yang menghasilkan laporan baik

3. Kegiatan Alternatif

Pada kegiatan alternatif, jika media yang digunakan dirasa kurang mendukung pembelajaran, guru dapat menghadirkan media pembelajaran yang lain. Apabila model *saintific learning* dirasa kurang maksimal, guru dapat mendesain model pembelajaran inkuiri learning. Hal ini dilakukan karena pada minggu sebelumnya peserta didik sudah mendapatkan data. Pada model inkuiri learning diawali dengan pengamatan dilanjutkan dengan membuat dugaan sementara, kemudian peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan informasi untuk memperoleh pembuktian.

E. REFLEKSI

Pembelajaran yang telah dilaksanakan perlu ditingkatkan kualitasnya, melalui kegiatan merefleksikan kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan. Caranya guru menanyakan kembali kepada peserta didik:

1. Apakah peserta didik merespons arahan guru untuk mengamati video yang ditayangkan?

2. Apakah peserta didik mengerjakan kegiatan membuat tabel pengamatan hingga selesai?
3. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam membandingkan dan menganalisis tentang keunikan karya tari tradisi dan kreasi dari persepsi seni rupa, musik, dan drama?
4. Apakah peserta didik berani mengomunikasikan hasil pekerjaannya di depan kelas?
5. Apa kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil pekerjaan di depan kelas?
6. Strategi apa yang dilakukan jika ada peserta didik tidak menyelesaikan tugas hingga selesai?

F. PENILAIAN

1. Pengetahuan

Kompetensi pengetahuan dinilai menggunakan instrumen tes tulis untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi dengan daftar pertanyaan sebagai berikut.

TES FORMATIF

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !
2. Jawablah di lembar jawaban yang tersedia!
3. Perhatikan bobot nilai setiap soal!

SOAL

1. Sebutkan secara rinci perbedaan tari tradisi dan kreasi menurut makna simbol dan nilai estesisnya (Nilai = 25).
2. Jelaskan bagaimana pendapatmu tentang keunikan sebuah karya tari tradisi dan kreasi? (Nilai=15).
3. Jelaskan hubungan keunikan tari tradisi dan kreasi dari perspektif seni rupa (tata rias dan busana)! (Nilai= 20).

4. Jelaskan hubungan keunikan tari tradisi dan kreasi dari perspektif seni musik (musik iringan)! (Nilai = 20).
5. Jelaskan hubungan keunikan tari tradisi dan kreasi dari perspektif seni drama (pembawaan peran dalam tari)! (Nilai = 20).

Tabel 1.1 Rubrik Penilaian

No	Uraian Pertanyaan	Skor	Deskripsi Skor
1.	<p>Sebutkan secara rinci perbedaan tari tradisi dan kreasi menurut makna, simbol dan nilai estesisnya. Jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Makna tari tradisi, memiliki maksud dan tujuan yang bersifat adat istiadat, khas budaya daerah setempat. Sedangkan tari kreasi bermakna bebas menurut ide garap, dan tujuan penciptanya. b. Simbol pada tari tradisi gerak-gerak yang dilakukan dalam tari tradisi memiliki maksud dan aturan tertentu. Gerak yang <i>ajeg</i> atau harus ada dalam tarian tradisi menjadi simbol. Sedangkan pada tari kreasi simbol diungkapkan dengan gerak yang memiliki maksud tertentu menurut penciptanya. c. Nilai estesis atau keindahan pada tari tradisi diungkapkan melalui gerak, tata rias dan busana, musik pengiring yang tak biasa dilakukan oleh tarian lain. Tari kreasi biasanya masih ada tiruan-tiruan dengan tari lain atau dapat mengadopsi dari tari tradisi. 	25	<p>Nilai 1-10: Jika peserta didik dapat menyebutkan 1 perbedaan tari tradisi dan kreasi menurut makna.</p> <p>Nilai 11-15: Jika peserta didik dapat menyebutkan 2 perbedaan tari tradisi dan kreasi.</p> <p>Nilai 16-20: Jika peserta didik dapat menyebutkan 3 perbedaan tari tradisi dan kreasi.</p> <p>Nilai 21-25: Jika peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan secara rinci 3 perbedaan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estesis.</p>

No	Uraian Pertanyaan	Skor	Deskripsi Skor
2.	Jelaskan bagaimana keunikan pada tari tradisi dan kreasi Jawab : keunikan tari tradisi dan kreasi masing-masing memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh tari lain. Hal ini menyebabkan setiap tari memiliki khas dan rasa yang berbeda saat dinikmati.	15	<p>Nilai 1-10: Jika peserta didik hanya menyebutkan keunikan tari tradisi dan kreasi tanpa dijelaskan.</p> <p>Nilai 11-15: jika peserta didik dapat menjelaskan keunikan tari tradisi dan kreasi dengan rinci dan contohnya.</p>
3.	Hubungan keunikan tari tradisi dan kreasi dari perspektif seni rupa (tata rias dan busana) Jawab : a. Tari tradisi: keunikan tari tradisi dari sudut pandang seni rupa (tata rias dan busana), biasanya tata rias dan busana bersifat sederhana dan menggunakan pakaian adat daerah setempat. b. Tari Kreasi: tata rias dan busana pada tari kreasi tidak terikat pada aturan apapun, tergantung dengan kekreatifan penciptanya. Biasanya bersifat lebih modern dengan kombinasi aksesoris kekinian.	20	<p>Nilai 1-10: Jika peserta didik hanya dapat menjelaskan hubungan keunikan tari tradisi atau tari kreasi saja dari perspektif seni rupa.</p> <p>Nilai 11-20: Jika peserta didik dapat menjelaskan hubungan keunikan tari tradisi dan kreasi dari perspektif seni rupa secara rinci dan contohnya.</p>
4.	Hubungan keunikan tari tradisi dan kreasi dari perspektif seni musik (musik iringan) Jawab : Tari tradisi : musik iringan pada tari tradisi menggunakan alat musik daerah setempat atau musik tradisional dengan khas daerah masing-masing , dan tidak sama dengan daerah lain. Keunikan iringan tari pada tari kreasi musik iringan yang digunakan sudah bercampur dengan musik modern.	20	<p>Nilai 1-10: Jika peserta didik hanya dapat menjelaskan hubungan keunikan tari tradisi atau tari kreasi saja dari perspektif seni musik.</p> <p>Nilai 11-20: Jika peserta didik dapat menjelaskan hubungan keunikan tari tradisi dan kreasi dari perspektif seni musik secara rinci dan dengan contoh.</p>

No	Uraian Pertanyaan	Skor	Deskripsi Skor
5.	<p>Hubungan keunikan tari tradisi dan kreasi dari perspektif seni drama (pembawaan peran dalam tari)</p> <p>Jawab:</p> <p>Keunikan tari tradisi dan kreasi dari sudut pandang seni drama, pemeran dalam sebuah tari, baik tari tradisi maupun dengan tema tertentu terdapat keunikan. Pada tari tradisi peran-peran yang dimainkan dalam tari, biasanya terdapat tokoh pewayangan atau legenda suatu daerah tertentu. Dalam tari kreasi pemeranan menurut tema dan cerita yang diangkat oleh penciptanya dimana yang di dalamnya terdapat keunikan tersendiri.</p>	20	<p>Nilai 1-10: Jika peserta didik hanya dapat menjelaskan hubungan keunikan tari tradisi atau tari kreasi saja dari perspektif seni drama.</p> <p>Nilai 11-20: Jika peserta didik dapat menjelaskan hubungan keunikan tari tradisi dan kreasi dari perspektif seni drama secara rinci dan disertai contoh.</p>

Konversi Penilaian = Total Skor

2. Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan instrumen penilaian kinerja oleh guru yang bertujuan untuk mengukur kemampuan kinerja peserta didik dalam menyelesaikan projek tabel perbandingan keunikan makna, simbol, dan nilai estetis karya tari tradisi dan kreasi dari perspektif seni lain. Pada penilaian kinerja guru secara langsung mengamati kinerja peserta didik. Berikut format penilaian kinerja yang dilakukan oleh guru.

FORMAT PENILAIAN KINERJA

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai keterampilan peserta didik. Berilah tanda cek (✓) pada kolom skor sesuai kinerja yang ditampilkan peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 : sangat baik
- 3 : baik
- 2 : cukup
- 1 : kurang

Keterampilan	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Mengamati	Melakukan pengamatan dengan cermat dan teliti				
Mengeksplorasi	Melakukan pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi tentang keunikan tari tradisi dan kreasi				
Mengasosiasi	Membandingkan perbedaan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna simbol dan nilai estetis				
Mengomunikasikan	Membuat tabel perbandingan makna, simbol dan nilai estetis tari tradisi dan kreasi				
	Membuat tabel perbandingan keunikan tari tradisi dan kreasi berdasarkan seni lain				
Skor Perolehan					
Skor Maksimum					

Keterampilan	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$					
$\text{Konversi Skala 4} = \frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$					

3. Sikap

Guru melakukan penilaian sikap dengan mengamati perilaku peserta didik. Penilaian sikap ditekankan kepada karakter pelajar Pancasila dengan format, indikator, dan rubrik sebagai berikut.

FORMAT PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Sikap		Total Skor	Nilai Akhir
		Tekun	Mandiri		
1.					
2.					
3.					
4.					

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal}} =$$

Indikator Penilaian Sikap:

Mandiri

- Menyelesaikan tugas individu dengan baik
- Mengerjakan tugas hingga selesai tanpa dibantu orang lain

Tekun

- Dapat menyelesaikan masalah
- Tidak mudah putus asa
- Berusaha mencari sumber belajar yang dibutuhkan
- Rajin menyimak pembelajaran

Rubrik Penilaian Sikap

1. Tidak pernah dilakukan : skor 1
2. Jarang dilakukan : skor 2
3. Sering dilakukan : skor 3
4. Selalu/ hampir selalu melakukan : skor 4

G. PENGAYAAN

Dalam kegiatan pembelajaran unit 1 tentang membandingkan makna, simbol, dan nilai estetis karya tari tradisi dan kreasi dari perspektif seni lain (rupa, musik, dan drama) guru dapat:

1. Memberikan lebih banyak contoh karya tari tradisi dan kreasi, baik berupa video atau artikel.
2. Mengajak peserta didik untuk melakukan perbandingan untuk antar-karya tari kreasi dari sudut pandang seni lain.
3. Peserta didik diberikan kegiatan berupa pengamatan, membandingkan hingga menemukan konsep/ide garap contoh karya tari tradisi dan kreasi.

KEGIATAN PENGAYAAN

Petunjuk :

1. Carilah contoh video tari tradisi dan kreasi
2. Lakukan pengamatan dan isilah kolom di bawah ini

No	Komponen yang diamati	Karya tari tradisi	Karya tari kreasi
1.	Tata rias dan busana		
2.	Musik iringan		
3.	Gerak tari		
4.	Tata panggung		
5.	alur cerita/ sinopsis		
6.	Pesan yang disampaikan		

H. LEMBAR KEGIATAN SISWA

Lembar kegiatan siswa terbagi menjadi dua, yakni lembar kegiatan 1 yang diberikan kepada peserta didik pada pertemuan 1 yang berisi penugasan untuk membandingkan makna, simbol, dan nilai estetis karya tari tradisi dan kreasi. Lembar kegiatan 2 yang diberikan kepada peserta didik pada pertemuan 2 yang berisi tentang penugasan peserta didik untuk membandingkan karya tari tradisi dan kreasi dari perspektif seni lain (rupa, musik, drama). Lembar kegiatan itu, sebagai berikut:

Kegiatan 1

Lembar Kegiatan Siswa 1

Mata Pelajaran : Seni Tari

Nama Siswa :

Nomor Absen :

Petunjuk:

1. Amati tayangan video yang disajikan oleh gurumu.
2. Setelah mengamati tayangan video isilah kolom di bawah ini!

No	Karya tari tradisi	Asal Daerah	Deskripsi Keunikan		
			Simbol	Makna	Nilai Estetis
1.					
2.					
3.					

Kegiatan 2

Lembar Kegiatan Siswa 2

Mata Pelajaran : Seni Tari

Nama Siswa :

Nomor Absen :

Petunjuk:

1. Amati tayangan video yang disajikan oleh gurumu.
2. Setelah mengamati tayangan video isilah kolom di bawah ini!

No	Komponen yang diamati	Karya Tari Tradisi	Karya Tari Kreasi
1.	Seni Rupa		
	Tata Rias dan Busana		
	Properti		
	Tata Pentas		
2.	Seni Musik		
	Iringan Tari		
3.	Seni Drama		
	Gerak Tari		
	Alur/Cerita		

I. BAHAN BACAAN SISWA

1. Judul Artikel: Tari Tradisional: Keunikan, Pengertian, ciri, jenis dan Fungsi (2020)

Penulis: Gamal Thabroni.

Penerbit: <https://serupa.id/>



J. BAHAN BACAAN GURU

1. Judul Buku: Seni Tari Jilid 1 untuk Sekolah Menengah Kejuruan 2008.

Penulis: Rahmida Setiawati, dkk.

E-book: <https://www.myedisi.com/>



2. Judul Artikel: Tari Tradisional: Keunikan, Pengertian, ciri, jenis dan Fungsi (2020)

Penulis: Gamal Thabroni.

Penerbit: <https://serupa.id/>



K. PENUTUP DAN TINDAK LANJUT

Setelah membaca buku panduan guru unit I, guru diharapkan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai capaian pembelajaran pada unit I. Selain itu, guru dapat mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan pada pembelajaran unit I, kemudian guru dapat mencari alternatif pembelajaran yang sesuai dengan kondisi daerah dan peserta didik masing-masing. Guru dapat mengembangkan metode pengajaran yang mungkin dapat diterapkan agar lebih efektif.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Seni Tari
untuk SMA/MA Kelas XII
Penulis: Cicilia Ika Rahayu Nita, Laili Khoirun Nisak
ISBN: 978-602-244-766-5



UNIT PEMBELAJARAN 2

KONSEP TARI

Jenjang sekolah : SMA/MA
Kelas : XII
Rekomendasi Alokasi Waktu : 4 pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Unit pembelajaran 2 memiliki tujuan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu menciptakan konsep tari kreasi baru dalam bentuk kelompok yang terinspirasi dari makna, simbol, dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi.

B. DESKRIPSI

Pada unit pembelajaran 2 peserta didik mempelajari tentang “konsep tari”. Unit pembelajaran 2 dirancang untuk 2 pertemuan. Peserta didik mempelajari konsep tari yang terinspirasi dari hasil membandingkan berbagai pertunjukan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. Pembahasan meliputi konsep karya tari tradisi dan kreasi berdasarkan simbol, makna dan nilai estetis, konsep karya tari kreasi baru, sistematika penulisan proposal karya tari kreasi baru, dan penyusunan proposal karya tari kreasi. Produk akhir dari unit pembelajaran 2, yakni peserta didik dapat membuat proposal tari kreasi baru bentuk kelompok.

Kegiatan utama unit 2 ini, meliputi kegiatan yang memberikan pengalaman belajar:

a. Mengalami

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali informasi dari berbagai sumber (internet, buku) mengenai pertunjukan tari kreasi dalam bentuk kelompok berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari prespektif aspek seni (musik, rupa, drama).

b. Berpikir dan bekerja artistik

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk merancang proposal tari kreasi dalam bentuk kelompok yang unik, baru, dan orsinil.

c. Merefleksi

Guru meminta peserta didik mengevaluasi kembali rancangan proposal tari dalam bentuk kelompok.

d. Mencipta

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menciptakan konsep tari kreasi dalam bentuk kelompok berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari prespektif berbagai aspek seni (musik, rupa, drama).

e. Berdampak

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik pada unit 2, yakni peserta didik mampu menciptakan konsep tari kreasi baru dalam bentuk kelompok yang terinspirasi dari makna, simbol, dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi.

Efek dari suasana belajar yang difokuskan kepada kegiatan mengalami, berpikir dan bekerja artistik, merefleksikan dan menciptakan tersebut, peserta didik memiliki kemampuan berpikir analitis, kreatif, dan sikap jujur.

Pada unit pembelajaran 2 ini, jenis penilaian yang digunakan, yakni penilaian sikap, penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian kompetensi keterampilan, menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh siswa dan jurnal untuk menilai sikap.
2. Tes tulis untuk menilai penguasaan materi.
3. Observasi dengan lembar observasi unjuk kerja untuk menilai keterampilan melalui penyajian hasil karya siswa.

Model pembelajaran yang digunakan dalam unit pembelajaran ini, yakni model pembelajaran saintifik yang menekankan pada proses pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan kepada peserta didik. Kegiatan pembelajaran yaitu mengalami, menciptakan, berpikir dan bekerja artistik, merefleksikan, dan berdampak.

C. PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

1. Pokok Materi Pembelajaran 1 (Konsep karya tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis)

Guru mengawali materi dengan mengajak siswa untuk mengamati video hasil karya tari kreasi dan tradisi yang telah dipersiapkan oleh guru. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait dengan video yang telah diamatinya. Hasil dari pertanyaan peserta didik dan jawaban guru dapat dijadikan sebagai pijakan untuk menentukan konsep tari tradisi dan kreasi.

Perhatikan tampilan karya tari tradisi dan kreasi pada berikut ini



Gambar 2.1 Tari Rama Sinta

Sumber: Eko Ujang/Komunitas Tari Laras Aji Malang (2020)



Gambar 2.2 Tari Piring Kreasi

Sumber : Cicilia Ika/Riko Rahmad Adriansyah (2021)

Amati kedua video tari tradisi dan tari kreasi tersebut. Dari kedua video ini, carilah perbedaan konsep karya tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis prespektif seni lain (seni rupa, seni musik, dan drama). Guru boleh mengganti video tari sesuai dengan kesenian yang berkembang di daerah sekitar.

Konsep tentang tari tradisi dan kreasi berdasarkan rujukan. Sebelum berkarya tari harus menyusun konsep terlebih dahulu. Konsep yang nantinya menjadi acuan dasar dalam berkarya tari. Karya tari tradisi maupun kreasi memiliki konsep sesuai dengan tujuan dari penciptaan sebuah karya tari. Setiap karya tari yang dibuat memiliki konsep yang didasarkan pada makna, simbol, dan nilai estetis tarian tersebut diciptakan. Makna tari, disini, dapat diartikan sebagai sebuah arti atau maksud tarian tersebut

diciptakan. Simbol-simbol di dalam sebuah tarian simbol ekspresif yang berkaitan dengan perasaan atau emosi manusia, yang digunakan ketika mereka terlibat dalam kegiatan atau komunikasi tari (Parsons via Bahari, 2008:106). Simbol dalam tari tradisi maupun kreasi berupa gerak-gerak yang tersusun sebagai bentuk pesan dalam bentuk gerak tari. Nilai estetis pada tari terdiri atas bentuk yang memiliki nilai bentuk inderawi dan isi yang mampu mengungkapkan nilai-nilai kehidupan (Gie, 1976 : 70-71).

a. Konsep Karya Tari Tradisi dan Kreasi

Tari tradisi atau tari tradisional merupakan tari yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam suatu masyarakat yang kemudian diturunkan atau diwariskan secara terus-menerus. Selama tarian tersebut, sesuai dan diakui oleh masyarakat pendukungnya termasuk tari tradisional (M. Jazuli, 2008:71). Konsep karya tari tradisi lahir dari lingkungan masyarakat pendukung. Tari tradisional terbagi menjadi tiga, yaitu tari tradisi primitif, tari tradisi rakyat, dan tari tradisi istana.

1) Konsep Tari Tradisi dan Kreasi Berdasarkan Makna

Konsep Tari tradisi berdasarkan makna dapat diartikan sebagai penjelasan maksud dari tarian tradisi diciptakan. Tari tradisi sarat akan makna karena tari tradisi memiliki fungsi khusus dalam penciptaannya. Khususnya, pada tari tradisi yang berasal dari istana atau keraton. Misalnya, pada tari Gambiyong yang merupakan salah satu tarian klasik masyarakat Jawa yang memiliki makna kelembutan seorang perempuan. Contoh lain pada tari Margapati yang bermakna raja hutan yang sedang mengintai mangsanya.

2) Konsep Tari Tradisi dan Kreasi Berdasarkan Simbol

Konsep tari tradisi berdasarkan simbol diartikan penjelasan tari melalui tanda yang dapat dilihat atau didengar. Artinya, kehadiran tari tidak lepas dari beberapa aspek yang dapat dilihat secara terperinci seperti gerakannya, iringan, tempat, pola lantai, waktu, tata pakaian, tata rias, dan properti (Sumandiyo Hadi, 2005:23-24). Contoh pada tari Remo sebagai simbol perlawanan pahlawan terhadap penjajah.

3) Konsep Tari Tradisi dan Kreasi Berdasarkan Nilai Estetik

Nilai estetik merupakan sebuah keindahan yang tercipta dalam sebuah penyajian karya tari. Setiap gerak dalam tari mempunyai nilai estetis. Suatu keindahan (nilai estetik) tercipta karena adanya penilaian perasaan dari penonton.

Setelah diberikan materi, guru meminta peserta didik menyampaikan makna, simbol, dan nilai estetik dari berbagai daerah atau menyesuaikan kondisi daerah masing-masing, serta meminta peserta didik untuk memberikan contoh makna, simbol, dan nilai estetik tari tradisi dan tari kreasi sesuai dengan daerah masing-masing.

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan, yaitu dengan model pembelajaran saintifik. Pada model ini kegiatan peserta didik diawali dengan kegiatan pengamatan yang bertujuan mengumpulkan data, kemudian data diproses dan dievaluasi. Model pembelajaran saintifik diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar mengalami, berpikir, dan bekerja artistik serta menciptakan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir analitis dan memiliki sikap tekun serta mandiri.

a. Persiapan Mengajar

- 1) Guru merancang RPP.
- 2) Guru mempersiapkan lembar absensi dan lembar penilaian.
- 3) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa video pembelajaran tari tradisi dan tari kreasi.
- 4) Guru memastikan sarana pemutaran video sudah lengkap berupa laptop, LCD, proyektor, dan sound.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan awal

Saat membuka pembelajaran di kelas guru harus memastikan peserta didik siap untuk menerima materi pelajaran. Hal ini dapat diamati dari ketenangan di dalam kelas dan kerapian siswa di tempat duduk. Apabila keadaan sudah tercipta, selanjutnya dilakukan kegiatan sebagai berikut.

a) Berdoa, salam, dan absensi.

b) Motivasi:

Guru memotivasi peserta didik untuk rajin belajar agar masa depan cerah dan mengajak mencintai kebudayaan Indonesia. Salah satunya, tarian yang berasal dari Indonesia. Selanjutnya, guru menyampaikan manfaat mempelajari materi unit 2.

c) Apersepsi:

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi seni tari sebelumnya atau di kelas XI.

d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

e) Guru memberikan acuan terkait konsep tari tradisi dan kreasi melalui modul atau artikel pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan pembelajaran inti ini, terdapat beberapa kegiatan sebagai berikut.

a) Mengamati

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati karya tari tradisi dan kreasi berupa video atau gambar pembelajaran yang telah dipersiapkan. Kegiatan pengamatan ini, bertujuan menstimulus peserta didik untuk bertanya.

b) Menanya

Guru memberikan kesempatan peserta didik bertanya tentang konsep tari tradisi dan tari kreasi yang sudah diamati sebelumnya. Sebelum guru menjawab pertanyaan peserta didik, guru memberikan kesempatan peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan temannya. Guru memberikan kisi-kisi agar peserta didik menemukan jawabannya.

c) Mengeksplorasi

Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (internet atau buku) tentang perbedaan konsep tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis. Guru menginstruksikan pada peserta didik untuk mencari dan membaca dari sumber yang relevan.

d) Mengasosiasi/berpikir kritis

Guru membimbing peserta didik untuk membandingkan tentang perbedaan konsep tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dengan mengisikan hasil pengamatan pada kegiatan 1 berupa pembuatan tabel pengamatan.

e) Mengomunikasikan

Guru memfasilitasi peserta didik untuk membuat laporan tertulis tentang konsep tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik yang menghasilkan laporan yang baik.
- c) Guru melakukan tindak lanjut berupa penugasan mengidentifikasi proposal konsep berkarya seni.

3. Kegiatan alternatif

Jika pembelajaran dengan model saintifik dirasa tidak dapat dijalankan karena sesuatu hal, guru dapat menggunakan model *Project Based Learning*. Adapun, langkah-langkah metode ini meliputi: penentuan proyek, perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek, membuat jadwal pelaksanaan proyek, penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru, penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek, evaluasi proses, dan hasil. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan menentukan proyek berupa pengamatan terhadap konsep karya tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis di lingkungan sekitar.

Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hasil pengamatan konsep tari tradisi dan kreasi di lingkungan sekitar, guru mengarahkan peserta didik untuk menyusun hasil diskusi dan guru beserta peserta didik mengevaluasi hasil diskusi. Guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran lain, seperti lingkungan sekitar, gambar, modul, dan artikel.

D. PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

1. Pokok Materi Pembelajaran 2 (Konsep Karya Tari Kreasi Baru)

Ada beberapa pokok dalam materi pembelajaran 2 yang berkaitan dengan konsep karya tari kreasi baru. Materi pokok pada pertemuan 2, yaitu konsep karya tari kreasi baru. Berkaitan dengan hal ini, lakukan kegiatan sebagai berikut. Bentuklah kelompok berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dalam prespektif seni lain (rupa, musik, dan drama).

Tari kreasi merupakan tarian yang bertolak dari tari tradisi. Tari kreasi baru merupakan tari garapan baru yang tidak terikat aturan seperti tari tradisi. Dalam penyajiannya tari kreasi lebih bebas dari tari tradisi karena tidak terikat dengan aturan tertentu.

Untuk disebut sebagai tari kreasi baru, ada beberapa kriteria yang mencirikan bahwa tarian tersebut merupakan tarian kreasi baru diantaranya.

- a. Makna dalam tarian lebih mengekspresikan makna pribadi.
- b. Mengutamakan gerak tari hasil eksplorasi dan improvisasi.
- c. Memberikan bentuk baru dari tari yang sudah ada (dikreasikan).

Berikut ini ada beberapa contoh tari kreasi baru yang dapat digunakan sebagai alternatif.

- a. Tari Jumbuhing Roso Asmoro

Tarian ini, merupakan tari dari Jawa Timur. Tari ini, menggambarkan dua sosok perempuan yang merebutkan sesuatu, namun berakhir dengan ketidakberuntungan dari kedua perempuan tersebut.



Gambar 2.3 Tari Jumbuhing Roso Asmoro
Sumber : Cicilia Ika/Rosalia April Yanti (2017)

b. Tari Langit Biru

Tari langit biru merupakan tarian yang berasal dari Jawa Barat. Tarian ini, menceritakan tentang gadis remaja yang sudah beranjak dewasa. Tarian ini, mempunyai bentuk gerak yang lemah gemulai dan juga tegas.



Gambar 2.4 Tari Langit Biru
Sumber : Cicilia Ika/Kiranti Ulfa P.R (2020)

c. Tari Srikandi

Tari ini menceritakan mengenai seorang panglima perang Raden Arjuna yang terpesona oleh prajurit wanitanya. Prajurit wanita itu, bernama Srikandi yang sangat pemberani dan mempunyai paras cantik nan rupawan sehingga membuat Raden Arjuna sampai jatuh hati kepadanya. Di saat mereka berlatih bersama untuk menghadapi perang, Raden Arjuna selalu memperhatikan Srikandi yang sedang berlatih memanah dengan gigih. Srikandi terkenal sebagai prajurit yang handal dalam menggunakan

alat perang, yaitu *gandewo* atau anak panah. Setelah melihat kehebatan Srikandi dalam latihan, Raden Arjuna memutuskan untuk menyudahi latihan dan mengutus Srikandi beserta prajurit lainnya untuk pergi berperang.



Gambar 2.5 Tari Srikandi
Sumber : Cicilia Ika/Nurul Rahmawati Dwi W (2016)

d. Tari Sang Adhirajasa

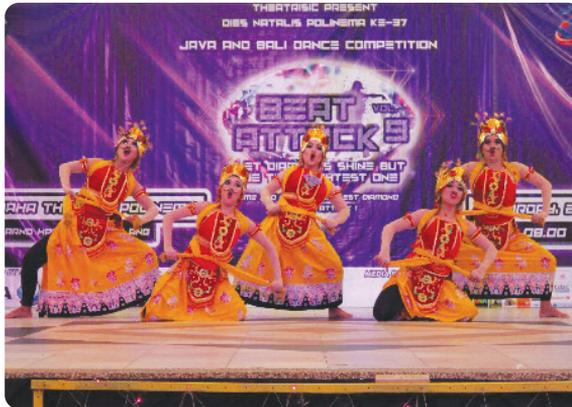
Tari Sang Adhirajasa merupakan salah satu tari kreasi. Dalam Bahasa Sansekerta arti dari *sang adhirajasa* merupakan orang yang tangguh. Tari ini terinspirasi dari kondisi munculnya virus corona, aturan pemerintah untuk di rumah saja, hingga pembelajaran secara daring. Pelajar menghabiskan sebagian besar waktu dengan bermain game dan media sosial. Keadaan yang menuntut untuk selalu menggunakan masker saat bepergian dan para tenaga medis yang diwajibkan menggunakan APD saat bertugas. Dari realita keadaan tersebut, terbentuklah koreografi dengan gerak dasar tradisional Banyuwangi. Tari ini lahir untuk mengapresiasi kebiasaan dan perjuangan peserta didik untuk tetap belajar di masa pandemi. Mereka sekuat tenaga melawan kebosanan terkurung di rumah, belajar dari rumah, minim komunikasi dengan teman, dan tidak pernah bertemu langsung dengan guru.



Gambar 2.6 Tari Sang Adhirajasa
Sumber : Laili Khoirun Nisa/Fauzi (2020)

e. Tari Gandrung Marsan

Tari Gandrung Marsan merupakan suatu tarian tradisi kreasi yang berasal dari daerah Banyuwangi, Jawa Timur. Tarian ini merupakan pengembangan dari tarian Gandrung Lanang. Penari tari Gandrung Marsan adalah laki-laki dengan pakaian layaknya perempuan.



Gambar 2.7 Tari Gandrung Marsan
Sumber: Cicilia Ika/Rosalia April Yanti (2019)

f. Tari Jepen Umbak Gesinggau

Tari Jepen Umbak Gesinggau merupakan salah satu contoh tari kreasi yang berasal dari Kalimantan. Tari ini menceritakan kisah pergaulan remaja.



Gambar 2.8 Tari Jepen Umbak Gesinggau
Sumber : Cicilia Ika/Dinda Amelia Cristyningrum (2018)

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan pada model pembelajaran saintifik, yakni kegiatan peserta didik diawali dengan orientasi yang diberikan oleh guru. Orientasi bertujuan memberikan pengetahuan awal kepada peserta didik berupa pengamatan yang bertujuan mengumpulkan data, kemudian diproses dan dievaluasi.

a. Persiapan Mengajar

- 1) Guru merancang RPP.
- 2) Guru mempersiapkan lembar absensi dan lembar penilaian.
- 3) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa video pembelajaran tari tradisi dan tari kreasi.
- 4) Guru memastikan sarana pemutaran video sudah lengkap yang berupa laptop, LCD, proyektor, dan sound.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Pembukaan

Saat membuka pembelajaran di kelas guru harus memastikan bahwa peserta didik sudah siap untuk menerima materi pelajaran. Hal ini dapat diamati dari ketenangan di dalam kelas dan kerapian siswa di tempat duduk. Selanjutnya dilakukan kegiatan sebagai berikut.

a) Berdoa, salam, dan absensi.

b) Motivasi

Guru memotivasi peserta didik untuk rajin belajar agar masa depan cerah dan mengajak mencintai kebudayaan Indonesia. Salah satunya mencintai tarian yang berasal dari Indonesia. Selanjutnya, guru menyampaikan manfaat mempelajari materi unit 2.

c) Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi seni tari sebelumnya pada pertemuan sebelumnya atau minggu lalu.

d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

e) Guru memberikan acuan melalui media pembelajaran berupa artikel dan modul pembelajaran yang relevan.

2) Inti

a) Mengamati

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati tari kreasi kelompok dari aspek makna, simbol, dan nilai estetis dalam seni prespektif lain, melalui video atau gambar. Kegiatan pengamatan ini, bertujuan menstimulus peserta didik untuk bertanya.

b) Menanya

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya tentang tari kreasi kelompok yang sudah diamati sebelumnya. Sebelum guru menjawab pertanyaan peserta didik, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan temannya. Guru memberikan kisi-kisi agar peserta didik menemukan jawabannya.

c) Mengeksplorasi

Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (internet atau buku) tentang perbedaan konsep tari kreasi dalam bentuk kelompok. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mencari dan membaca dari sumber yang relevan.

d) Mengasosiasi/berpikir kritis

Guru membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok, selanjutnya menentukan konsep tari kreasi baru berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari prespektif berbagai aspek seni (tata rias, tata musik, dan desain dramatik) yang akan dirancang.

f) Mengomunikasikan

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil konsep tari kreasi baru kelompok berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dalam prespektif aspek lain, seperti seni rupa (tata rias, tata busana), musik (tata musik), dan drama (desain dramatik) bersama dengan kelompok. Guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran lain untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

3) Penutup

a) Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

- b) Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik yang menghasilkan laporan yang baik.
- c) Guru melakukan tindak lanjut berupa penugasan mengidentifikasi naskah tari.

3. Kegiatan Alternatif

Jika pembelajaran dengan model saintifik dirasa tidak dapat dijalankan karena sesuatu hal, guru dapat menggunakan model *Cooperative Learning*. Misalnya dengan tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Adapun langkah-langkah pembelajaran STAD sebagai berikut: penyajian oleh guru, diskusi kelompok oleh siswa, tes kuis/silang tanya antarkelompok, dan penguatan dari guru. Guru menyampaikan konsep tari kreasi dan memberikan pertanyaan, guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok belajar, guru mengarahkan peserta didik untuk diskusi terkait materi yang telah disampaikan oleh guru, dan guru mengarahkan peserta didik untuk mengevaluasi bersama hasil pekerjaan setiap kelompok. Guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran berupa tari kreasi di lingkungan masing-masing, seperti modul, artikel, dan gambar.

E. PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

1. Pokok Materi Pembelajaran 3 (Pengenalan Naskah Tari)

Merancang naskah tari kreasi baru merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Naskah tari merupakan salah satu bagian dari proses penciptaan tari. Naskah tari dibuat sebagai catatan yang menampung berbagai informasi terkait sebuah karya tari. Di dalam naskah tari tidak hanya berisi catatan atau laporan tentang sebuah karya tari, tetapi juga terdapat konsep tari. Pada naskah tari terdapat deskripsi secara sistematis tentang sebuah karya tari yang dibuat dengan sistematika tertentu. Pada prinsipnya, naskah tari terdapat tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Berikut ini merupakan sistematika naskah tari.

BAB I Pendahuluan

a. Latar Belakang

Dalam latar belakang dituliskan konsep yang akan dibuat dalam karya tari. Setelah menentukan latar belakang dari proses penciptaan karya tari dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pemilihan Tema Tari

Pemilihan tema tari disesuaikan dengan lingkungan pendidikan dan dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran. Misalnya tema tentang binatang metamorfosis, profesi, fenomena sosial, dan sebagainya.

2. Judul Tari

Menuliskan judul tari, dibuat semenarik mungkin. Judul tari harus sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Pada bagian ini harus dituliskan pula alasan pemilihan judul. Misalnya judul Tari Kupu-Kupu, Katak Kecil, dan sebagainya.

3. Cerita

Pada bagian ini, dituliskan alur cerita tari. Alur cerita tari dituliskan dengan rangkaian perjalanan tari.

b. Sumber Materi Garapan

Pada bagian ini, menjelaskan tentang sumber materi gerak yang digunakan dalam menyusun tari.

BAB II

a. Tipe Tari

Pada bagian ini, menjelaskan tentang model tari yang digunakan. Pada pembelajaran di kelas XII menggunakan tipe tari pendidikan sebagai model tariannya.

b. Metode Penyajian

Metode penyajian dituliskan, bagaimana penyajian tari disajikan secara representasional atau secara simbolis. Secara representasional berarti tari tersebut menggambarkan konsep secara nyata, sedangkan secara simbolis berarti menggambarkan objek secara abstrak.

c. Konsep Iringan

Pada bagian ini, dituliskan notasi iringan yang digunakan dalam mengiringi tarian tersebut.

d. Konsep Tata Teknik Pentas

Pada bagian ini, meliputi dekorasi panggung, properti yang digunakan dalam menari, tata rias, tata busana, dan tata cahaya yang digunakan dalam penyajian tari.

BAB III Penutup

Pada bagian penutup dituliskan hal-hal umum yang belum dituliskan pada bagian 1 dan 2, seperti kesimpulan dan saran.

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan model pembelajaran saintifik. Pada pembelajaran ini, kegiatan peserta didik diawali dengan kegiatan pengamatan yang bertujuan mengumpulkan data, kemudian data diproses dan dievaluasi.

a. Persiapan Mengajar

- 1) Guru merancang RPP.
- 2) Guru mempersiapkan lembar absensi dan lembar penilaian.

- 3) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa video pembelajaran tari tradisi dan tari kreasi.
- 4) Guru memastikan sarana pemutaran video sudah lengkap berupa laptop, LCD, proyektor, dan sound.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Pembukaan

Saat membuka pembelajaran di kelas guru harus memastikan bahwa peserta didik siap untuk menerima materi pelajaran. Hal ini dapat diamati dari ketenangan di dalam kelas dan kerapian siswa di tempat duduk dengan melakukan kegiatan sebagai berikut.

a) Berdoa, salam, dan absensi.

b) *Ice breaking*

c) Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi seni tari dari pertemuan sebelumnya atau minggu lalu.

d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

e) Guru memberikan acuan menjelaskan kegiatan inti, yaitu memberikan orientasi terkait naskah tari kreasi

2) Inti

a) Mengamati

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati sistematika konsep tari kreasi berupa artikel atau gambar alur pembuatan naskah tari yang telah dipersiapkan. Kegiatan pengamatan ini, bertujuan menstimulus peserta didik untuk bertanya.

b) Menanya

Guru bertanya kepada peserta didik tentang sistematika rancangan konsep tari kreasi yang sudah diamati sebelumnya. Sebelum guru menjawab pertanyaan peserta didik, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan temannya. Guru memberikan kisi-kisi agar peserta didik menemukan jawabannya.

c) Mengeksplorasi

Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (internet atau buku) tentang sistematika merancang konsep seni tari kreasi baru. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mencari dan membaca sumber yang relevan.

d) Mengasosiasi/berpikir kritis

Guru membimbing peserta didik untuk membentuk kelompok, kemudian membuat sistematika konsep tari kreasi baru berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari prespektif berbagai aspek seni (tata rias, tata musik, dan desain dramatik).

e) Mengomunikasikan

Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mempresentasikan hasil sistematika yang telah dibuat tentang konsep tari kreasi baru berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dalam prespektif aspek lain seni rupa (tata rias, tata busana), musik (tata musik), dan drama (desain dramatik) bersama dengan kelompok. Guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran lain untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

3) Penutup

a) Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

b) Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik yang menghasilkan laporan yang baik.

c) Guru melakukan tindak lanjut berupa penugasan dengan mengidentifikasi naskah tari.

3. Kegiatan alternatif

Jika pembelajaran dengan model saintifik dirasa tidak dapat dijalankan karena sesuatu hal, guru dapat menggunakan model *project based learning*. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran ini meliputi: penentuan proyek, perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek, membuat jadwal pelaksanaan proyek, penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru, penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek, evaluasi proses dan hasil.

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan menentukan proyek berupa pengamatan terhadap naskah tari yang diberikan oleh guru, kemudian guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hasil rancangan tari, guru mengarahkan peserta didik untuk menyusun hasil diskusi, dan guru peserta didik mengevaluasi hasil pekerjaan peserta didik. Guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran lain berupa lingkungan sekitar, artikel, dan modul.

F. PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

1. Pokok Materi Pembelajaran 4 (Perancangan Naskah Tari Kreasi Baru)

Kegiatan utama pada materi pembelajaran 4, yakni merancang naskah karya tari kreasi baru secara berkelompok. Awal pembelajaran ini, guru menyajikan contoh naskah tari seperti yang tersedia dalam QR code di samping ini. Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca naskah tari.



Setelah peserta didik mengamati dan membaca contoh naskah tari guru mengarahkan peserta didik untuk menganalisis contoh karya tari sesuai dengan sistematika naskah tari.

Setelah menganalisis contoh naskah tari guru mengarahkan peserta didik untuk menyusun naskah tari yang dikaitkan dengan muatan pembelajaran di SMA dengan sasaran untuk pentas seni di sekolah.

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan pada model pembelajaran saintifik, yakni diawali dengan pengamatan yang bertujuan mengumpulkan data, kemudian data diproses dan dievaluasi.

- a. Persiapan mengajar
 - 1) Guru merancang RPP.
 - 2) Guru menyiapkan lembar absensi dan lembar penilaian.
 - 3) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa video pembelajaran tari tradisi dan tari kreasi.
 - 4) Guru memastikan sarana pemutaran video sudah lengkap berupa laptop, LCD, proyektor, dan sound.

b. Kegiatan pembelajaran

1) Kegiatan awal

Saat membuka pembelajaran guru harus memastikan peserta didik siap untuk menerima materi pelajaran. Hal ini dapat diamati dari ketenangan di dalam kelas dan kerapian siswa di tempat duduk. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

a) Berdoa, salam, dan presensi

b) Motivasi

Guru memotivasi peserta didik untuk rajin belajar, mengenalkan naskah tari berdasarkan pengalaman pribadi guru dan mengajak peserta didik untuk mencintai budaya bangsa khususnya karya tari.

c) Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi seni tari dari pertemuan sebelumnya atau minggu lalu.

d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Inti

a) Mengamati

Guru mengarahkan peserta didik diarahkan untuk mengamati naskah tari kreasi yang telah dipersiapkan. Kegiatan pengamatan ini, bertujuan untuk menstimulus peserta didik berani bertanya.

b) Menanya

Guru bertanya kepada peserta didik tentang naskah tari kreasi yang sudah diamati sebelumnya. Peserta didik diberikan juga kesempatan untuk bertanya. Sebelum guru menjawab pertanyaan peserta didik, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan temannya. Untuk ini, guru memberikan kisi-kisi agar peserta didik menemukan jawabannya.

c) Mengeksplorasi

Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (internet atau buku) tentang analisis karya tari. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mencari dan membaca dari sumber yang relevan.

d) Mengasosiasi/berpikir kritis

Guru menginstruksikan kepada peserta didik membentuk kelompok untuk menyusun naskah tari sesuai hasil analisis yang telah dilakukan.

e) Mengomunikasikan

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil naskah tari yang telah dikerjakan bersama dengan kelompok. Guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran lain untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

3) Penutup

a) Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan.

b) Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik yang menghasilkan laporan baik.

c) Guru melakukan tindak lanjut berupa penugasan dengan cara mengidentifikasi naskah tari.

3. Kegiatan alternatif

Jika pembelajaran dengan model saintifik dirasa tidak dapat dijalankan karena sesuatu hal, alternatif lain guru dapat menggunakan model *project based learning*. Adapun langkah-langkah pembelajarannya dengan penentuan proyek, perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek, membuat jadwal pelaksanaan proyek, penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru, penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek, evaluasi proses dan hasil.

Guru mengarahkan peserta didik untuk menentukan dan mengerjakan proyek berupa pengamatan terhadap naskah tari yang diberikan oleh guru, guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan tentang merancang naskah tari, guru mengarahkan peserta didik untuk menyusun naskah tari, dan guru beserta didik mengevaluasi hasil pekerjaan peserta didik. Guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran lain berupa artikel dan modul.

G. REFLEKSI

Kegiatan refleksi bagi guru bertujuan mengetahui keberhasilan pembelajaran pada unit 2 dengan cara membuat daftar pertanyaan yang ditujukan pada peserta didik atau sebagai acuan guru yang bersangkutan. Pertanyaan itu, misalnya sebagai berikut.

1. Apakah kalian memahami manfaat dan tujuan konsep tari kreasi?
2. Apa kesulitan yang kalian hadapi ketika mengerjakan tugas kegiatan membuat naskah tari?
3. Apakah peserta didik dapat mengidentifikasi konsep tari tradisi dan kreasi yang di amati?
4. Apakah peserta didik dapat menuliskan sesuai tahapan naskah tari?
5. Langkah apa yang akan dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam menerima materi membuat naskah tari?

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung terhadap peserta didik.

Lembar Penilaian untuk Guru

Nama Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Jumlah	Nilai Akhir
		Disiplin	Tanggung Jawab	Teliti	Kreatif	Jujur		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah}}{\text{Aspek yang dinilai}}$$

Kolom aspek diisi dengan angka sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Lembar Penilaian untuk Teman Sejawat

Nama Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Jumlah	Nilai Akhir
		Disiplin	Tanggung Jawab	Teliti	Kreatif	Jujur		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah}}{\text{Aspek yang dinilai}}$$

Kolom aspek diisi dengan angka sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

2. Pengetahuan

Kompetensi pengetahuan dinilai menggunakan instrumen tes tulis untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Penilaian berdasarkan soal di bawah ini.

TES FORMATIF

Kelas : XII

Hari/tanggal Tes :

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar.
2. Jawablah di lembar jawaban yang disediakan.
3. Perhatikan bobot nilai dalam setiap soal.

SOAL ESAI

- 1) Jelaskan yang dimaksud dengan konsep tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estesisnya! (Nilai=20).
- 2) Sebutkan perbedaan konsep tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estesisnya! (Nilai =20).
- 3) Sebutkan satu contoh tari kreasi dan jelaskan konsep tari kreasi tersebut, berdasarkan makna, simbol, dan nilai estesisnya! (Nilai=20).
- 4) Jelaskan pentingnya perspektif aspek seni berupa tata rias, tata busana, tata musik, dan desain dramatik pada sebuah konsep tari kreasi! (Nilai=20).
- 5) Buatlah rancangan sederhana konsep tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari berbagai aspek seni (tata rias, tata busana, tata musik, dan desain dramatik) ! (Nilai=20).

Tabel 2.1 Rubrik Penilaian Tes Formatif

No.	Uraian Pertanyaan	Skor	Deskripsi Skor
1.	Konsep tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estesisnya	20	Nilai 1-10 : Jika peserta didik hanya menjelaskan konsep tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estesisnya. Nilai 11-20 Jika peserta didik dapat menjelaskan konsep tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol secara rinci dan disertai contoh-contoh.

No.	Uraian Pertanyaan	Skor	Deskripsi Skor
2.	Perbedaan konsep tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estesisnya!	20	<p>Nilai 1-10 Jika peserta didik hanya menguraikan perbedaan konsep karya tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan satu atau dua aspek saja.</p> <p>Nilai 11-20 Jika peserta didik dapat menguraikan perbedaan konsep karya tari tradisi dan tari kreasi secara mendetail dan lengkap dari aspek makna, simbol, dan nilai estesisnya.</p>
3.	Satu contoh tari kreasi dan penjelasan konsep tari kreasi tersebut, berdasarkan makna, simbol, dan nilai estesisnya!	20	<p>Nilai 1-10 Jika peserta didik hanya menyebutkan satu contoh tanpa penjelasan (nilai 1-5), dan/atau jika peserta didik menyebutkan satu contoh serta penjelasan namun tidak lengkap atau hanya satu aspek saja (nilai 6-10)</p> <p>Nilai 11-20 Jika peserta didik mampu menyebutkan satu contoh lalu diberi penjelasan secara mendetail seluruh aspek yang diminta yaitu berdasarkan makna, simbol, dan nilai estesisnya.</p>
4.	Pentingnya perspektif aspek seni berupa tata rias, tata busana, tata musik, dan desain dramatik pada sebuah konsep tari kreasi	20	<p>Nilai 1-10 Jika peserta didik hanya menguraikan pentingnya perspektif aspek seni hanya dari satu atau dua komponen saja dan/atau menjelaskan semua komponen tetapi tidak terlalu mendetail.</p>

No.	Uraian Pertanyaan	Skor	Deskripsi Skor
			<p>Nilai 11-20</p> <p>Jika peserta didik menguraikan secara lengkap dan mendetail tentang pentingnya perspektif aspek seni berupa tata rias, tata busana, tata musik, dan desain dramatik dari tari kreasi secara keseluruhan</p>
5.	Rancangan sederhana konsep tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari berbagai aspek seni (tata rias, tata busana, tata musik, dan desain dramatik)	20	<p>Nilai 1-10</p> <p>Jika peserta didik membuat rancangan konsep tari kreasi kurang lengkap dan mendetail sehingga terkesan kurang matang dalam merencanakan konsep tari kreasi.</p> <p>Nilai 11-20</p> <p>Jika peserta didik membuat rancangan konsep tari kreasi secara lengkap dan mendetail dan diuraikan dari segala aspek sehingga terkesan sudah matang dalam merencanakan konsep tari tradisi.</p>

3. Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan instrumen penilaian kinerja yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam merancang konsep tari kreasi baru berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari prespektif berbagai aspek seni lain (tata rias, tata musik, dan desain dramatik).

Nama Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah	Nilai Akhir
		Konsep tari (Draft Proposal)	Kreati-fitas	Aspek seni lain		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah}}{\text{Aspek yang dinilai}}$$

Kolom aspek diisi dengan angka sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Tabel 2.2 Kriteria Substansi Penilaian

No.	Substansi Penilaian	Nilai	Keterangan
1.	Konsep karya	4	Jika sangat lengkap dalam menjelaskan konsep karya.
		3	Jika lengkap dalam menjelaskan konsep karya.
		2	Jika cukup lengkap dalam menjelaskan konsep karya.
		1	Jika tidak lengkap dalam menjelaskan konsep karya.
2.	Kreatifitas	4	Jika sangat lengkap dalam menjelaskan unsur-unsur naskah tari secara sistematis.
		3	Jika lengkap dalam menjelaskan naskah tari tetapi tidak sistematis.
		2	Jika hanya menyebutkan sistematika naskah tari.
		1	Jika tidak lengkap dalam menyebutkan sistematika naskah tari.
3.	Aspek seni lain	4	Jika dikaitkan dan dijelaskan dengan seni rupa, seni musik, dan seni drama.
		3	Jika dikaitkan tanpa ada penjelasan dengan seni rupa, seni musik, dan seni drama.
		2	Jika dikaitkan dengan sebagian dari tiga seni lain (seni rupa, seni musik, dan seni drama).
		1	Jika dikaitkan dengan salah satu seni lain (seni rupa, seni musik, dan seni drama).

I. PENGAYAAN

Materi pembelajaran yang perlu untuk pengayaan bagi guru, misalnya sebagai berikut.

1. Silakan membaca buku, artikel, dan jurnal seni tentang konsep tari tradisi.
2. Silakan membaca buku, artikel, dan jurnal seni tentang karya tari kreasi.
3. Silakan membaca buku, artikel, dan jurnal seni tentang perancangan naskah tari.

Pada tahapan pengayaan dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi peserta didik yang ingin mengetahui lebih dalam terkait dengan materi konsep tari. Materi konsep tari kreasi berdasarkan makna, symbol, dan nilai estetis pada perspektif seni lain (rupa, musik dan drama) dapat dikembangkan lagi hingga peserta didik mendapatkan pengetahuan yang lebih optimal. Peserta didik dapat melakukan observasi terhadap lingkungan sekitar untuk memperoleh ide konsep karya tari yang dibuat dalam proposal karya tari kreasi baru. Guru memfasilitasi peserta didik observasi di sanggar tari untuk mendapatkan pengetahuan lebih terkait dengan karya seni.

J. LEMBAR KEGIATAN SISWA

Tugas 1

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

- 1) Jelaskan yang dimaksud dengan konsep tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetisnya!
- 2) Sebutkan perbedaan konsep tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetisnya!
- 3) Sebutkan satu contoh tari kreasi dan jelaskan konsep tari kreasi tersebut, berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetisnya!
- 4) Jelaskan pentingnya perspektif aspek seni berupa tata rias, tata busana, tata musik, dan desain dramatik pada sebuah konsep tari kreasi!
- 5) Buatlah rancangan sederhana konsep tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari berbagai aspek seni (tata rias, tata busana, tata musik, dan desain dramatik) !

Lembar Kerja Siswa

Nama :

No. Absen :

Petunjuk, kerjakan soal berikut pada lembar yang tersedia.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jelaskan yang dimaksud dengan konsep tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetisnya!	
2.	Sebutkan perbedaan konsep tari tradisi dan tari kreasi berdasarkan makna, simbol dan nilai estetisnya!	
3.	Sebutkan satu contoh tari kreasi dan jelaskan konsep tari kreasi tersebut, berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetisnya!	
4.	Jelaskan pentingnya prespektif aspek seni berupa tata rias, tata busana, tata musik, dan desain dramatik pada sebuah konsep tari kreasi!	
5.	Buatlah rancangan sederhana konsep tari kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari berbagai aspek seni (tata rias, tata busana, tata musik, dan desain dramatik) !	

Tugas 2

Perhatikan tampilan karya tari tradisi dan kreasi pada berikut ini



Gambar 2.9 Tari Rama Sinta
Sumber : Komunitas Tari Laras Aji Malang (2020)



Gambar 2.10 Tari Piring Kreasi
Sumber : Riko Rahmad Adriansyah (2021)



Pindai Saya!

Amati kedua tari tradisi dan tari kreasi tersebut. Dari kedua tari itu, carilah perbedaan konsep karya tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis prespektif seni lain (seni rupa, seni musik, dan drama). Guru boleh mengganti video tari sesuai dengan kesenian yang berkembang di daerah sekitar.

Nama :

No. Absen :

Petunjuk:

Isilah kolom berikut ini dengan penjelasan ringkas berdasarkan hasil pengamatan terhadap video

Jenis Tari	Konsep yang dibandingkan					
	Makna	Simbol	Nilai Estetik	Dari Perspektif Rupa	Dari Perspektif Musik	Dari Perspektif Drama
Tradisional						
Kreasi baru						

Tugas 3

Buatlah sistematika rancangan naskah karya tari kreasi baru. Bentuklah kelompok diskusi yang meliputi tema, judul karya, gagasan dasar penciptaan dari prespektif seni lain (seni rupa, seni musik dan seni drama). Untuk kegiatan ini, guru dapat mengubah sistematika sesuai dengan yang dibutuhkan.

Lembar Kerja Siswa

Nama :

No. Absen :

Petunjuk :

Uraikan rancangan substansi naskah tari dibawah ini sesuai dengan karya tari yang akan anda lakukan.

No.	Substansi Naskah Tari	Uraian
1.	Tema	
2.	Judul tari kreasi	
3.	Ragam gerak	
4.	Desain lantai	
5.	Desain musik	
6.	Tata rias dan busana	

Tugas 4

Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok berjumlah 4-5 orang. Setelah membentuk kelompok buatlah naskah karya tari kreasi baru. Bentuklah kelompok berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari prespektif seni lain (seni rupa, seni musik, dan seni drama).

Lembar Kerja

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk, buatlah naskah tari berdasarkan rancangan yang telah dibuat oleh kelompok.

BAB I Pendahuluan

a. Latar Belakang

.....

1. Pemilihan Tema Tari

.....

2. Judul Tari

.....

3. Cerita

.....

b. Sumber Materi garapan

...

BAB II

a. Tipe Tari

...

b. Metode Penyajian

.....

c. Konsep iringan

...

d. Konsep tata teknik pentas

...

BAB III Penutup

Kesimpulan

...

Saran

....

K. BAHAN BACAAN SISWA

1. Judul Buku: Buku Seni Tari Jilid 1 (2008)

Penulis: Rahmida Setiawati

Penerbit: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

2. Judul Jurnal: Meningkatkan Kemampuan Menata Gerak Tari Kreasi Nusantara Melalui Pembelajaran Kelas (*Outdoor Learning*) Pada Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri 5 Pinrang.

Penulis: Aryanti

Penerbit: Universitas Negeri Makassar.

L. BAHAN BACAAN GURU

1. Judul Buku: Buku kajian Tari Teks dan Konteks (2007).

Penulis: Sumandiyo Hadi. Y.

Penerbit: Pustaka *Book Publisher* Bekerjasama dengan Jurusan Tari Pres FSP ISI Yogyakarta.

2. Judul Buku: Buku Tari Pendidikan: Pengajaran Seni Tari untuk Pendidikan (2019)

Penulis: Robby Hidayat

Penerbit: Media Kreativa Jogjakarta

3. Judul Buku: Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Profesional Tari Kreasi (2018)

Penulis: Irene Nusanti

Penerbit: Jakarta Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar

M. PENUTUP DAN TINDAK LANJUT

Setelah mengikuti pembelajaran di Unit 2 tentang Konsep Tari yang meliputi konsep tari tradisi dan kreasi, konsep tari kreasi baru, sistematika penulisan naskah tari, dan merancang naskah karya tari.

1. Guru dan peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang konsep prosedur atau sistematika dalam pembuatan naskah tari.
2. Guru dapat mengarahkan peserta didik dalam menyusun naskah tari secara sistematis.
3. Guru dapat menanamkan nilai kebersamaan, kedisiplinan, dan menghargai perbedaan.
4. Guru dapat mengarahkan peserta didik melakukan perbaikan untuk proses pembelajaran.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Seni Tari
untuk SMA/MA Kelas XII
Penulis: Cicilia Ika Rahayu Nita, Laili Khoirun Nisak
ISBN: 978-602-244-766-5



UNIT PEMBELAJARAN 3

MEMBUAT TARI KREASI DALAM BENTUK KELOMPOK

Jenjang sekolah : SMA/MA
Kelas : XII
Rekomendasi Alokasi Waktu : 5 pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Unit pembelajaran 3 memiliki tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik mampu menciptakan tari kreasi dalam bentuk kelompok yang terinspirasi dari makna, simbol, dan nilai estetis.

B. DESKRIPSI

Pada Unit 3 ini, berisikan materi tentang penciptaan tari kreasi baru dalam bentuk kelompok. Pada unit ini, dibagi dalam lima pertemuan yang mengacu pada capaian pembelajaran. Pada pertemuan pertama membahas tentang eksplorasi gerak tari kreasi baru berdasarkan makna, symbol, dan nilai estetika sesuai dengan konsep tari kelompok. Pertemuan kedua mengekspresikan gerak dengan melakukan improvisasi gerak tari berdasarkan hasil imajinasi sesuai konsep tari kreasi baru. Pertemuan ketiga mengevaluasi dan memilah atau menstilisasi ragam gerak yang dihasilkan pada tahap improvisasi gerak berdasarkan konsep tari kreasi baru. Pada pertemuan keempat menyusun ragam gerak tari berdasarkan makna, symbol, dan nilai estetis sesuai konsep menjadi satu rangkaian tarian. Pertemuan kelima menampilkan hasil karya tari berdasarkan konsep tari, yang dikelola sesuai sistem dalam manajemen pertunjukan dengan penuh percaya diri.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mendapat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran pada Unit 3 ini, guru mendampingi dan mengarahkan peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran saintifik. Dalam pembelajaran saintifik memiliki tahapan: (1) mengamati (*observing*), (2) menanya (*questioning*), (3) mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), (4) menalar atau mengasosiasi (*associating*), dan (5) mengomunikasikan (*communicating*).

Dengan model pembelajaran saintifik tersebut, diharapkan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik sebagai berikut:

a. Mengalami

Guru membimbing peserta didik melakukan eksplorasi gerak berdasarkan konsep ide garap tari dengan mengamati objek di sekitarnya dan memilih aspek pendukung tari.

b. Berpikir dan bekerja artistik

Guru membimbing peserta didik melakukan improvisasi dan merangkai ragam gerak tari sesuai pengembangan ide garap tari dan menentukan aspek pendukung tari.

c. Merefleksi

Guru membimbing peserta didik, memilah-milah gerak tari yang dihasilkan dari aktivitas improvisasi didasarkan pada konsep tari atau hasil yang diperoleh dari kegiatan improvisasi

d. Mencipta

Guru memberikan kesempatan peserta didik membuat tari sesuai konsep tari yang dilengkapi dengan unsur pendukung tari dan dikelola dengan sistem manajemen pertunjukan tari.

e. Berdampak

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik pada Unit 3, yakni peserta didik mampu menciptakan tari kreasi dalam bentuk kelompok yang terinspirasi dari makna, simbol, dan nilai estetis.

Efek dari suasana belajar yang difokuskan kepada kegiatan mengalami, berpikir, dan bekerja artistik serta merefleksikan dan menciptakan tersebut, peserta didik memiliki kemampuan kreatif dalam menciptakan tari dan memiliki rasa percaya diri tinggi dalam menampilkan hasil karyanya.

Pada unit pembelajaran 3 ini, jenis penilaian yang digunakan untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dengan teknik:

1. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk menilai sikap saat pembelajar berlangsung.
2. Tes tulis untuk menilai penguasaan materi konsep penciptaan tari kreasi baru dalam bentuk kelompok.
3. Observasi dengan lembar observasi unjuk kerja untuk menilai keterampilan penyajian tari kreasi baru dalam bentuk kelompok.

C. PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

1. Pokok Materi Pembelajaran 1 (Eksplorasi Gerak Tari Kreasi)

Eksplorasi menurut Murhiyanto (dalam Indriyanto, 2008:48), eksplorasi yakni pencarian secara sadar kemungkinan-kemungkinan gerak baru dengan mengembangkan dan mengolah ketiga elemen dasar: waktu, ruang, dan tenaga.

- a. Terdapat dua jenis unsur yang tergabung dalam elemen waktu yaitu:
 - 1) Tempo adalah waktu yang dipergunakan penari dalam menampilkan tarian hingga selesai, yakni mulai dari lambat hingga cepat dengan berbagai variasi gerakan.
 - 2) Irama adalah waktu yang dipakai untuk menyelesaikan gerak yang berkaitan dengan tempo dan dinamika, yakni cepat ke sedang, sedang ke cepat.

Pola gerak yang terdapat pada tari tersusun secara indah, melalui struktur yang terlihat berupa rangkaian dari gerakan satu menuju gerakan selanjutnya secara beriringan dan berirama.

- b. Elemen ruang adalah elemen dasar dalam seni tari yang pertama. Ruang disini diartikan sebagai keberadaan penari saat pementasan, yang membatasi gerakan dan bisa dijangkau oleh tangan, kaki serta tubuh penari.

Untuk jenis ruang sendiri terbagi menjadi dua, yaitu ruang yang diciptakan penari, dan ruang gerak atau tempat penari melakukan gerak. Elemen dasar ruang misalnya:

- 1) Posisi, yaitu arah dalam gerakan tari yang arahnya berhadapan dan juga arah gerak (ke depan muka, ke belakang, sudut kanan-kiri dan samping kanan-kiri).
- 2) Level atau tingkatan gerak.
- 3) Jangkauan dari gerak penari.

c. Elemen tenaga

Elemen dasar tari juga meliputi tenaga. Tenaga berfungsi sebagai pengatur sekaligus pengendali dalam setiap gerakan yang dilakukan, tujuannya untuk menghasilkan penampilan yang indah. Beberapa fungsi tenaga dalam tari di antaranya:

1) Sebagai awal penggerak

Mengawali gerak sesuai dengan karakter gerak mulai dari kekuatan penuh, lembut, ringan, dan siap berpose ditempat.

2) Sebagai pengatur gerak

Penari mengatur tenaganya dari awal hingga selesai.

3) Sebagai penutup

Penari menutup tarian dengan tenaga yang tersisa dan tidak terkesan terengah-engah atau kelelahan dan mengesankan.

Pengolahan ketiga elemen dasar tersebut dapat dilakukan melalui berbagai aspek dengan tujuan menemukan gerak-gerak tari yang baru. Guru mempraktekkan beberapa contoh dengan gerak sesuai dengan materi pokok pada pertemuan 1, yaitu eksplorasi gerak tari kreasi dan tradisi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetik dan konsep tari kelompok. Adapun langkah-langkah dalam eksplorasi gerak tari antara lain:

1) Proses penemuan motif gerak

Pada tahapan penemuan motif gerak dilakukan dengan eksplorasi kemampuan dasar teknik gerak untuk menemukan sebuah motif gerak, yang kemudian nantinya divariasikan. Eksplorasi alam sebagai sumber untuk menemukan konsep tema gerak yang akan diangkat yang selanjutnya melakukan improvisasi, eksplorasi, evaluasi dan komposisi. Tahapan yang terakhir, yakni mengikuti kata hati dan berimajinasi untuk merasakan serta merespon suatu gerak.

2) Rangsangan eksplorasi

Pada tahapan eksplorasi, biasanya, terdapat sebuah rangsangan yang ditangkap oleh panca indera. Melalui hal ini, praktik ide dan gagasan mengembangkan suatu gerak dapat mewujudkan gerak. Rangsang tersebut dapat melalui rangsang dengar, visual, kinestetik, dan peraba.

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan, yaitu dengan model pembelajaran saintifik.

a. Persiapan Mengajar

Dalam persiapan mengajar ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan guru.

- 1) Guru merancang RPP.
- 2) Guru mempersiapkan lembar absensi dan lembar penilaian.
- 3) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa video pembelajaran tari tradisi dan tari kreasi.
- 4) Guru memastikan sarana pemutaran video secara lengkap berupa laptop, LCD, proyektor dan sound.
- 5) Guru menyiapkan tempat yang memungkinkan peserta didik melakukan eksplorasi.

b. Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan guru.

1) Kegiatan Awal

Saat membuka pembelajaran di kelas guru harus memastikan peserta didik siap untuk menerima materi pelajaran. Hal ini dapat diamati dari ketenangan di dalam kelas dan kerapian siswa di tempat duduk. Secara riil kegiatan akan berupa aktivitas sebagai berikut.

a) Berdoa, salam, dan absensi.

b) Motivasi

Guru memberikan contoh hasil kreativitas para seniman dalam memberikan bentuk baru terhadap tari tradisi. Contoh ini bertujuan membangkitkan motivasi berkreasi bagi peserta didik dan guru menyampaikan manfaat mempelajari materi unit 3.

c) Apresepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi seni tari sebelumnya pada Unit 2.

d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada Unit 3.

- e) Guru memberikan acuan dengan cara menjelaskan kegiatan inti pada pertemuan 1

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, beberapa kegiatan dilakukan oleh guru.

a) Mengamati

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati tari kreasi berupa video pembelajaran yang telah dipersiapkan. Kegiatan pengamatan ini, bertujuan merangsang peserta didik dalam bertanya dan berpikir kritis, serta memperoleh gambaran kegiatan improvisasi.

b) Menanya

Guru bertanya kepada peserta didik tentang eksplorasi gerak tari kreasi yang sudah diamati sebelumnya. Sebelum guru menjawab pertanyaan peserta didik, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan peserta didik yang mengajukan pertanyaan. Selanjutnya, guru memberikan kisi-kisi agar peserta didik menemukan jawabannya.

c) Mengeksplorasi

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (internet atau buku) tentang eksplorasi gerak tari kreasi. Guru membimbing peserta didik untuk mencoba melakukan eksplorasi gerak berdasarkan rangsang dengar dan visual melalui video dan instrumen tari.

d) Mengasosiasi/berpikir kritis

Guru membimbing peserta didik untuk menghubungkan antara video yang dilihat, materi yang dibaca, dan praktik eksplorasi tari kreasi dengan mengisi hasil pengamatan pada kegiatan 1.

e) Mengomunikasikan

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyampaikan hasil praktik eksplorasi yang telah dikerjakan.

3) Penutup

Pada kegiatan penutup, guru melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut.

- a) Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan 1. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik yang telah praktik melakukan eksplorasi.
- b) Guru melakukan tindak lanjut berupa penugasan untuk membuat laporan hasil eksplorasi gerak tari.

3. Kegiatan alternatif

Jika pembelajaran dengan saintifik dirasa tidak dapat dijalankan karena sesuatu hal, guru dapat menggunakan model *Role Playing*. Dengan langkah seperti guru menyiapkan skenario peran tentang eksplorasi gerak tari, guru membagi peserta didik dalam beberapa peran sesuai dengan tema yang diangkat untuk melakukan eksplorasi gerak, guru meminta peserta didik untuk melakukan eksplorasi gerak sesuai dengan peran yang telah ditentukan oleh guru, setelah melakukan eksplorasi guru bersama dengan peserta didik melakukan diskusi untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran yang relevan berupa modul, artikel, dan lingkungan sekitar.

D. PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

1. Pokok Materi Pembelajaran 2 (Improvisasi Gerak Tari Kreasi)

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati video tentang improvisasi gerak tari kreasi dan menjelaskan terkait video yang telah diamati.

Improvisasi merupakan pengalaman secara spontanitas untuk mencoba-coba atau mencari-cari mengenai ragam gerak yang telah diperoleh pada saat eksplorasi. Dalam kegiatan improvisasi terdapat kebebasan yang lebih, jumlah keterlibatan diri sangat besar karena pada proses ini, melibatkan dorongan motivasi yang menyebabkan dirinya untuk merespon serta membuat tindakan secara mendalam dan, pada akhirnya, akan menghasilkan suatu respons yang unik dari seseorang.

Improvisasi bila dilaksanakan dengan baik, dapat merupakan suatu cara yang berharga bagi peningkatan pengembangan kreatif oleh karena aktivitas gerak yang berasal dari kegiatan improvisasi ditandai dengan spontanitas dan kekuatan imajinatif (Hawkins, 1990).

Materi pokok pada pertemuan 2, yaitu mengekspresikan gerak dengan melakukan improvisasi gerak tari berdasarkan hasil imajinasi sesuai konsep tari.

Improvisasi gerak tari dapat dilakukan dengan mudah, menurut Supriyono (2015), apabila:

- a. Konsep tema tidak terlalu panjang. Tema difokuskan pada satu atau dua tema yang sekiranya penting dalam proses penciptaan tari sehingga proses improvisasi dibatasi pada tema yang dapat tertuang melalui proses berpikir
- b. Konsep tema yang terkendali karena kendali rasa atau emosi.

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran saintifik. Kegiatan peserta didik dan guru diawali dengan melakukan kegiatan pengamatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data lalu diproses dan dievaluasi. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan ini, sebagai berikut

a. Persiapan mengajar

Dalam persiapan mengajar ada beberapa kegiatan yang dilakukan guru.

- 1) Guru merancang RPP.
- 2) Guru mempersiapkan lembar absensi dan lembar penilaian.
- 3) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa video pembelajaran tari kreasi.
- 4) Guru memastikan sarana pemutaran video secara lengkap berupa laptop, LCD, proyektor, dan sound.
- 5) Guru menyiapkan tempat yang memungkinkan peserta didik dapat praktik melakukan gerak.

b. Kegiatan pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran ini, ada kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik.

1) Pembukaan

Saat membuka pembelajaran di kelas guru harus memastikan peserta didik siap untuk menerima materi pelajaran. Hal ini dapat diamati dari ketenangan di dalam kelas dan kerapian siswa di tempat duduk.

a) Berdoa, salam, dan absensi.

b) Motivasi

Guru menceritakan pengalamannya sesuai dengan materi untuk memotivasi peserta didik agar rajin belajar untuk masa depannya lebih cerah serta mencintai kebudayaan Indonesia salah satunya menguasai tari yang berasal dari beberapa daerah di Indonesia. Selanjutnya, guru menyampaikan manfaat mempelajari materi Unit 3.

c) Apresepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi seni tari sebelumnya. Dilanjutkan dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari

d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

e) Guru memberikan acuan terkait materi improvisasi gerak tari kreasi.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik.

a) Mengamati

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati video gerak hasil improvisasi. Kegiatan pengamatan ini, bertujuan merangsang peserta didik dalam bertanya dan berpikir kritis, dan memberikan contoh gerak hasil improvisasi.

b) Menanya

Guru bertanya kepada peserta didik tentang gerak improvisasi dari video atau dari gambar yang relevan dengan tema. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.

c) Mengeksplorasi

Guru bersama dengan siswa mengidentifikasi gerak improvisasi dari video atau gambar. Selanjutnya, guru membimbing peserta didik untuk mencoba melakukan improvisasi gerak berdasarkan imajinasinya untuk memvisualisasikan tema.

d) Mengasosiasi/berpikir kritis

Guru membimbing peserta didik untuk menghubungkan antara video dengan materi yang dibaca dan praktik improvisasi gerak berdasarkan hasil imajinasinya.

f) Mengomunikasikan

Guru mengarahkan peserta didik untuk mempraktikkan dengan cara mendemonstrasikan hasil ekspresi tari dalam improvisasi gerak berdasarkan hasil imajinasi.

3) Penutup

Pada tahap penutup beberapa kegiatan guru.

- a) Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik yang menghasilkan gerak hasil improvisasi
- b) Guru melakukan tindak lanjut berupa penugasan dengan membuat laporan pemilihan ragam gerak tari.

3. Kegiatan Alternatif

Jika pembelajaran dengan model saintifik dirasa tidak dapat dijalankan secara maksimal karena sesuatu hal, guru dapat menggunakan model lain yang sesuai misalnya *Project Based Learning*. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan proyek dengan membuat gerak improvisasi hasil pengamatannya terhadap lingkungan sekitar. Guru bersama peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan di lingkungan sekitar. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan gerak improvisasi berdasarkan hasil pengamatan terhadap lingkungan, hasilnya dievaluasi bersama oleh guru beserta peserta didik.

Jika guru menguasai metode penciptaan tari. Guru dapat menerapkan metode penciptaan tari dari ahli tari, khususnya di langkah melakukan improvisasi. Media pembelajaran dapat memanfaatkan lingkungan sekitar, media audio, media visual atau audio visual.

E. PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

1. Pokok Materi Pembelajaran 3 (Evaluasi Ragam Gerak Kreasi)

Evaluasi merupakan suatu kegiatan pemeriksaan terhadap pelaksanaan suatu program yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan suatu pembelajaran yang nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan serta perbaikan pembelajaran selanjutnya (Widoyoko, 2009:3). Manfaat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pengertian evaluasi pembelajaran tersebut, berbeda dari pengertian evaluasi gerak tari. Berdasarkan inti dari pengertian evaluasi, yaitu kegiatan pemeriksaan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sesuatu. Maka, pengertian evaluasi gerak merupakan kegiatan pemeriksaan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan gerak hasil improvisasi yang disusun (dikomposisikan) menjadi sebuah tari. Dengan kata lain, evaluasi gerak dilakukan untuk memilih gerak-gerak yang sesuai dengan konsep tari. Menurut Bangun (Puspa, 2015:18), Evaluasi dalam gerak adalah pengalaman untuk menilai sekaligus menyeleksi ragam gerak yang telah mereka hasilkan pada tahap eksplorasi dan improvisasi”.

Materi pokok pada pertemuan 3, yakni mengevaluasi dan memilah/ menstilisasi ragam gerak yang telah dihasilkan pada tahap improvisasi gerak berdasarkan konsep tari. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan evaluasi gerak tari antara lain:

- a. Langkah yang pertama dalam melakukan evaluasi tari dengan mengamati pada bagian gerak hasil improvisasi. Seleksi dilakukan dengan mengamati bagian ragam gerak yang sekiranya tidak sesuai dengan tema yang diangkat.
- b. Melakukan gerak sesuai dengan ide garap.
- c. Menyusun gerak yang telah diseleksi meliputi gerak anggota badan yang dimulai dari gerak kepala, gerak tangan dan gerak kaki
- d. Memperagakan secara berulang-ulang

- e. Merasakan kembali gerak yang telah diseleksi sesuai atau tidak dengan ide garap
- f. Jika terdapat ketidak sesuaian gerak dapat diubah, ditambah atau dikurangi.

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan, yaitu dengan model pembelajaran saintifik. Kegiatan peserta didik diawali dengan kegiatan pengamatan yang bertujuan mengumpulkan data, kemudian data diproses dan dievaluasi.

a. Persiapan mengajar

Pada tahap persiapan mengajar ada beberapa kegiatan yang dilakukan guru.

- 1) Guru merancang RPP.
- 2) Guru mempersiapkan lembar absensi dan lembar penilaian.
- 3) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa video improvisasi gerak tari kreasi.
- 4) Guru memastikan sarana pemutaran video sudah lengkap berupa laptop, LCD, proyektor, dan sound.
- 5) Menyiapkan tempat yang memungkinkan peserta didik melakukan praktik

b. Kegiatan pembelajaran

Untuk mencapai pembelajaran yang maksimal pada tahap ini, ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan.

1) Kegiatan Awal

Saat membuka pembelajaran di kelas guru harus memastikan peserta didik siap untuk menerima materi pelajaran. Hal ini dapat diamati dari ketenangan di dalam kelas dan kerapian siswa di tempat duduk. Adapun kegiatan tersebut sebagai berikut.

- a) Berdoa, salam, dan absensi.
- b) Motivasi

Guru memotivasi peserta didik untuk rajin belajar agar masa depan cerah dan mengajak mencintai kebudayaan Indonesia salah

satunya tari yang berasal dari Indonesia dan guru menyampaikan manfaat mempelajari materi kegiatan pembelajaran 3 Unit 3.

c) Apresiasi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi seni tari sebelumnya pada pertemuan sebelumnya atau minggu lalu.

d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran ada kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik.

a) Mengamati

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati hasil improvisasi gerak yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan pengamatan ini, bertujuan untuk menstimulus peserta didik dalam bertanya dan berpikir kritis.

b) Menanya

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hasil atau kesulitannya saat melakukan improvisasi gerak pada pertemuan sebelumnya. Sebelum guru menjawab pertanyaan peserta didik, guru memberikan kesempatan peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan temannya.

c) Mengeksplorasi

Guru membimbing peserta didik untuk melakukan seleksi gerak hasil improvisasi yang dipilih sesuai dengan tema tarinya.

d) Mengasosiasi/berpikir kritis

Guru membimbing peserta didik untuk menghubungkan antara video, materi yang dibaca, dan hasil evaluasi gerak yang telah dilakukan.

e) Mengomunikasikan

Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mempresentasikan hasil evaluasi ragam gerak yang telah dilakukan.

3) Penutup

Untuk menutup pembelajaran ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan guru.

- a) Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan umpan balik pada peserta didik yang menghasilkan gerak hasil kegiatan evaluasi
- b) Guru melakukan tindak lanjut berupa tugas penyusunan ragam gerak tari.

3. Kegiatan alternatif

Jika pembelajaran dengan model saintifik dirasa tidak dapat dijalankan secara maksimal karena sesuatu hal atau guru lebih menguasai metode penciptaan tari yang lain, guru dapat menerapkan metode penciptaan tari dari ahli tentang langkah melakukan evaluasi gerak tari. Kegiatan ini, bersifat fleksibel disesuaikan dengan proses penciptaan di daerah masing-masing.

F. PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

1. Pokok Materi Pembelajaran 4 (Menyusun Gerak Tari Kreasi)

Materi pokok pada pertemuan 4 yaitu menyusun gerak tari berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis suatu konsep menjadi satu rangkaian tarian. Penyusunan dalam karya tari memerlukan kreativitas dan juga keuletan. Langkah-langkah menyusun suatu karya tari sebagai berikut.

a. Menentukan tema

Tema merupakan sumber/ide/gagasan dalam membuat suatu karya tari. Jika dalam membuat suatu karya tari sudah ditentukan temanya, maka dapat mempermudah dalam proses pembuatan karya tari.

b. Eksplorasi gerak tari

Pada kegiatan ini, yang dilakukan adalah mencari gerak-gerak untuk dibuat menjadi gerak-gerak tari yang sesuai dengan tema tarinya.

c. Menyiapkan iringan tari

Iringan tari merupakan unsur pendukung dalam karya tari. Oleh karena itu, iringan merupakan suatu hal yang penting dalam suatu karya tari. Dimana, iringan dapat membantu membangun suasana dalam karya tari tersebut.

d. Menyiapkan pendukung-pendukung lainnya.

Selain iringan tari, unsur pendukung yang terdapat dalam tari di antaranya tata rias dan tata busana, tata panggung, properti, dan *lighting*.

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan, yaitu dengan model pembelajaran saintifik. Kegiatan peserta didik diawali dengan kegiatan pengamatan yang bertujuan mengumpulkan data yang kemudian data diproses dan dievaluasi.

a. Persiapan mengajar

Untuk memaksimalkan pembelajaran perlu dilakukan persiapan mengajar. Ada beberapa kegiatan dalam persiapan mengajar yang dilakukan guru.

- 1) Guru merancang RPP.
- 2) Guru mempersiapkan lembar absensi dan lembar penilaian.
- 3) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa video pembelajaran penyusunan gerak tari.
- 4) Guru memastikan sarana pemutaran video secara lengkap berupa laptop, LCD, proyektor, dan sound.
- 5) Guru menyiapkan tempat yang memungkinkan bagi peserta didik untuk praktik.

b. Kegiatan pembelajaran

Untuk memperoleh pembelajaran yang maksimal perlu dilakukan kegiatan pembelajaran secara terstruktur dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Pembukaan

Saat membuka pembelajaran di kelas guru harus memastikan peserta didik siap untuk menerima materi pelajaran. Hal ini dapat ditunjukkan dengan perilaku siswa yang terlihat semangat.

a) Berdoa, salam, dan absensi.

b) Motivasi

Guru memberikan pengalaman untuk memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan guru memotivasi peserta didik untuk semangat belajar serta melestarikan budaya bangsa.

c) Apresepsi

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi seni tari sebelumnya pada pertemuan sebelumnya atau minggu lalu.

d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

e) Guru memberikan acuan untuk mempelajari terkait dengan tahapan dalam menyusun tari.

2) Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran ada beberapa kegiatan guru dan peserta didik.

a) Mengamati

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati hasil evaluasi dan memilih ragam gerak dari hasil improvisasi yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan pengamatan ini, bertujuan menstimulus peserta didik untuk dapat menyusun tari.

b) Menanya

Guru bertanya kepada peserta didik tentang bagaimana cara menyusun ragam gerak tari yang menjadi satu tari yang memiliki makna, simbol, dan nilai estetis. Sebelum menjawab pertanyaan peserta didik, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan temannya,

c) Mengeksplorasi

Guru selanjutnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkelompok kemudian dilanjutkan dengan praktik menyusun gerak tari hasil dari kegiatan evaluasi yang disesuaikan dengan tema. Gerak disusun berdasarkan sub-subtema menuju ke tema utama, atau berdasarkan desain dramatik. Misalnya gerak awal, klimaks, dan gerak akhir sehingga menghasilkan rangkaian gerak yang alurnya dinamis dan tidak monoton.

Guru juga membimbing peserta didik menentukan musik pengiring tari, busana, dan rias wajah, serta elemen pendukung tari lainnya untuk memperkuat tema tari.

d) Mengasosiasi/berpikir kritis

Guru membimbing peserta didik menghubungkan antara tema, gerak tari, elemen pendukung tari dengan makna, simbol, dan nilai estetis dari gerak tari yang telah disusun.

e) Mengomunikasikan

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menampilkan gerak tari yang telah dibuat bersama dengan kelompok.

3) Penutup

Pada penutup pembelajaran guru dapat melakukan kegiatan sebagai berikut.

- a) Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik yang telah menghasilkan tari.
- b) Guru melakukan tindak lanjut berupa penugasan untuk mempersiapkan pertunjukan tari yang dikelola oleh panitia.

3. Kegiatan Alternatif

Jika pembelajaran dengan model saintifik dirasa tidak dapat dijalankan secara maksimal karena sesuatu hal dan guru menguasai metode penciptaan tari yang dikemukakan oleh para ahli tari. Untuk itu, guru dapat melaksanakan model lain yang sesuai. Misalnya, *project based learning*. Langkah-langkah kegiatan dalam model ini, meliputi: penentuan proyek, perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek, membuat jadwal pelaksanaan proyek, penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru, penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek, evaluasi proses dan hasil. Guru membimbing peserta didik untuk mengerjakan menentukan proyek berupa pengamatan terhadap bentuk gerak tari dari daerah, guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan tentang merancang gerak tari, guru mengarahkan peserta didik untuk merancang gerak tari, dan guru beserta didik mengevaluasi hasil pekerjaan peserta didik.

G. PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN 5

1. Pokok Materi Pembelajaran 5 (Pertunjukan Tari Kreasi)

Materi pokok pada pertemuan 5, yaitu pertunjukan hasil karya tari berdasarkan konsep tari, yang dikelola sesuai sistem dalam manajemen pertunjukan.

Manajemen merupakan sebuah proses yang khas yang terdiri atas aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan dengan bantuan manusia dan juga sumber daya yang lain.

Manajemen seni pertunjukan merupakan suatu kegiatan untuk merencanakan, mengambil keputusan, mengorganisasikan, serta mengendalikan SDM (sumber daya manusia), fisik, informasi yang berkaitan dengan pertunjukan agar pertunjukan dapat dilaksanakan dengan baik, lancar, dan juga terorganisir.

Konsep manajemen pertunjukan tari di sekolah dilaksanakan dengan cara membentuk kepanitiaan. Masing-masing panitia mempunyai tugas, fungsi, dan wewenang yang berbeda. Ketua panitia merupakan pimpinan produksi yang membawahi tiga divisi, yaitu pengurus harian, tim artistik, dan tim nonartistik yang mengelola pertunjukan tari.

Tari yang akan dipertunjukkan menjadi tanggung jawab pencipta tari. Berikut ini langkah untuk mempersiapkan pertunjukan tari kreasi berkelompok.

- a. Menentukan jenis tari kreasi yang akan dipentaskan.
- b. Merancang pola lantai yang akan digunakan.
- c. Latihan gerakan tari yang akan dipentaskan secara bersama dan kompak.
- d. Mempersiapkan busana yang akan dipakai.
- e. Mempersiapkan tata rias wajah.
- f. Mempersiapkan musik pengiring.

- g. Mempersiapkan tata pentas.
- h. Penari kelompok harus mempunyai kemampuan teknis dan praktis dalam menari yang sejajar dan tidak kacau.

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan, yaitu dengan model pembelajaran saintifik. Kegiatan peserta didik diawali dengan kegiatan pengamatan yang bertujuan mengumpulkan data yang kemudian data diproses dan dievaluasi.

a. Persiapan Mengajar

Untuk menghasilkan pembelajaran secara maksimal perlu dilakukan persiapan mengajar. Pada tahap ini, dilakukan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Guru merancang RPP.
- 2) Guru mempersiapkan lembar absensi dan lembar penilaian.
- 3) Guru memastikan sarana pembelajaran sudah lengkap berupa laptop, LCD, proyektor, dan sound.
- 4) Guru mempersiapkan contoh-contoh tari yang dipentaskan dipanggung atau di arena melalui gambar, video atau dari Youtube.

b. Kegiatan pembelajaran

Pada kegiatan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik, seperti pembukaan, inti, dan penutup.

1) Pembukaan

Saat membuka pembelajaran di kelas guru harus memastikan peserta didik siap untuk menerima materi pelajaran. Hal ini dapat diamati dari ketenangan di dalam kelas, kerapian siswa di tempat duduk.

a) Motivasi

Guru menceritakan pengalamannya menonton pertunjukan tari yang terkesan rapi acaranya, tepat waktu, nyaman dan lancar tidak ada gangguan. Tujuannya untuk memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bersungguh-sungguh. Segala sesuatu hasilnya akan optimal apabila dikelola dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab. Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi unit 3.

- b) Apresepsi
Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi seni tari sebelumnya pada pertemuan sebelumnya atau minggu lalu.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru memberikan acuan terhadap peserta didik tentang kegiatan belajar yang akan dilaksanakan di kegiatan belajar 5. mengenai manajemen dalam seni pertunjukan.

2) Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran hakikatnya harus terjadi interaksi yang menyenangkan antara guru dan peserta didik. Oleh karena itu, dalam interaksi ini perlu kolaborasi secara komunikatif.

- a) Penentuan Proyek
Guru mengarahkan peserta didik untuk menentukan proyek berupa merancang pertunjukan tari kreasi baru bentuk kelompok.
- b) Perancangan Langkah-langkah Penyelesaian Proyek
Guru bersama peserta didik melakukan perancangan langkah-langkah untuk menyelesaikan proyek karya tari kreasi dalam bentuk kelompok, meliputi: (1) langkah merencanakan konsep pertunjukan sesuai dengan manajemen pertunjukan; (2) menyiapkan materi tari dan latihan yang lebih ditekankan pada tema pertunjukan dan jenis tari yang akan ditampilkan; (3) promosi berkaitan dengan *sponsorship* dan apresiator; (4) persiapan tempat pertunjukan dan segala sarana-prasarana yang diperlukan; (5) pementasan karya tari; (6) evaluasi.
- c) Membuat Jadwal Pelaksanaan Proyek
Guru meminta peserta didik untuk membuat jadwal pertunjukan tari, mulai dari kegiatan persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi pementasan.
- d) Penyelesaian Proyek dengan Fasilitas dan Monitoring Guru
Guru membimbing peserta didik untuk melaksanakan pertunjukan tari yang dikelola oleh panitia yang menerapkan sistem manajemen pertunjukan tari.
- e) Penyusunan Laporan dan Presentasi Hasil Proyek
Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyusun laporan dan mempresentasikan hasil pengelolaan pertunjukan tari yang menerapkan sistem manajemen pertunjukan.

f) Evaluasi Proses dan Hasil

Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi terkait karya tari kreasi bentuk kelompok yang telah dibuat.

3) Penutup

Menutup pembelajaran tidak kalah pentingnya dengan tahapan yang lain. Untuk itu guru perlu melakukan kegiatan sebagai berikut.

- a) Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- b) Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik yang menghasilkan pertunjukan tari yang baik.
- c) Guru melakukan tindak lanjut berupa evaluasi pertunjukan tari.

3. Kegiatan alternatif

Jika pembelajaran dengan model *project based learning* dirasa tidak dapat dijalankan secara maksimal karena sesuatu hal, guru dapat menggunakan model saintifik. Langkah-langkah kegiatan meliputi: mengamati, bertanya, mencari data, mengasosiasi dan berpikir kritis serta mengomunikasikan.

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati atau mengingat kembali pementasan pertunjukan tari yang ada dilingkungan sekitar. Guru membimbing peserta didik untuk bertanya tentang pengelolaan pementasan tari yang pernah dilihat oleh peserta didik. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari data terkait pengelolaan seni pertunjukan dari sumber yang relevan. Informasi yang didapatkan dianalisis dan dihubungkan dengan pengalamannya pada waktu menonton pertunjukan tari. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk membuat hasil analisisnya untuk mempresentasikan hasil analisisnya kepada teman-temannya.

H. REFLEKSI

Pembelajaran yang telah dilaksanakan perlu ditingkatkan kualitasnya, melalui kegiatan merefleksikan kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan. Caranya guru menanyakan kembali kepada peserta didik.

1. Apakah peserta didik merespon arahan guru untuk mengamati video yang ditayangkan?
2. Apakah peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan hingga selesai?
3. Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam merancang gerak tari kreasi?
4. Apakah peserta didik berani mengomunikasikan hasil pekerjaannya di depan kelas?
5. Apakah peserta didik kesulitan dalam melakukan praktik membuat tari kreasi berkelompok?
6. Apakah peserta didik kesulitan dalam melakukan praktik mengelola pertunjukan tari?
7. Apa kesulitan yang dihadapi guru?
8. Strategi apa yang dilakukan guru jika ada peserta didik tidak menyelesaikan tugas hingga selesai?

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan selama menjalankan proses persiapan pertunjukan sesuai dengan pembagian tugas dalam manajemen pertunjukan terhadap peserta didik. Blanko penilaian sebagai berikut.

Nama Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Total	Nilai Akhir
		Disiplin	Tanggung Jawab	Teliti	Kreatif	Percaya Diri		

Kolom aspek diisi dengan angka sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}}$$

2. Pengetahuan

Kompetensi pengetahuan dinilai menggunakan instrumen tes tulis untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Penilaian berdasarkan hasil dari lembar kerja siswa. Instrumen penilaian pengetahuan sebagai berikut.

TES TULIS

Nama Mata Pelajaran :

Hari/ tanggal ujian :

Petunjuk :

1. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !
2. Perhatikan bobot nilai setiap soal.

SOAL

- 1) Sebutkan dan jelaskan yang dimaksud dengan penyusunan gerak tari! (Nilai 20).
- 2) Jelaskan yang dimaksud dengan improvisasi gerak tari! (Nilai 20).
- 3) Jelaskan yang dimaksud dengan evaluasi gerak tari! (Nilai 20).
- 4) Jelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan gerak hingga menjadi satu rangkaian karya tari! (Nilai 20).
- 5) Buatlah rancangan manajemen pertunjukan tari! (Nilai 20).

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Tes Esai

No.	Uraian Pertanyaan	Skor	Deskripsi Skor
1.	Sebutkan dan jelaskan yang dimaksud dengan penyusunan gerak tari!	20	Nilai 1-10 : Jika peserta didik hanya menjelaskan penyusunan gerak tari secara singkat dan tidak mendetail. Nilai 11-20 Jika peserta didik dapat menjelaskan penyusunan gerak tari secara rinci dan disertai contoh-contoh.

No.	Uraian Pertanyaan	Skor	Deskripsi Skor
2.	Jelaskan yang dimaksud improvisasi gerak tari!	20	<p>Nilai 1-10 Jika peserta didik menjelaskan improvisasi gerak namun penjelasannya tidak rinci.</p> <p>Nilai 11-20 Jika peserta didik mampu menjelaskan improvisasi secara mendetail.</p>
3.	Jelaskan yang dimaksud dengan evaluasi gerak tari!	20	<p>Nilai 1-10 : Jika peserta didik hanya menjelaskan evaluasi gerak tari secara singkat dan tidak mendetail.</p> <p>Nilai 11-20 Jika peserta didik dapat menjelaskan evaluasi gerak tari secara rinci dan disertai contoh-contoh.</p>
4.	Jelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan gerak hingga menjadi satu rangkaian karya tari!	20	<p>Nilai 1-10 Jika peserta didik hanya menguraikan hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan gerak tari dengan tidak rinci.</p> <p>Nilai 11-20 Jika peserta didik dapat menguraikan hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan gerak tari dengan rinci.</p>
5.	Buatlah rancangan manajemen untuk pertunjukan karya tari!	20	<p>Nilai 1-10 Jika peserta didik membuat rancangan manajemen kurang lengkap dan mendetail.</p> <p>Nilai 11-20 Jika peserta didik membuat rancangan manajemen secara lengkap dan mendetail.</p>

3. Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan instrumen penilaian kinerja yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menampilkan karya tari yang telah dirancang sesuai konsep yang dikelola sesuai dengan manajemen pertunjukan tari.

Nama Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah	Nilai Akhir
		Konsep karya tari kreasi baru	Hasil Improvisasi gerak	Kekompakan kelompok	Ekspresi gerak tari		

Kolom aspek diisi dengan angka sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

4 =Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Nilai Akhir =
$$\frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}}$$

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Konsep Karya Tari kreasi baru	Jika konsep karya tari sistematika lengkap dan subtansinya sangat benar	Jika konsep karya tari sistematika ada 1 bagian/butir yang tidak ditulis dan subtansinya benar	Jika konsep tari sistematika ada 2 bagian / butir yang tidak ditulis dan subtansinya kurang benar.	Jika konsep tari sistematika lebih dari 2 tidak ditulis dan subtansinya banyak yang tidak benar.
2.	Hasil Eksplorasi gerak	Jika eksplorasi menghasilkan gerak yang sangat sesuai dengan konsep tarinya	Jika eksplorasi menghasilkan gerak yang sesuai dengan konsep tarinya	Jika eksplorasi menghasilkan gerak yang kurang sesuai dengan konsep tarinya	Jika eksplorasi menghasilkan gerak yang tidak sesuai dengan konsep tarinya
3.	Kekompakan Kelompok	Jika kekompakan menghasilkan gerakan yang sangat harmonis	Jika kekompakan menghasilkan gerakan yang harmonis	Jika kekompakan menghasilkan gerakan yang kurang harmonis	Jika kekompakan menghasilkan gerakan yang tidak harmonis
4.	Ekspresi Gerak Tari	Jika ekspresi menghasilkan gerak yang sangat sesuai dengan konsep tarinya	Jika ekspresi menghasilkan gerak yang sesuai dengan konsep tarinya	Jika ekspresi menghasilkan gerak yang kurang sesuai dengan konsep tarinya	Jika ekspresi menghasilkan gerak yang tidak sesuai dengan konsep tarinya

J. PENGAYAAN

Materi pembelajaran yang perlu untuk pengayaan bagi guru, adalah:

1. Silahkan membaca buku, artikel dan jurnal seni tentang berkarya tari kreasi.

2. Silahkan membaca buku, artikel dan jurnal seni tentang penciptaan karya tari atau tahapan koreografi.
3. Silahkan membaca buku, artikel dan jurnal seni tentang manajemen pertunjukan tari.

K. LEMBAR KEGIATAN SISWA

Tugas 1

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

- 1) Sebutkan dan jelaskan yang dimaksud dengan penyusunan gerak tari!
- 2) Jelaskan yang dimaksud dengan ekspresi gerak tari dan improvisasi gerak tari berdasarkan makna, simbol, dan nilai estesisnya!
- 3) Jelaskan yang dimaksud dengan evaluasi gerak tari!
- 4) Jelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan gerak hingga menjadi satu rangkaian karya tari!
- 5) Buatlah rancangan rencana manajemen dalam pertunjukan karya tari!

Lembar Kerja Siswa

Nama :

No. Absen :

Petunjuk:

isilah pertanyaan pada kolom di bawah ini dengan baik dan benar.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebutkan dan jelaskan yang dimaksud dengan penyusunan gerak tari !	
2.	Jelaskan yang dimaksud dengan ekspresi gerak tari dan improvisasi gerak tari berdasarkan makna, simbol, dan nilai estesisnya!	
3.	Jelaskan yang dimaksud dengan evaluasi gerak tari!	

No.	Pertanyaan	Jawaban
4.	Jelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan gerak hingga menjadi satu rangkaian karya tari!	
5.	Buatlah rancangan rencana manajemen dalam pertunjukan karya tari!	

Tugas 2

Buatlah gerak berdasarkan hasil pengamatan objek di lingkungan sekitar berdasarkan langkah improvisasi gerak. Jika sudah setiap kelompok melakukan evaluasi terhadap gerak yang telah dibuat oleh kelompok lainnya.

Lembar Kerja

Nama Anggota Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.

Petunjuk.

1. Carilah objek untuk improvisasi gerak tari di lingkungan sekitar sekolah yang meliputi profesi di sekolah, lingkungan alam, dan lingkungan buatan!
2. Tulislah objek tari yang Anda temukan, tuliskan di kolom konsep tari!
3. Uraikan gerak improvisasi sesuai konsep yang telah dicari.

No.	Obyek	Uraian Improvisasi

Tugas 3



Gambar 3.1 Bebek di Sawah
Sumber: Unsplash.com/Tyler Butler (2018)



Gambar 3.2 Petani Membajak Sawah
Sumber: Unsplash.com/Amol Solar (2020)



Gambar 3.3 Petani Petik Teh
Sumber: Unsplash.com/Nilotpal Kalita 2020

Bagilah anggota kelas menjadi lima kelompok. Setelah melakukan pembagian kelompok carilah dan simak video berdasarkan gambar di atas, dan buatlah konsep tari dan eskpresi gerak tari melalui improvisasi berdasarkan tiga gambar tersebut.

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk:

Isilah kolom di bawah ini, sesuai dengan konsep yang telah dibuat berdasarkan salah satu gambar di atas dan uraikan improvisasi gerak yang dibuat.

No.	Konsep Tari	Uraian Improvisasi
1.	Bebek di Sawah	
2.	Petani Membajak Sawah	
3.	Petani Memetik Teh	

Tugas 4

Buatlah sistem manajemen pertunjukan tari secara sederhana dalam bentuk makalah secara individu. Guru bebas menentukan pertunjukan tari.

Nama Siswa :

No. Absen :

Petunjuk:

1. Buatlah makalah secara individu tentang sistem manajemen pertunjukan tari daerah masing-masing dengan sistematika yang sudah ditentukan.
2. Susun makalah berdasarkan format berikut.

Halaman pertama

1) Judul Makalah

...

2) Halaman Sampul

...

Halaman kedua

3) Kata Pengantar

...

4) Daftar Isi

....

5) Bagian Pendahuluan

a. Latar Belakang

....

b. Rumusan Masalah

....

c. Tujuan Penulisan

...

- 6) Bagian Pembahasan
 - a. Penjelasan tari masing-masing daerah
....
 - b. Sistem manajemen pertunjukan tari daerah masing-masing
....
 - c. Merancang pertunjukan tari daerah masing-masing
....
- 7) Bagian Penutup
 - a. Simpulan
....
 - b. Saran
....

Daftar Rujukan

...

L. BAHAN BACAAN SISWA

1. Judul Buku: Buku Seni Tari Jilid 1 (2008).
Penulis: Rahmida Setiawati
Penerbit: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Judul Buku: Buku Pengetahuan Tari (2008).
Penulis: Wahyudianto
Penerbit: ISI Press Yogyakarta

M. BAHAN BACAAN GURU

1. Judul Buku: Buku Kreativitas Koreografi (2013).
Penulis: Robby Hidajat
Penerbit: Malang: Surya Pena Gemilang.
2. Judul Buku: Buku Tari Pendidikan : Pengajaran Seni Tari Untuk Pendidikan (2019).
Penulis: Robby Hidajat
Penerbit: Jogjakarta: Media Kreativa.
3. Judul Buku: Buku Pengetahuan Tari (2008).
Penulis: Wahyudianto
Penerbit: ISI Press Yogyakarta

N. PENUTUP DAN TINDAK LANJUT

Setelah mengikuti pembelajaran pada Unit 3 tentang membuat tari kreasi dalam bentuk kelompok yang meliputi proses pencarian gerak (improvisasi) pemilihan gerak (evaluasi) meramu (menyatukan segala elemen tari meliputi tata rias busana, musik iringan, pola lantai dan properti sehingga menjadi sebuah pertunjukan, peserta didik akan mendapat pengalaman merancang sebuah tari kreasi dalam bentuk kelompok. Guru diharapkan dapat mengarahkan peserta didik untuk lebih percaya diri dan bebas berekspresi melalui gerak. Untuk itu, guru dapat mendesain pembelajaran *project based learning* yang memungkinkan peserta didik untuk bertanggungjawab atas proyek karya tari dan bekerja sama dengan kelompoknya. Guru juga dapat memanfaatkan banyak media video karya tari kreasi bentuk kelompok melalui media Youtube. Kemudian Guru dapat mengarahkan peserta didik melakukan perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya.

Dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merancang dan membuat karya tari kreasi, akan memicu peserta didik dalam hal menciptakan kreativitas dan kerja sama yang baik dalam tim. Kreativitas yang terus dikembangkan akan membuat peserta didik terlatih dan semakin terasah kemampuannya. Kreativitas ini dapat dirangsang dengan membuat peserta didik mengamati berbagai macam jenis tari yang kemudian akan dibuat ragam gerak baru untuk membuat karya tari

kreasi yang baru. Membuat peserta didik terlibat dalam pembuatan karya tari kreasi ini bisa menjadi sebuah awal untuk mengetahui minat dan bakat peserta didik dalam bidang seni tari. Untuk selanjutnya dapat diberikan bimbingan oleh sekolah maupun guru dalam melanjutkan minat dan bakat tersebut. Kerja sama dalam tim dapat diasah dari berbagai ragam gerak tari yang sudah dipilih oleh setiap peserta didik untuk kemudian disatukan dan diselaraskan dalam satu bentuk karya tari kreasi baru.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Buku Panduan Guru Seni Tari
untuk SMA/MA Kelas XII
Penulis: Cicilia Ika Rahayu Nita, Laili Khoirun Nisak
ISBN: 978-602-244-766-5



UNIT PEMBELAJARAN 4

KRITIK TARI

Jenjang sekolah : SMA/MA
Kelas : XII
Rekomendasi Alokasi Waktu : 3 pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

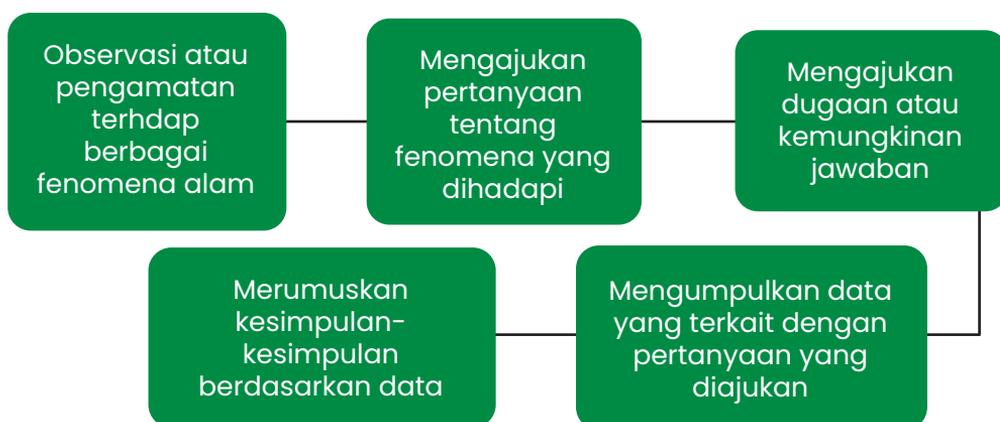
Unit 4 memiliki tujuan pembelajaran, peserta didik mampu membuat kritik tari sehingga dapat menarik orang lain untuk mengapresiasi karyanya.

B. DESKRIPSI

Pada Unit 4 peserta didik mempelajari materi tentang Kritik Tari. Adapun pertemuan pada Unit 4 dibuat untuk tiga kali pertemuan. Materi pokok pada unit pembelajaran 4, yakni Kritik Tari dengan sub materi pengertian kritik, tujuan kritik, dan tahapan kritik.

Pertemuan pertama, difokuskan materi mengamati karya tari kreasi yang telah diciptakan secara berkelompok. Pada pertemuan kedua, difokuskan pada materi berpikir dan bekerja artistik melalui identifikasi kelebihan dan kekurangan dalam karya tari yang diciptakan secara kelompok. Pada pertemuan ketiga, difokuskan pada materi merefleksikan dan mengevaluasi kesesuaian karya tari dengan konsep yang telah dibuat dari elemen estetis tari kreasi baru dalam bentuk kritik tari berupa tabel.

Pada pembelajaran ini, digunakan model inkuiri, yang melibatkan peserta didik secara maksimal dalam pembelajaran kritik tari pada seni tari tradisi dan kreasi.



Gambar 4.1 Struktur Pengajaran dan Efek Pengajaran Model Latihan Inquiry (Bruce&Weil, 1980)

Pembelajaran inkuiri dimanfaatkan untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Mengalami

Guru membimbing peserta didik mengamati hasil karya yang telah diciptakan dan karya orang lain.

b. Berpikir dan bekerja artistik

Guru meminta peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan karya tari yang telah dibuat dan karya orang lain.

c. Merefleksikan

Guru membimbing peserta didik mengevaluasi karya tarinya dan karya orang lain berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis tari.

d. Menciptakan

Guru membimbing peserta didik membuat karya tulis kritik tari untuk karya tari orang lain.

e. Dampak

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik unit 4, yakni peserta didik mampu membuat kritik tari sehingga dapat menarik orang lain untuk mengapresiasi karyanya. Adapun efek dari suasana belajar yang difokuskan kepada kegiatan mengalami, berpikir, dan bekerja artistik, merefleksikan serta menciptakan tersebut, peserta didik memiliki kemampuan berpikir analitis, logis, reflektif, serta dapat menghargai karya orang lain.

Pada unit pembelajaran 4 ini, jenis penilaian yang digunakan, yakni penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun teknik penilaiannya sebagai berikut.

1. Observasi dengan menggunakan lembar observasi dan rubrik untuk penilaian kompetensi sikap menghargai karya orang lain dengan rubrik yang meliputi mendengar pendapat orang lain, memuji karya orang lain, dan tidak mencela saat orang lain bicara.
2. Observasi dengan lembar penilaian tes tulis dan rubrik untuk penilaian kompetensi pengetahuan. Untuk penilaian kompetensi kognitif peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan tari yang telah dibuat dalam pembelajaran 1 dan identifikasi unsur-unsur seni tari pada kegiatan pembelajaran 2.
3. Observasi dengan lembar observasi dan rubrik untuk penilaian keterampilan berupa lembar observasi kinerja. Untuk penilaian kompetensi kognitif peserta didik membuat kritik tari dalam bentuk tabel di pembelajaran 3.

C. PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

1. Pokok Materi Pembelajaran 1 (Mengamati Karya Tari Kreasi)

Pertemuan 1, memiliki materi pokok mengamati karya tari kreasi yang telah diciptakan secara berkelompok. Submateri pada Pembelajaran 1, yakni pengertian kritik dan tujuan kritik dengan langkah-langkah kritik sebagai berikut.

a. Pengertian dan Manfaat Kritik Tari

Pengertian kritik tari menurut Kusumawardani dalam bukunya Kritik Tari menyatakan, "Suatu kajian tentang nilai (keunggulan-keunggulan) karya tari, diungkap dengan kritis dan sistematis oleh seorang kritikus. Pola penyajian kritik tari dalam bentuk tulisan, terdiri atas deskripsi, analisis, interpretasi dan evaluasi" (Kusumawardani, 2010: 10). Pada kegiatan seni terdapat unsur sistem yang tidak dapat dipisahkan, yaitu pencipta karya, karya seni, dan penonton. Kritik seni merupakan hasil kegiatan yang menghubungkan antara pencipta seni, karya seni, dan penonton. Kritik seni memiliki manfaat bagi pencipta seni, di antaranya sebagai masukan agar karyanya lebih baik. Kritik seni merupakan wujud apresiasi terhadap karya seni. Kepuasan dan respon orang lain terhadap pencipta seni dan karyanya dikemukakan melalui kritik seni.

b. Langkah-langkah kritik

Untuk memperkuat kritik seni yang utuh (holistik) pada hakikatnya ditempuh melalui beberapa langkah. Kritik seni pada pembelajaran ini, ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) mendeskripsikan
- 2) menganalisis
- 3) menginterpretasi
- 4) mengevaluasi, dan
- 5) memberikan pesan dan kesan.

Elemen tari yang diamati dalam kritik tari kreasi pada dasarnya sama dengan tari jenis lainnya. Perbedaannya hanya terfokus kepada indikator ada atau tidaknya kebaruan (inovasi) elemen-elemen tari pada tari kreasi, jika dibandingkan dengan tari tradisi. Hal ini terkait dengan ciri tari kreasi di Indonesia yang wujudnya merupakan bentuk baru dari tari tradisi. Bentuk baru dapat dilihat dari segi susunan gerak, musik iringan, rias busana, atau elemen tari lainnya.

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran ini, digunakan model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran ini, diawali dengan kegiatan mengamati video karya seni tari kreasi yang telah diciptakan secara kelompok. Tujuannya untuk menstimulus pengetahuan peserta didik dan memberikan pengalaman melihat fenomena tari kreasi sehingga peserta didik terdorong untuk bertanya dan mengemukakan dugaan sementara atas fenomena yang ditemui. Dugaan sementara yang dikemukakan oleh peserta didik, kemudian dicari kebenarannya melalui kegiatan mengumpulkan informasi sehingga peserta didik dapat menyimpulkan fenomena tari kreasi ke dalam kritik tari di akhir pembelajaran. Pada pembelajaran 1, ini peserta didik diarahkan untuk mencari kelebihan dan kekurangan pada karya tari kreasi kelompok yang diamati (lembar kegiatan siswa 1).

a. Persiapan Mengajar

Dalam persiapan mengajar ini, guru dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran atau skenario pembelajaran lengkap dengan media pembelajaran. Persiapan mengajar tersebut, dapat dirinci sebagai berikut.

- 1) Guru mempersiapkan lembar presensi, penilaian dan rancangan RPP.
- 2) Guru menyiapkan video tari yang telah diciptakan secara berkelompok.
- 3) Guru menyiapkan alat untuk pemutaran video yang lengkap berupa laptop, LCD proyektor, dan *sound*.

b. Kegiatan Pembelajaran

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran ada beberapa kegiatan yang dilakukan guru maupun siswa. Kegiatan itu dibagi dalam kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru mengondisikan kelas dengan memastikan peserta didik siap untuk mengikuti pembelajaran dan menerima materi. Kondisi ini ditandai dengan suasana kelas yang tidak gaduh dan peserta didik yang telah duduk pada tempatnya masing-masing. Setelah kondisi ini tercipta, dilanjutkan dengan kegiatan sebagai berikut.

a) Berdoa, salam, dan absensi

Guru mengucapkan salam, kemudian meminta perwakilan siswa untuk memimpin doa dan memberikan presensi kepada peserta didik (religious dan PPK).

b) Apersepsi

Guru mengajak peserta didik untuk tanya jawab tentang karya tari yang sudah dibuat peserta didik secara berkelompok. Dengan pertanyaan sebagai berikut: dapatkah kalian menunjukkan keunikan karya kalian? Bagaimana pendapatmu tentang tari kelompok A?

Dapat juga guru bercerita tentang pengalamannya melihat pertunjukan tari tertentu dan mungkin peserta didik pernah melihatnya di tayangan youtube. Kemudian, guru menanyakan pendapat tentang tari tersebut, kepada peserta didik yang kemudian mengungkapkan kekagumannya.

c) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari materi kritik tari kepada peserta didik.

d) Guru memberikan acuan dengan cara menjelaskan kegiatan pertemuan 1 yang akan dilakukan, yaitu mengamati karya tari yang telah dibuat peserta didik secara berkelompok, kemudian mengidentifikasi dengan menuliskan hal-hal yang menarik dalam karya tari tersebut, dan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan karya tari yang diamati.

2) Kegiatan Inti

Berbeda dengan kegiatan awal pembelajaran. Pada kegiatan inti ini, ada kegiatan yang harus dilakukan guru dan peserta didik. Dengan kegiatan ini diharapkan dalam pembelajaran terjadi komunikasi pembelajaran yang hidup, artinya menarik dan bermakna.

a) Observasi

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati video karya tari kreasi yang telah diciptakan secara berkelompok. Kegiatan ini, bertujuan untuk menstimulus peserta didik agar dapat bertanya terkait fenomena dalam karya tari kreasi yang telah diciptakan secara berkelompok.

b) Menanya

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan kepada guru atau antar peserta didik tentang masalah atau fenomena tentang kelebihan dan kekurangan karya tari kreasi kelompok yang ditemukan dalam video yang diamati.

c) Mengajukan dugaan

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengemukakan dugaan sementara mengenai hal-hal menarik dalam karya tari dengan difasilitasi untuk mencari jawaban dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber.

d) Mengumpulkan data

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan data pendukung dari berbagai sumber yang relevan. Peserta didik dapat menuliskan hasil temuannya di buku tulis mereka.

e) Menyimpulkan

Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan kelebihan dan kekurangan dari perspektif seni lain (rupa, musik, drama) juga termasuk unsur yang ada dalam karya tari (makna, simbol) yang telah diamati, isi tujuan, dan tahapan kritik.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

a) Guru bertanya kepada peserta didik, "apakah ada yang dapat menyimpulkan nilai pembelajaran pada pertemuan kali ini?" peserta didik menjawab dan guru memberikan penguatan atas kesimpulan peserta didik.

b) Guru memberikan tindak lanjut atas pembelajaran yang berupa penugasan identifikasi unsur-unsur dalam karya tari yang telah diciptakan secara berkelompok.

3. Kegiatan Alternatif

Jika pembelajaran dengan model inkuiri learning dirasa kurang maksimal, maka guru dapat menggunakan model discovery learning. Dalam model pembelajaran ini, terdapat langkah-langkah: 1) pemberian rangsangan atau stimulation, 2) mengidentifikasi masalah, 3) pengumpulan data, 4) pengolahan data, pembuktian (verification), dan 5) menarik kesimpulan. Jika kondisi di pedesaan dengan minimnya media pembelajaran berbasis elektronik, guru dapat mempersiapkan bacaan berupa artikel dari koran atau majalah hasil kritik yang ada di media tersebut. Peserta didik juga dapat melakukan kritik yang mungkin dengan media pertunjukan yang dapat disaksikan secara langsung di tempat tinggalnya.

D. PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

1. Pokok Materi Pembelajaran 2 (Mengidentifikasi Unsur dalam Tari Kreasi Kelompok)

Pada pertemuan 2 memiliki materi pokok mengidentifikasi unsur karya tari kreasi kelompok. Submateri pada Pembelajaran 2, yakni unsur-unsur tari, gerak, musik iringan, tata rias dan busana, serta properti tari. Dalam proses pembelajaran 2 ini, mengajarkan peserta didik untuk berpikir dan bekerja artistik melalui identifikasi unsur karya tari kreasi yang diciptakan secara kelompok.

a. Gerak tari

Gerak tari yang dilakukan dalam tari kelompok tentu berbeda dari gerak tari yang dilakukan dalam tari tunggal. Dalam tari kelompok unsur kekompakan merupakan hal yang paling penting. Kekompakan diciptakan baik dalam bentuk gerak hingga ketepatan tempo dalam sebuah tari. Baik tari kelompok maupun tunggal memerlukan penari yang memiliki kemampuan sebagai berikut.

1) Penguasaan gerakan

Dalam penguasaan gerakan ada beberapa kompetensi wiraga dalam tari yang harus dikuasai sebagai berikut.

- a) Hafal, artinya penari bisa atau mampu dan hafal dalam mengungkapkan keseluruhan dari penguasaan sikap gerak pada setiap tarian tersebut.
- b) Teknik, artinya ketepatan menari di dalam melakukan pola-pola lantai dan gerak, penggunaan tenaga dari setiap elemen gerak sehingga terdapat bentuk yang jelas dan berkualitas.
- c) Ruang, artinya ketepatan menempatkan tubuh di dalam berbagai posisi atau arah hadap dan arah gerak, jangkauan gerak, level, dan fokus atau arah pandangan dari setiap elemen sikap dan gerakannya.

2) Ketepatan gerak dengan musik iringan

Setiap elemen gerak yang beraneka ragam seperti ritme dari setiap gerak, tempo atau cepat atau lambatnya suatu gerak, dan penggantian tekanan gerak dari setiap elemen harus tepat dengan ketukan musik iringan tari. Kompetensi dalam wirama yang dilakukan penari meliputi sebagai berikut.

- a) Ketepatan ritmik dari setiap elemen gerak yang selaras dengan iringan.
- b) Ketepatan tempo dari setiap gerakan yang selaras dengan iringannya.
- c) Ketepatan meter dari setiap gerakan yang selaras dengan iringannya.
- d) Kekompakan dengan penari lain. Dalam tari kelompok hal yang paling mencolok, yakni kekompakan kesamaan melakukan baik gerak maupun irama.

3) Penghayatan ekspresi

Ekspresi atau penjiwaan baik dalam gerak itu sendiri maupun ekspresi mimik wajah penari berdasarkan cerita atau tema dan ide tari harus sesuai dengan karakter yang dibawakan penari. Ekspresi adalah keserasian ungkapan yang terlihat atau yang ditangkap oleh penonton dari segi bahasa tubuh penari yang mempunyai makna, yaitu antara isi, tema, dan jiwa.

b. Tata rias dan busana

Tata rias adalah penggunaan bahan kosmetik untuk mengubah wajah para pemain menjadi karakter tokoh yang diperankan. Dalam pertunjukan, biasanya, menggunakan rias yang lebih tebal menurut peran masing-masing. Sedangkan, untuk rias sehari-hari, biasanya sangatlah minimalis.

Tata busana dalam suatu pertunjukan sangatlah penting karena untuk memperjelas karakter penari dan untuk menyesuaikan tema garapan. Busana tari harus enak dipakai dan menarik untuk dilihat agar tidak mengganggu gerak-gerak yang dibawakan oleh penari. Tata rias dan busana untuk tari tidak hanya sekadar perwujudan pertunjukan menjadi glamour dan lengkap. Akan tetapi tata rias dan busana harus mempertimbangkan karakter penokohan, seperti karakter putri, putra, ksatria, raja, karakter kasar, halus, jahat, baik, tua, muda, dan sebagainya. Pada karya tari kreasi kelompok tata rias dan busana biasanya dikemas dengan latar belakang budaya yang dikembangkan atau terdapat inovasi

baru. Hal ini, dapat dibentuk dari ornamen busana atau model busana tari yang lebih simpel disesuaikan dengan kebutuhan gerak dan kesesuaian tema.

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Pada proses pembelajaran ini, digunakan model pembelajaran *saintific learning*. Pada pembelajaran ini, peserta didik telah mengamati video karya tari kreasi yang diciptakan secara kelompok kemudian akan mengidentifikasi unsur-unsur dalam karya tari yang diciptakan secara kelompok dengan mengerjakan lembar kegiatan siswa 2.

a. Persiapan mengajar

Persiapan mengajar oleh guru, yaitu guru dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran atau skenario pembelajaran lengkap dengan media pembelajaran. Persiapan mengajar tersebut dapat dirinci sebagai berikut.

- 1) Guru mempersiapkan lembar absensi, penilaian, dan merancang RPP.
- 2) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa video karya tari tradisi dan kreasi.
- 3) Guru mempersiapkan alat yang lengkap berupa proyektor, LCD, laptop, dan audio.

b. Kegiatan Pembelajaran

Ada beberapa tahapan dalam pembelajaran ini, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

Guru mengondisikan kelas dengan memastikan peserta didik siap untuk mengikuti pembelajaran dan menerima materi. Hal ini, ditandai dengan suasana kelas yang tidak gaduh dan peserta didik yang telah duduk pada tempat duduk masing-masing. Selanjutnya dilanjutkan kegiatan sebagai berikut.

- a) Berdoa, salam, dan absensi
- b) Motivasi

Guru memotivasi peserta didik untuk rajin belajar demi mencapai masa depan yang cerah dan mengajak mencintai warisan budaya Indonesia, termasuk tarian tradisi dan kreasi dan menjelaskan

pentingnya mempelajari kritik tari dan dampak di kehidupan sehari-hari

c) Apersepsi

Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang kegiatan minggu lalu (contoh: Apa yang sudah kalian lakukan pembelajaran minggu lalu? Informasi apa yang kalian dapatkan dari pertemuan minggu lalu?)

d) Guru membacakan tujuan pembelajaran

e) Guru memberikan acuan pembelajaran dengan menyampaikan bahwa peserta didik diajak untuk mengetahui terlebih dahulu unsur-unsur yang terdapat dalam tari, kemudian mengamati karya tari kreasi yang dibuat secara kelompok, dan peserta didik menuliskan hasil pengamatannya pada tabel (lembar kegiatan siswa 2)

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pembelajaran terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik, yakni mengamati, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

a) Mengamati

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati video karya tari yang telah dibuat secara kelompok dan membaca kembali tentang hasil pekerjaan minggu lalu.

Guru menunjukkan penugasan berupa lembar kegiatan yang akan peserta didik kerjakan. Kegiatan pengamatan ini, bertujuan menstimulus peserta didik untuk bertanya.

b) Menanya

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang unsur-unsur karya tari kelompok. Sebelum menjawab guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk membantu menjawab atau dapat juga guru memberi kisi-kisi agar peserta didik menemukan jawabannya. Kegiatan menanya dapat menstimulus peserta didik untuk lebih kritis dan membuat pertanyaan untuk mengembangkan deskripsi karya tari.

c) Mengeksplorasi

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi unsur-unsur dalam karya tari kelompok yang telah diciptakan secara berkelompok dengan pengamatan secara cermat dan teliti. Selain itu, guru juga mengarahkan peserta didik untuk menyusun kalimat dalam paragraf deskripsi karya tari.

d) Mengasosiasi

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membandingkan kesesuaian unsur-unsur karya tari kelompok yang telah dibuat dengan ide garap karya tari.

e) Mengomunikasikan

Guru mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil identifikasi unsur-unsur karya tari kreasi kelompok.

3) Kegiatan Penutup

Untuk menutup pembelajaran dapat dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut.

a) Guru bertanya kepada peserta didik, “apakah ada yang dapat menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan kali ini?” peserta didik menjawab dan guru memberikan penguatan atas kesimpulan peserta didik.

b) Guru memberikan tindak lanjut atas pembelajaran yang berupa penugasan mencari contoh paragraf kritik tari sesuai tahapan kritik.

3. Kegiatan Alternatif

Jika pembelajaran dengan model *discovery learning* dirasa kurang maksimal, guru dapat memanfaatkan model pembelajaran *inkuiri learning*. Pada pembelajaran ini peserta didik diajak untuk melakukan observasi, identifikasi masalah, dan mengajukan dugaan sementara, kemudian mengumpulkan data untuk menyelesaikan masalah dan diakhiri dengan membuat kesimpulan jawaban atas fenomena yang ditemukan. Jika pembelajaran dilakukan di sekolah perkotaan dapat memanfaatkan media pembelajaran berupa internet yang memadai. Dari internet peserta didik dapat mencari informasi dengan membandingkan karya sejenis dengan karya yang diamati untuk tahap menambah data penunjang tahapan kritik.

E. PROSEDUR KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

1. Pokok Materi Pembelajaran 3 (Membuat Kritik Tari Kreasi Kelompok)

Dalam proses pembelajaran 3 ini, diajarkan materi pokok merefleksikan dan mengevaluasi kesesuaian karya tari dengan konsep yang telah dibuat dari elemen estetis tari kreasi baru dalam bentuk kritik tari berupa tabel. Submateri pada pembelajaran 3, yakni membuat teks kritik sesuai dengan tahapan atau langkah-langkah kritik.

Melalui kegiatan mengamatan, peserta didik diajak untuk melakukan langkah kritik tari tahap deskripsi dan analisis dengan penjelasan sebagai berikut.

a. Deskripsi

Pada tahap deskripsi peserta didik mendeskripsikan karya tari kreasi berkelompok dengan acuan pertanyaan, 5W+1H (Apa, kapan, mengapa, siapa, dimana, bagaimana). Artinya, peserta didik mendeskripsikan:

- 1) Apa judul karya tari kreasi kelompok yang diamati?
- 2) Apa jenis kelamin penarinya?
- 3) Kapan karya tari kreasi kelompok tersebut dipertunjukkan atau ditampilkan?
- 4) Mengapa karya tari kelompok tersebut dipertunjukkan?
- 5) Siapa nama pencipta dan penarinya?
- 6) Dimana pertunjukan dilangsungkan?
- 7) Bagaimana konsep gerak, musik, dan tata rias busananya?

Contoh deskripsi karya tari sebagai berikut.

Karya tari Kembul Dongo merupakan karya tari kelompok yang ditarikan oleh 6 penari, 5 penari perempuan dan 1 penari laki-laki. Selain itu, pada karya tari Kembul Dongo terdapat penari pendukung. Menurut sinopsisnya karya tari tersebut, menceritakan tentang ritual adat Pethikan. Di dalam video, karya tari tersebut ditampilkan pada sore hari. Hal ini terlihat sinar

matahari yang mulai tenggelam. Pencipta karya tari tersebut, bernama Ossy Widya Kusumastuti. Konsep musik dalam karya tari kelompok tersebut, menggunakan iringan musik Banyuwangi. Konsep tata rias dan busana menggunakan pakaian tradisional kebaya berwarna hitam dan bawahan kain batik kombinasi hitam dan putih. Penari menggunakan tata rias sehari-hari dengan aksesories bunga warna merah dan sanggul. Penari menggunakan properti selendang berwarna merah.



Gambar 4.2 Karya Tari Kempul Dongo
Sumber : Cicilia Ika Rahayu Nita (2020)

b. Analisis

Langkah menganalisis dilakukan dengan cara menganalisis secara visual kualitas unsur-unsur karya tari kreasi berkelompok dan menganalisis bagian demi bagian. Di dalam tari, unsur yang dianalisis, seperti tata rias dan busana, properti, tata panggung, gerak, dan musik iringan dianalisis satu persatu. Pertanyaan yang mungkin dapat dikembangkan dalam tahap analisis karya tari kreasi berkelompok sebagai berikut.

- 1) Bagaimana konsep gerak karya tari kreasi kelompok yang ditampilkan?
- 2) Bagaimana konsep musik yang ditampilkan berdasarkan nilai estetisnya?
- 3) Bagaimana konsep tata rias dan busana yang ditampilkan berdasarkan nilai estetik dan maknanya?
- 4) Apa kelemahan dan kelebihan dari karya tari yang disaksikan?

Contoh paragraf pada tahap analisis adalah sebagai berikut.

Dalam pertunjukan karya tari Kempul Dongo tersebut penari terlihat membawakan tarian dengan sangat serius sehingga terlihat sangat menarik. Para penari juga terlihat sangat kompak, dengan konsep gerak Banyuwangi dipadukan dengan gerak-gerak modern penari terlihat

lemah gemulai. Tata rias dan tata busana yang penari gunakan terlihat cocok dan bagus

c. Interpretasi

Tahap interpretasi, yaitu tahap mencari makna setiap unsur dalam karya tari setelah melalui proses analisis secara cermat. Tahap ini, bertujuan untuk menentukan penilaian. Pertanyaan yang mungkin dapat dikembangkan pada tahap interpretasi sebagai berikut

- 1) Simbol apa saja yang terdapat dalam pertunjukan tari?
- 2) Nilai apa saja yang ditemukan dalam pertunjukan tari yang diamati?
- 3) Pesan moral apa yang diperoleh dari penyajian karya tari yang diamati?

Contoh paragraf pada tahap interpretasi pada karya tari kreasi sebagai berikut.

Pada karya tari Kembul Dongo simbol yang tampak di antaranya pada tata busana, yaitu memakai baju kebaya berwarna hitam dan kain bawahan batik motif Gajah Oling. Baju kebaya berwarna hitam merupakan baju adat Banyuwangi, hitam menurut arti warnanya berarti bijaksana. Dan, kain batik motif Gajah Oling. Gajah Oling merupakan motif khas Banyuwangi yang bermakna supaya manusia senantiasa mengingat yang Maha Besar (Tuhan Sang Pencipta Alam).

d. Evaluasi

Pada tahap evaluasi peserta didik dapat menentukan fenomena yang seharusnya dikurangi atau ditambahkan di dalam sebuah karya tari. Pertanyaan yang mungkin dapat dikembangkan dalam tahap evaluasi sebagai berikut.

- 1) Apa yang perlu diperhatikan dari bentuk dan struktur penyajian secara keseluruhan?
- 2) Bagaimana sebaiknya untuk menutupi kelemahan bagian pertunjukan?

Berikut contoh paragraf kritik pada tahap evaluasi.

Penyajian karya tari Kembul Dongo secara keseluruhan sudah mencerminkan kegiatan masyarakat yang sedang merayakan masa panen. Namun, hal yang perlu diperhatikan dalam penyajiannya, yakni

kerapian penyajian. Jumlah penari yang terlalu banyak dengan maksud menggambarkan suatu keadaan, malah membuat suasana tidak rapi. Penggunaan properti tari dengan jarak pandang minimal oleh penonton harus diperhatikan. Untuk menutupi kelemahan dalam pertunjukan pencipta dapat mengurangi jumlah penari pendukung agar penyajian karya tari lebih rapi.

e. Kesan dan pesan

Pada tahap menulis pesan kesan peserta didik dapat menuliskan pesan kesan mereka setelah mengamati dan menikmati pertunjukan karya tari. Pertanyaan yang dapat dikembangkan dalam tahap ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kesan yang diperoleh setelah pertunjukan tari yang diapresiasi?
- 2) Kesan apa yang diperoleh dari karya tari yang diamati?

Contoh paragraf kritik tari pada tahap pemberian pesan dan kesan sebagai berikut.

Setelah menikmati penyajian karya tari Kembul Dongo, saya menjadi terkesima dan bangga sebagai warga Indonesia. Ternyata, begitu banyak budaya masyarakat yang belum diketahui. Melalui pertunjukan karya tari Kembul Dongo mengingatkan pada kita untuk selalu bersyukur atas nikmat Allah (swt).

Hasil kritik tari dapat dikemukakan dengan berbagai cara dan bentuk, yaitu: (1) dikemukakan dengan cara dialogis, maka bentuknya kritik tari lisan, (2) dikemukakan dengan cara tertulis dalam bentuk narasi; dan (3) dikemukakan dengan cara lain. Misalnya, dengan cara tertulis tetapi dalam bentuk tabel atau bagan. Guna memberikan pengalaman mengkritik tari kreasi bagi peserta didik kelas XII, tugas yang diberikan yakni membuat kritik tari kreasi dalam bentuk tabel.

Pokok pikiran kritik tari yang harus dikemukakan dalam tabel, yakni deskripsi karya tari kreasi yang meliputi judul, pencipta karya tari, konsep musik iringan, konsep tata rias, dan busana. Analisis simbol dalam karya tari, penilaian karya tari dan pemberian kesan setelah mengapresiasi karya tari kreasi.

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Proses pembelajaran, digunakan model pembelajaran *saintific learning*. Untuk melaksanakan pembelajaran ini, peserta didik telah mengamati video karya tari kreasi yang diciptakan secara kelompok, kemudian tanya jawab bersama dengan guru, mencari dan mengumpulkan data atas masalah yang ditemukan, mengasosiasi data dan fenomena, dan kemudian, mengomunikasikan dalam bentuk tulisan kritik. Pada pembelajaran ini, peserta didik melakukan evaluasi kritik tari dengan konsep yang telah dibuat dari elemen estetis tari kreasi baru dalam bentuk kritik tari berupa tabel.

a. Persiapan mengajar

Persiapan mengajar oleh guru, yaitu guru dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran atau skenario pembelajaran lengkap dengan media pembelajaran. Persiapan mengajar tersebut, dapat dirinci sebagai berikut.

- 1) Guru mempersiapkan lembar absensi, penilaian, dan merancang RPP
- 2) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa video karya tari tradisi dan kreasi.
- 3) Memastikan sarana pemutaran video sudah lengkap berupa laptop, proyektor, dan sound.

b. Kegiatan Pembelajaran

Pada pembelajaran ini, terdapat tiga kegiatan, yakni kegiatan awal, inti, dan penutup.

1) Kegiatan Awal

Guru mengondisikan kelas dengan memastikan peserta didik siap untuk mengikuti pembelajaran dan menerima materi. Keadaan ini ditandai dengan suasana kelas yang tidak gaduh dan peserta didik yang telah duduk pada tempat duduk masing-masing. Kegiatan pembukaan dapat dirinci sebagai berikut.

- a) Berdoa, salam, dan absensi
- b) Motivasi, guru memotivasi peserta didik menghargai warisan budaya Indonesia dengan mengapresiasi karya seni.
- c) Apersepsi, guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang kegiatan minggu lalu. Contoh: Apa yang sudah kalian lakukan pembelajaran minggu lalu? Informasi apa yang kalian dapatkan dari pertemuan minggu lalu?

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca kembali tentang hasil pekerjaan minggu lalu. Guru juga menunjukkan tabel kritik tari yang akan peserta didik kerjakan. Kegiatan pengamatan ini, bertujuan untuk menstimulus peserta didik untuk bertanya.

b) Menanya

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kesesuaian konsep dengan penyajian karya tari yang telah diciptakan. Sebelum menjawab guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk membantu menjawab atau dapat juga guru memberi kisi-kisi agar peserta didik menemukan jawabannya. Selain itu, guru juga dapat mengarahkan peserta didik untuk menentukan dugaan sementara.

c) Mengeksplorasi

Guru memfasilitasi peserta didik mengumpulkan data untuk membuat susunan paragraf kritik tari karya tari yang telah diciptakan.

d) Mengasosiasi

Guru membimbing peserta didik untuk mengevaluasi kesesuaian konsep karya tari menggunakan penyajian karya tari yang telah diciptakan dengan cara mengidentifikasi unsur yang tampak pada penyajian karya tari (gerak, musik, makna) dan memberikan penilaian terhadap karya tari kreasi dalam bentuk paragraf kritik.

e) Mengomunikasikan

Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil kritik karya tari melalui tulisan.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini, ada beberapa kegiatan yang bisa dilakukan, misalnya sebagai berikut.

a) Guru bertanya kepada peserta didik adakah yang dapat menyebutkan manfaat apa yang dirasakan setelah mempelajari materi kritik tari.

b) Guru memberikan *reward* kepada peserta didik yang menghasilkan tulisan kritik tari dengan baik dan lengkap.

3. Kegiatan Alternatif

Jika pembelajaran dengan model *saintific learning* dirasa tidak dapat dijalankan karena suatu hal, guru dapat menggunakan model project based learning/discovery learning. Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan sebuah proyek berupa laporan pengamatan terhadap makna, simbol, nilai estetis karya seni tari tradisi dan kreasi. Guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran lain yang menunjang kegiatan belajar.

F. REFLEKSI

Kegiatan refleksi bagi guru bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran pada unit IV, dapat dengan cara membuat daftar pertanyaan yang ditujukan pada peserta didik atau sebagai acuan guru yang bersangkutan.

1. Apakah kalian memahami manfaat dan tujuan kritik tari ?
2. Apa kesulitan yang kalian hadapi ketika mengerjakan tugas kegiatan membuat kritik tari ?
3. Apakah peserta didik dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan karya tari yang di amati?
4. Apakah peserta didik dapat menuliskan sesuai tahapan kritik ?
5. Langkah apa yang akan dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam menerima materi kritik tari ?

G. PENILAIAN

Terdapat tiga ranah penilaian dalam memahami materi, yakni pengetahuan (kognitif), keterampilan dan sikap.

1. Pengetahuan

Kompetensi pengetahuan dinilai menggunakan instrumen tes tulis untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi dengan daftar pertanyaan sebagai berikut.

TES TULIS

Kelas :

Hari Tanggal Tes :

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar !
2. Perhatikan bobot nilai setiap soal.
3. Kerjakan di lembar jawaban yang telah disediakan.

SOAL

- 1) Mengapa kita perlu melakukan evaluasi/kritik tari? (Nilai 20)
- 2) Jelaskan manfaat jika karya kita mendapatkan kritik! (Nilai 20)
- 3) Tahapan apa yang dilakukan awal saat akan melakukan kritik tari? (Nilai 25)
- 4) Hal apa saja yang diamati seseorang yang melakukan kritik tari? (Nilai 15)
- 5) Jelaskan pendapatmu cara menulis kritik tari yang baik! (Nilai 20)

Tabel 4.1 Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Uraian Pertanyaan	Skor	Deskripsi
1	Mengapa kita perlu melakukan evaluasi/kritik tari?	20	Nilai 1-10 : jika peserta didik dapat menjelaskan satu sebab tari harus dikritik. Nilai 11-20 : jika peserta didik dapat menjelaskan dua sebab atau lebih tari harus dikritik.
2	Jelaskan manfaat jika karya kita mendapatkan kritik !	20	Nilai 1-10 : jika peserta didik dapat menjelaskan satu manfaat jika karya kita mendapatkan kritik. Nilai 11-20 : jika peserta didik dapat menjelaskan dua atau lebih manfaat jika karya kita mendapatkan kritik.

No.	Uraian Pertanyaan	Skor	Deskripsi
3	Tahapan apa yang dilakukan awal saat akan melakukan kritik tari?	25	<p>Nilai 1-5 : jika peserta didik dapat menjelaskan satu tahapan yang dilakukan awal saat akan melakukan kritik tari.</p> <p>Nilai 6-10 : jika peserta didik dapat menjelaskan dua tahapan yang dilakukan awal saat akan melakukan kritik tari.</p> <p>Nilai 11-15 : jika peserta didik dapat menjelaskan tiga tahapan yang dilakukan awal saat akan melakukan kritik tari.</p> <p>Nilai 16-20 : jika peserta didik dapat menjelaskan empat tahapan yang dilakukan awal saat akan melakukan kritik tari.</p> <p>Nilai 21-25 : jika peserta didik dapat menjelaskan lima tahapan yang dilakukan awal saat akan melakukan kritik tari.</p>
4	Hal apa saja yang diamati seseorang yang melakukan kritik tari?	15	<p>Nilai 1-5 : jika peserta didik dapat menyebutkan satu hal yang diamati seseorang dalam melakukan kritik tari.</p> <p>Nilai 6-10 : jika peserta didik dapat menyebutkan dua hal yang diamati seseorang dalam melakukan kritik tari.</p> <p>Nilai 11-15 : jika peserta didik dapat menyebutkan tiga hal yang diamati seseorang dalam melakukan kritik tari.</p>
5	Jelaskan pendapatmu cara menulis kritik tari yang baik !	20	<p>Nilai 1-10 : jika peserta didik dapat menjelaskan satu pendapat cara menulis kritik tari yang baik.</p> <p>Nilai 11-20 : jika peserta didik dapat menjelaskan dua atau lebih pendapat cara menulis kritik tari yang baik.</p>
NILAI = jumlah skor total yang diperoleh peserta didik			

Penilaian pengetahuan dapat juga menggunakan instrumen observasi tes lisan sebagai berikut.

No.	Nama Siswa	Kemampuan menjelaskan, fungsi, dan tujuan kritik				Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan karya tari				Kemampuan mengevaluasi karya tari berdasarkan tahapan kritik				Jumlah skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah aspek yang dimati}} = \dots$$

Tabel 4.2 Rubrik penilaian observasi tes lisan pengetahuan

Indikator	Skor	Deskripsi
Kemampuan menjelaskan pengertian, fungsi, dan tujuan kritik	1	Jika peserta didik tidak paham dengan kritik tari
	2	Jika peserta didik kurang memahami kritik
	3	Jika peserta didik cukup baik dalam memahami kritik tari
	4	Jika peserta didik sangat baik dalam memahami kritik tari
Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan karya tari	1	Jika peserta didik tidak menemukan kelebihan dan kekurangan karya tari
	2	Jika peserta didik menemukan 2 kelebihan dan 2 kekurangan karya tari
	3	Jika peserta didik menemukan 3 kelebihan dan 3 kekurangan karya tari
	4	Jika peserta didik menemukan 4 atau lebih kelebihan dan kekurangan karya tari

Indikator	Skor	Deskripsi
Kemampuan mengevaluasi karya tari berdasarkan tahapan kritik	1	Jika peserta didik tidak dapat melakukan evaluasi karya tari berdasarkan tahapan kritik
	2	Jika peserta didik dapat melakukan evaluasi karya tari tidak berdasarkan tahapan kritik
	3	Jika peserta didik tidak cukup dapat melakukan evaluasi karya tari berdasarkan tahapan kritik
	4	Jika peserta didik dapat melakukan evaluasi karya tari berdasarkan tahapan kritik dengan benar

2. Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan instrumen penilaian kinerja yang bertujuan untuk mengukur kemampuan kinerja peserta didik dalam proses membuat tulisan kritik tari.

FORMAT PENILAIAN KINERJA

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai keterampilan peserta didik. Berilah tanda cek (✓) pada kolom skor sesuai kinerja yang ditampilkan peserta didik dengan kriteria sebagai berikut.

4 : sangat baik

3 : baik

2 : cukup

1 : kurang

Keterampilan	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Mengamati	Melakukan pengamatan dengan cermat dan teliti				
Mengeksplorasi	Melakukan pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi tentang kelebihan dan kekurangan karya tari				
Mengasosiasi	Membandingkan kelebihan dan kekurangan karya tari				
Mengomunikasikan	Membuat tabel perbandingan kelebihan dan kekurangan karya tari				
	Membuat kritik tari berupa tabel berdasarkan tahapan kritik dengan tata bahasa yang benar				
Skor Perolehan					
Skor Maksimum					
Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$					
Konversi Skala 4 = $\frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$					

3. Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan oleh guru, penilaian diri atau penilaian antar teman. Penilaian sikap bertujuan untuk mengukur sikap dan perilaku peserta didik dalam menghargai karya orang lain dan bersyukur telah diciptakan sebagai makhluk yang sempurna. Penilaian sikap pada unit IV terbagi menjadi dua, yakni sikap spiritual dan sosial. Berikut format penilaian sikap untuk peserta didik.

Tabel 4.3 Format Penilaian Observasi Sikap

No	Nama Siswa	Spiritual	Sosial			Nilai
			Tekun	Saling menghargai	Gotong-royong	
1.						
2.						
3.						
4.						

Indikator Penilaian Sikap

Saling menghargai

- Dapat memuji orang lain
- Berprasangka baik dengan teman dan orang lain
- Tidak menyalahkan orang lain tanpa bukti yang akurat
- Saling membantu
- Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
- Menepati janji

Gotong-royong

- Bermusyawarah
- Saling membantu
- Menyelesaikan tugas bersama-sama

Tekun

- Dapat menyelesaikan masalah
- Tidak mudah putus asa

- c. Berusaha mencari sumber belajar yang dibutuhkan
- d. Rajin menyimak pembelajaran

Spiritual

- a. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- b. Melakukan ibadah sesuai dengan agamanya
- c. Memberi salam dan menjawab salam
- d. Bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu
- e. Mensyukuri kemampuan manusia dan mengendalikan diri
- f. Memelihara hubungan baik dengan sesama manusia dan ciptaan Tuhan lainnya
- g. Menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai agamanya

Rubrik Penilaian Sikap

- 1. Tidak pernah dilakukan : skor 1
- 2. Jarang dilakukan : skor 2
- 3. Sering dilakukan : skor 3
- 4. Selalu/ hampir selalu melakukan : skor 4

Konversi Nilai Penilaian sikap

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimal (4)}} =$$

H. PENGAYAAN

Dalam kegiatan pembelajaran unit IV Peserta didik membuat kritik tari agar orang lain mengapresiasi karyanya, guru dapat memberikan pengayaan sebagai berikut :

- 1. Memberikan lebih banyak contoh karya tari kreasi baik berupa video atau artikel
- 2. Mengajak peserta didik untuk melakukan penulisan kritik sesuai tahapan dengan memantau tata bahasa yang baik dan benar

3. Peserta didik diberikan kegiatan berupa pengamatan, dan proyek membuat tulisan kritik dengan menentukan komponen yang diamati secara mandiri .

I. LEMBAR KEGIATAN SISWA

Lembar kegiatan siswa pada unit IV terdiri atas 3 kegiatan. Kegiatan 1 diberikan pada kegiatan pembelajaran 1. Lembar kegiatan 2 diberikan pada kegiatan pembelajaran 2 dan lembar kegiatan 3 diberikan pada kegiatan pembelajaran 3. Adapun lembar kegiatan tersebut sebagai berikut.

Kegiatan 1

Lembar Kegiatan Siswa 1

Mata Pelajaran : Seni Tari

Nama Siswa :

Nomor Absen :

Petunjuk:

1. Amati tayangan video/ penampilan yang disajikan oleh temanmu/ gurumu tentang karya tari yang dibuatnya!
2. Isikan kelebihan dan kekurangan karya tersebut, dalam kolom di bawah ini!

No.	Judul Karya Tari	Kelebihan	Kekurangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Kegiatan 2

Lembar Kegiatan Siswa 2

Mata Pelajaran : Seni Tari

Nama Siswa :

Nomor Absen :

Petunjuk:

1. Amati tayangan video/penampilan yang disajikan oleh temanmu/gurumu tentang karya tari yang dibuatnya!
2. Identifikasilah dan deskripsikan unsur-unsur yang terdapat dalam karya tersebut dalam kolom di bawah ini!

No	Nama Tari	Unsur dalam tari	Kritik
1.	TARI	Gerak tari, kekompakan, kerapian gerak, hafalan gerak	
2.		Ketepatan gerak dengan tempo, kesesuaian musik iringan dengan suasana	
3.		Kesesuaian dengan busana, tata rias, dan ekspresi	
1.	TARI	Gerak tari, kekompakan, kerapian gerak, hafalan gerak	
2.		Ketepatan gerak dengan tempo, kesesuaian musik iringan dengan suasana	
3.		Kesesuaian dengan busana, tata rias, dan ekspresi	

Kegiatan 3

Lembar Kegiatan Siswa 3

Mata Pelajaran : Seni Tari

Nama Siswa :

Nomor Absen :

Petunjuk:

1. Amati tayangan video/penampilan yang disajikan oleh temanmu/ gurumu tentang karya tari yang dibuatnya!
2. Identifikasilah dan deskripsikan unsur-unsur yang terdapat dalam karya tersebut melalui kolom di bawah ini!

JUDUL TARI :

Deskripsi:

Analisis:

Evaluasi:

Interpretasi:

Kesan dan Pesan:

J. BAHAN BACAAN SISWA

1. Judul Jurnal: Kritik Tari (Pengertian, Jenis, Fungsi, Simbol, Nilai Estetis Serta Menciptakan Tulisan)

Website: <https://jurnal.paperplane-tm.site/>



K. BAHAN BACAAN GURU

1. Judul jurnal: jurnal kritik seni pertunjukan (2001)

Penulis: M. Jazuli

Penerbit: Universitas Negeri Semarang dalam website <https://journal.unnes.ac.id/>



2. Judul Jurnal: Kritik Tari: Pengertian, Jenis, Fungsi, Simbol, Nilai Estetis Serta Menciptakan Tulisan

Website: <https://jurnal.paperplane-tm.site/>



L. PENUTUP DAN TINDAK LANJUT

Setelah membaca buku Panduan Guru, guru dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan metode dan strategi pembelajaran pada unit IV. Guru dapat mengukur keberhasilan pembelajaran sesuai panduan guru. Jika pembelajaran dirasa kurang maksimal guru dapat segera mencari alternatif, baik media, metode maupun strategi pembelajaran.

Glosarium

apresiasi: kesadaran terhadap nilai seni dan budaya, penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu.

artistik: mempunyai nilai seni, bersifat seni, mempunyai bakat dalam kesenian, mempunyai rasa seni.

aspek seni: musik, rupa, dan drama; dalam seni tari kreasi bisa berupa tata rias, tata busana, tata musik, dan desain dramatik.

babat alas: *babat* (menumpas/ membersihkan) *alas* (hutan), ungkapan untuk mencari kesempatan dalam memulai sesuatu yang baru.

bokor: piring makan besar yang cekung dan bertepi lebar (biasanya dibuat dari logam).

desain lantai: garis dilantai yang dilalui oleh seorang penari atau garis-garis di lantai yang dibuat oleh formasi penari kelompok.

desain musik: pola ritmis dalam sebuah tari, timbul karena gerakan tari sesuai dengan melodi.

discovery learning: kegiatan memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.

gamelan: musik ansambel tradisional Jawa, Sunda, Bali dan Lombok di Indonesia yang memiliki tangga nada pentatonis dalam sistem tangga nada Slendro dan Pelog.

gerak: dalam tari merupakan gerak tubuh selaras dan berirama sehingga menghasilkan karya seni yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu.

gerak atraktif: gerak yang mempunyai daya tarik dan bersifat menyenangkan.

improvisasi: penciptaan atau pertunjukan sesuatu (pembawaan puisi, musik, tari, dan sebagainya) tanpa persiapan lebih dahulu.

inkuiri learning: kegiatan pembelajaran yang membuat peserta didik untuk belajar secara aktif dengan mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan atau pencarian, eksperimen sampai penelitian mandiri untuk mendapatkan pengetahuan dibutuhkan.

kritik tari: kegiatan mengapresiasi karya tari dengan menuliskan kembali pertunjukan seni tari yang telah dilakukan atau memberi komentar pada perkembangan seni tari.

kritikus: orang yang ahli dalam memberikan pertimbangan (pembahasan) tentang baik buruknya sesuatu

lemah gemulai: lemah lembut, suatu gerakan yang halus, dan penuh kehati hatian.

manajemen seni pertunjukan: merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, fisik, dan informasi yang berhubungan dengan pertunjukan agar pertunjukan dapat terlaksana dengan lancar dan terorganisir

mimik: peniruan dengan gerak-gerak anggota badan dan raut muka.

motif gerak: pola atau corak sederhana yang didalamnya terdapat kapabilitas dikembangkan lebih lanjut menjadi wujud gerak tari

naskah tari: tulisan yang berisi konsep pembuatan tari

nilai estetis: suatu nilai keindahan yang melekat pada karya-karya seni atau pun objek seni.

ornamen: aksesoris penghias kostum yang menempel pada penari dan disesuaikan dengan kebutuhan.

pakem: gerakan dasar yang wajib diikuti.

pemujaan: proses, cara, perbuatan memuja.

perspektif seni: cara pandang seni tari dilihat dari seni lain seperti rupa, musik, dan drama.

project based learning: metode pembelajaran dengan menggunakan proyek/kegiatan sebagai media.

properti: segala kelengkapan dan peralatan dalam penampilan atau peragaan menari.

ragam gerak: berbagai gerakan yang di gerakan oleh tubuh.

rancak: giat, cepat, dinamis, gembira.

ritme: durasi lamanya rangkaian suatu gerakan diwujudkan dalam sebuah tari.

saintific learning: model pembelajaran yang mengedepankan proses pembelajaran berbasis penyelidikan ilmiah yang diwujudkan dalam usaha sistematis untuk mendapatkan jawaban atas suatu permasalahan melalui kegiatan mengamati, menanya, mengasosiasi atau menalar, mencoba, dan mengomunikasikan.

sanggar tari: organisasi yang dikelola secara profesional yang dikhususkan pada bidang tari

seni drama: seni yang dituangkan dalam bentuk adegan atau gerakan, perkataan untuk memberikan pemahaman terhadap para penonton tentang apa yang diperagakan.

seni musik: seni yang memadukan suara vokal atau instrumental untuk keindahan bentuk atau ekspresi emosional.

seni rupa: cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan.

seni tari: bentuk kesenian yang mempunyai media ungkap atau substansi gerak melalui gerakan manusia.

setting panggung: pengaturan panggung dengan menambahkan dekorasi untuk memperindah panggung.

simbol tari: gerak abstrak yang sukar untuk dapat dimengerti tetapi masih tetap dapat dirasakan keindahannya berupa ungkapan segala perasaan marah, kecewa, takut, senang yang tampak pada perubahan yang timbul dari gerakan anggota tubuh

tari: gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama, biasanya diiringi bunyi-bunyian (musik, gamelan, dan sebagainya)

tari tradisi: tari yang dilakukan karena ada kegiatan tradisi atau semacam ritual, atau juga ditarikan ketika kedatangan tamu.

Tari kreasi: jenis kesenian tari yang dalam melakukannya tidak terikat dengan peraturan baku, yang sudah ada sebelumnya dalam seni tari tradisional.

tata busana: suatu disiplin ilmu dan seni mengenai penerapan desain, estetika, dan keindahan alami untuk pakaian dan hiasan tambahannya.

tata rias: kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik.

wiraga: dasar wujud lahiriah badan beserta anggota badan yang disertai keterampilan geraknya.

Daftar Pustaka

- Aryanti. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Menata Gerak Tari Kreasi Nusantara Melalui Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Pada Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri 5 Pinrang*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Gamal Thabroni. 2020. *Tari Tradisional: Keunikan, Pengertian, Ciri, Jenis, dan Fungsi*. dalam <https://serupa.id/tari-tradisional/> diakses pada Sabtu 6 Februari 2021 pukul 22.20
- Hadi, Sumandiyo. 1983. *Pengantar Kreativitas Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Pustaka Book Publisher Bekerjasama dengan Jurusan Tari Pres FSP ISI Yogyakarta: Yogyakarta.
- Helmiati . 2012. *Buku Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Presindo
- Hidayat, Robby. 2005. *Wawasan Seni Tari: Pengetahuan Praktis Bagi Guru Seni Tari*. Malang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra UM.
- Jazuli, M. 2001. *Manajemen Produksi Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya
- Kusumawardani. 2010. *Cara Cepat Menulis Kritik Tari*. Jakarta: Inti Prima
- Setiawati.Rahmida dkk. 2008. *Seni Tari Jilid 1 untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. E-book <https://www.myedisi.com/bse/4340/se-ni-tari-jilid-1>
- Setiawati.Rahmida dkk. 2008. *Seni Tari Jilid 2 untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. E-book https://bsd.pendidikan.id/data/SMK_11/Seni_Tari_Jilid_2_Kelas_11_Rahmida_Setiawati_2008.pdf
- Yulia. 2019. *Garap Tari Jilid 2 Untuk SMK Jurusan Seni Tari*. Jakarta: Dirjen PSMK (e-book)

Daftar Sumber Gambar

- Cover panduan umum: Jrdl, Mathis. 2020. Women in Red and Yellow Sari Dress Sitting on Floor. dalam <https://unsplash.com/photos/-RIHgVIKjYI>

Gambar 1.2: Anthony, Scanlon. Bali Dancer Indonesia Tradition. 2019. dalam <https://pixabay.com/photos/bali-dancer-indonesia-tradition-4579868/>

Gambar 1.4: Bebet, Christianto. Man People Woman Girl. 2021. dalam <https://www.pexels.com/photo/man-people-woman-girl-6513506/>

Gambar 1.9: Nico, Boersen. Bali Dance Indonesia Culture. 2020. dalam <https://pixabay.com/photos/bali-dance-indonesia-culture-5025080/>

Gambar 3.1: Butler, Tyler. Mallard Duck. 2018. dalam https://unsplash.com/photos/10QTgVg-UoA?utm_source=unsplash&utm_medium=referral&utm_content=creditShareLink

Gambar 3.2: Sonar, Amol. Do What You Love to do, and Be Arounde Things That Make You Smile; The Cows Make Me Smile Every Day. 2020. dalam https://unsplash.com/photos/Y2bJAj3NwSc?utm_source=unsplash&utm_medium=referral&utm_content=creditShareLink

Gambar 3.3: Kalita. Nilotpal. (2020) dalam https://unsplash.com/photos/pJHaHQJ0PPk?utm_source=unsplash&utm_medium=referral&utm_content=creditShareLink

Indeks

A

apresiasi 6, 141
artistik ix, 10, 11, 16, 21, 36, 37, 40, 73, 91,
110, 111, 117, 141
aspek seni 7, 10, 11, 36, 37, 48, 53, 60,
61, 62, 64, 65, 141

B

babat alas 141
bokor 15, 141

D

desain lantai 141
desain musik 141
discovery learning 116, 121, 128, 141

G

gamelan 21, 141, 143
gerak 2, 3, 6, 12, 13, 14, 16, 21, 23, 25, 39,
43, 44, 45, 51, 67, 72, 73, 74, 75,
77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85,
86, 87, 88, 89, 90, 95, 97, 98, 99,
100, 101, 102, 103, 105, 107, 108, 113,
117, 118, 119, 122, 123, 124, 127, 138,
141, 142, 143
gerak atraktif 13, 16, 141

I

improvisasi 43, 72, 73, 75, 77, 79, 81,
82, 83, 84, 85, 89, 97, 101, 102,
103, 104, 107, 141
inkuiri learning 23, 116, 121, 141

K

kritik tari 7, 110, 111, 112, 113, 114, 120, 121,
122, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131,
133, 135, 141
kritikus 112, 142

L

lemah gemulai 44, 124, 142

M

manajemen seni pertunjukan 142
mimik 21, 118, 142
motif gerak 75, 142

N

naskah tari 49, 50, 52, 53, 54, 55, 56,
57, 58, 63, 64, 67, 68, 70, 142
nilai estetis 2, 3, 7, 10, 11, 16, 17, 18, 19,
25, 27, 28, 30, 31, 36, 37, 38, 39,
41, 42, 43, 48, 53, 60, 62, 64, 65,
66, 68, 72, 73, 87, 89, 111, 123, 128,
142

O

ornamen 16, 119, 142

P

pakem 12, 142

pemujaan 15, 142

perspektif seni 22, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 115, 142

project based learning 19, 53, 57, 90, 94, 107, 128, 142

properti 2, 13, 15, 16, 23, 39, 51, 87, 107, 117, 123, 125, 142

R

ragam gerak 12, 72, 73, 79, 82, 83, 85, 86, 89, 107, 108, 142

rancak 14, 142

ritme 21, 118, 142

S

saintific learning 16, 19, 21, 23, 119, 126, 128, 142

sanggar tari 64, 143

seni drama 21, 25, 27, 63, 67, 68, 143

seni musik 2, 25, 26, 38, 63, 66, 67, 68, 143

seni rupa 2, 20, 24, 26, 38, 48, 53, 63, 66, 67, 68, 143

seni tari iv, 2, 3, 4, 6, 8, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 41, 47, 52, 53, 56, 74, 76, 81, 85, 88, 93, 108, 110, 111, 113, 128, 141, 142, 143, 149

setting panggung 20, 143

simbol tari 7, 10, 143

T

tari iv, ix, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 70, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 105, 106, 107, 108, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 135, 137, 138, 139, 141, 142, 143, 144, 149

Tari kreasi 13, 25, 43, 100, 143

tari tradisi ix, 3, 7, 10, 11, 12, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 47, 52, 55, 58, 60, 61, 62, 64, 65, 66, 70, 76, 110, 113, 119, 126, 128, 143

tata busana 13, 48, 51, 53, 60, 61, 62, 64, 65, 87, 124, 141, 143

tata rias 2, 14, 16, 20, 23, 24, 25, 26, 39, 48, 51, 53, 60, 61, 62, 64, 65, 87, 91, 107, 117, 118, 119, 122, 123, 125, 138, 141, 143

W

wiraga 6, 117, 143

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dr. Cicilia Ika Rahayu Nita, M.Pd.

Email : cirn@unikama.ac.id

Instansi : Universitas Kanjuruhan Malang

Alamat Instansi : Jl. S. Supriyadi No. 48 Sukun – Malang

Bidang Keahlian : Pendidikan Seni



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Sekretaris Program Studi PGSD Universitas Kanjuruhan Malang tahun 2013–2016
2. Ketua Program Studi PGSD Universitas Negeri Malang tahun 2017–sekarang

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Program Sarjana di Program Studi Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik, Universitas Negeri Surabaya (1998–2003)
2. Program Magister di Program Studi Pendidikan Seni, Universitas Negeri Semarang (2003–2006)
3. Program Doktor di Prodi Pendidikan Seni, Universitas Negeri Semarang (2013–2018)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Bahan Ajar Pembelajaran Seni Tari dan Drama PGSD (2010)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Optimalisasi Kemampuan Koreografi Tari Anak Melalui Penerapan Gerak Dasar (Alterions By Melanio Aceto) Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (2015)
2. Kajian Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SD Kecamatan Jabung Malang (2015)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Laili Khoirun Nisak, S.Pd

Email : lailinisak@gmail.com

Instansi : SMK Negeri 1 Banyuwangi

Alamat Instansi : Jln. Wijaya Kusuma No. 46 Banyuwangi

Bidang Keahlian : Seni Tari



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Tidak Tetap di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung sebagai guru mata pelajaran seni budaya (2017-2018)
2. Guru Tidak Tetap di SMK Negeri 1 Banyuwangi sebagai guru produktif jurusan seni tari (2018 – sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung jurusan IPA (2011-2013)
2. Program Sarjana di Program Studi Pendidikan Seni Tari dan Musik, Konsentrasi Tari, Universitas Negeri Malang (2013-2017)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Bahan Ajar SMK Garap Tari jilid 2 (2020)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Minat Belajar Siswa Kelas VII-D pada Matapelajaran Seni Budaya Sub Bidang Seni Tari di SMP Negeri 1 Bandung Tulungagung (skripsi, 2017)

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Dwi Kusumawardani, M.Pd.
Email : -
Instansi : Universitas Negeri Jakarta
Alamat Instansi : Jl. R.mangun Muka Raya 11 Jakarta
Bidang Keahlian : PendidikanTari/Pembelajaran Tari



Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. Tim Pengembang Bidang Akademik di Kantor Wakil Rektor Bidang Akademik (2014–2018)
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta (2018–sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Program Sarjana di Jurusan Seni Tari, Fakultas Kesenian, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (1987–1992)
2. Program Magister di Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (2005–2008)
3. Program Doktor di Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (2011–2014)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Pengetahuan Tari (2015)
2. Media Pembelajaran (2018)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit:

1. Desain Pembelajaran untuk Kemampuan Merancang Pembelajaran yang Kreatif guna Mendukung Pembentukan SoftSkill Abad 21 Bagi Mahasiswa (2019)
2. Penerapan Model Pembelajaran Berpikir Kreatif untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa dalam Membuat Desain Pembelajaran (2020)

Informasi Lain dari Penelaah:

1. Penulis Monograf “Refleksi Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Seni dalam Mengantisipasi Tuntutan Perubahan Era Industri 4.0” (2019)

Profil Editor

Nama Lengkap : Drs. Setiyono Wahyudi, D.Ng
Email : suryapenagemilang@gmail.com
Instansi : Penerbit Surya Pena Gemilang
Alamat Instansi : Jl. Tutut No. 35 Rt 03 Rw 07Kota Malang
Bidang Keahlian : Editing Naskah dan Bahasa

Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. Direktur di Penerbit Surya Pena Gemilang (2005–sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SMA Negeri 2 Malang Jurusan IPS (1979–1982)
2. Program Sarjana di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Malang (1982–1989)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Larangan Monopoli dan Persaingan Tidak Sehat dalam Usaha Perdagangan di Indonesia (2018)
2. Teknik Menulis Kritik Seni Pertunjukan (2018)
3. Sengketa Pajak (Sebuah Pemikiran Tentang Reformulasi Pengaturan Penyelesaian Sengketa Pajak di Indonesia) 2019
4. Perlindungan Hukum Pemberi Waralaba dalam Bisnis Restoran (2020)

Profil Desainer

Nama Lengkap : Rachma Aisyiyah Yoshida Fajrin
Email : rachmaaisyiyah@gmail.com
Instansi : Penerbit Surya Pena Gemilang
Alamat Instansi : Jl. Tutut No. 35 Rt 03 Rw 07 Kota Malang
Bidang Keahlian : Desainer dan Layouter Buku



Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. Manager Operasional di Penerbit Surya Pena Gemilang (2017-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SMA Negeri 4 Malang Jurusan IPA (2015-2018)
2. Program Sarjana Terapan di Program Studi Sarjana Terapan dan Pendidikan Profesi Bidan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang (2018-sekarang)

Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Larangan Monopoli dan Persaingan Tidak Sehat dalam Usaha Perdagangan di Indonesia (2018)
2. Teknik Menulis Kritik Seni Pertunjukan (2018)
3. Sengketa Pajak (Sebuah Pemikiran Tentang Reformulasi Pengaturan Penyelesaian Sengketa Pajak di Indonesia) 2019
4. Perlindungan Hukum Pemberi Waralaba dalam Bisnis Restoran (2020)